STRATEGI PEMBINA DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MIN 2 KEBUMEN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. Saiffudin Zuhri Purwokerto Sebagai syarat untuk menulis skripsi

Oleh

WARDANI LUTFI ATIQOH

NIM. 214110405008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama	: Wardani Lutfi Atiqoh
NIM	: 214110405007
Jenjang	: S-1
Jurusan	: Pendidikan Madrasah
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Strategi Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di MIN 2 Kebumen"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Maret 2025

Saya yang menyatakan,

Wardani Lutfi Atiqoh

NIM. 214110405008

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

Strategi Pembina dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen

Yang disusun oleh Wardani Lutfi Atiqoh (NIM. 214110405008) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 20 Maret 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Maret 2025
Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing	Penguji II/ Sekretaris Sidang
Dr. Donny Khoirul Aziz, M. Pd. I	**Zuri Pamuji, M.Pd.I.**
NIP. 19850929 201101 1 010	NIP. 19830316 201503 1 005

Penguji Utama

Dr. M. A. Hermawan, S.Fil., M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1 003

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Wardani Lutfi Atiqoh

Lampiran :

Kepada Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Wardani Lutfi Atiqoh

NIM : 214110405008

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Strategi Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di MIN 2 Kebumen.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Maret 2025

Pembimbing

Dr. Donny Khoirul Aziz, M. Pd. I.

NIP. 19850929 201101 1 007

HASIL LOLOS PLAGIASI

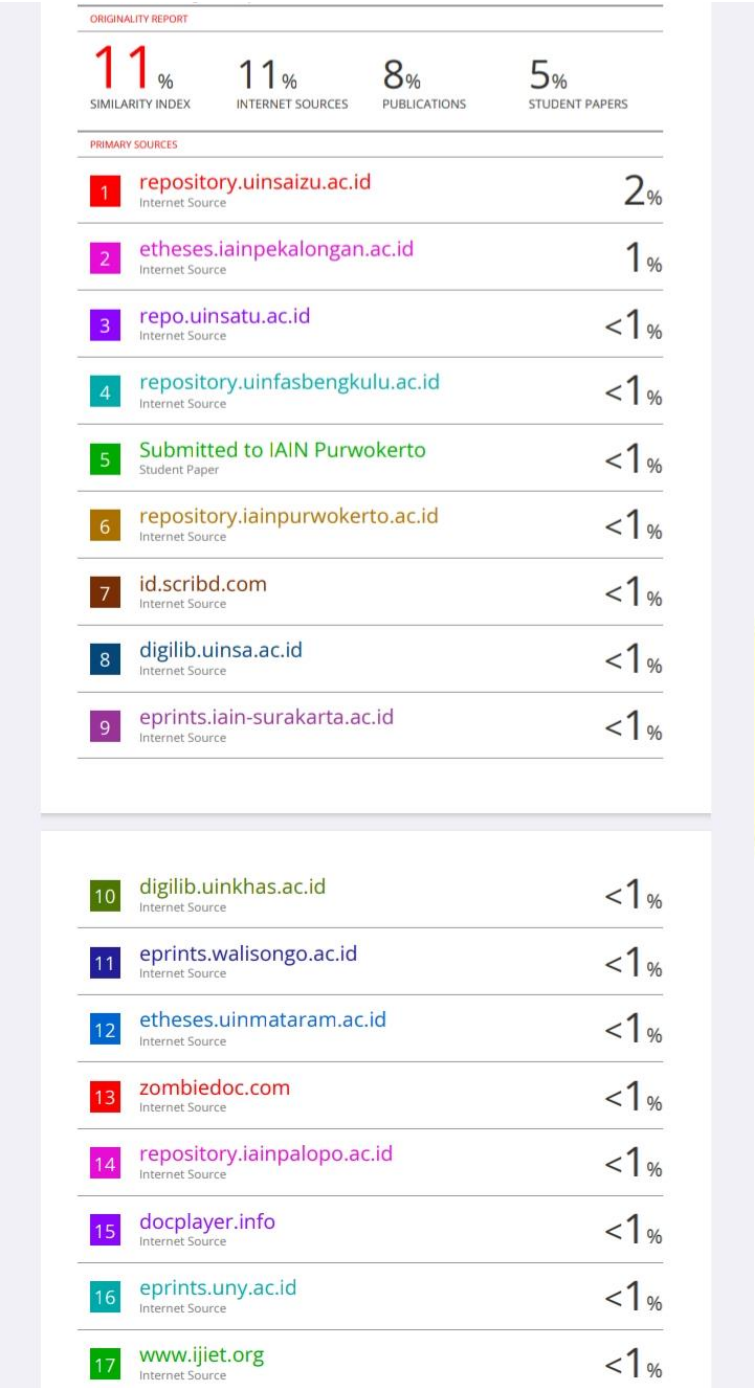

ORIGINALITY REPORT

11%	11%	8%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	1%
3	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
4	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
7	id.scribd.com Internet Source	<1%
8	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
10	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
12	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
13	zombiedoc.com Internet Source	<1%
14	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
15	docplayer.info Internet Source	<1%
16	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
17	www.ijiet.org Internet Source	<1%

STRATEGI PEMBINA DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MIN 2 KEBUMEN

WARDANI LUTFI ATIQOH

NIM. 214110405008

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembina dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MIN 2 Kebumen.Pendekatanyang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan penarikah kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembina dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MIN 2 Kebumen dilakukan dengan beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan strategi yang terstruktur dapat mengembangkan bakat yang dikembangkan di MIN 2 Kebumen dan mengarahkan pada minat yang dimiliki oleh siswa dengan adanya tim pembina yang memiliki tugas sesuai dengan materi yang sesuai dengan bidangnya. Strategi pembina dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen memberikan dampak pada pengembangan bakat dan minat siswa karena adanya tim pembina yang terstruktur, sehingga banyak diperoleh prestasi dari kegiatan kepramukaan di MIN 2 Kebumen.

Kata kunci: Pengembangan Bakat dan Minat, Ekstrakurikuler Pramuka

THE STRATEGY OF INSTRUCTORS IN DECELOPING STUDENT'S TALENTS AND INTERESTS THROUGH SCOUT EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT MIN 2 KEBUMEN

WARDANI LUTFI ATIQOH

NIM. 214110405008

Abstract: *This study aims to analyze the strategies implemented by scout insturctors in developing student's talents and interests at MIN 2 Kebumen. The research approach used is qualitative with field study type. Data were collected through observation, interview, and documentation. The data were then analivzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The result of the study indicate that the strategies implemented by scout instructors tp develop student's talents and interests at MIN 2 Kebumen are carried out through several stages, namely planning, implementation, and evaluation. The structured strategies are able to develop the talents of students and direct their interest according to the abilities they process. This is supported by the presence of a team of insturctors who have specific responsibilities aligned with their fielfs of expertise. The strategy implemented by the instructors in scouting extracurricular activities has a significant influence on activities has a significant influence on the development of students' talents and interests. The presence of a well-sturtured team of instructors contributeted to the success and achievements obtained through scouting activities at MIN 2 Kebumen.*

Keywords: Talents and Interest Development, Scout Extracurricular Activities.

MOTTO

Siapapun yang tidak pernah melakukan kesalahan berarti tidak pernah mencoba sesuatu yang baru[1]

[1] Albert Einstein, The World As I See It, terjemah Agus Setiawan (Jakarta: Penerbit Ilmu, 2022)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan makna dalam proses penulisan skripsi ini:

1. Bapak Rujito (Alm), Ibu Siti Suryani, dan Kakak Joko Pratomo, terima kasih atas doa dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Almamater UIN Prof. K. H, Saifuddin Zuhri Purwokerto, tempat penulis belajar dan bertumbuh.

Semoga karya ini menjadi bentuk kecil dari rasa hormat dan terima kasih penulis atas segala kebaikan dan semangat yang telah diberikan sepanjang perjalanan ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehinga skripsi berjudul "Strategi Pembina dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen" dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. Ag., selaku wakil dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur,M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Donny Khoirul Aziz, M. Pd. I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan dan kesabaran, arahan yang bijaksana, serta ilmu yang tak hanya menambahkan wawasan, tetapi juga menanamkan makna mendalam dalam setiap proses akademik ini.

7. Hendri Purbo Waseso, M. Pd. I. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap Dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Kedua orang tua yaitu Bapak Rujito (Alm), Ibu Siti Suryani, dan kakak Joko Pratomo. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doa yang tidak pernah putus.
10. Imam Muzaki, M. P.d.Selaku Kepala MIN 2 Kebumen. Terima kasih atas izin, dukungan, serta kesempatan yang diberikan, sehingga saya dapat menjalankan penelitian ini dengan lancar. Roiz, S. Pd. I, yang telah berkenan menjadi subjek dalam penelitian. Terima aksih atas waktu, ilmu, serta pengalaman berharga yang bapaj bagikan dengan penuh ketulusan.
11. Kepada Novia Ariyanti dan Hani Suwantin, best partner yang selalu ada dalam setiap cerita. Terima kasih atas dukungan tanpa henti, telinga yang selalu siap untuk mendengar, dan energi positif yang tak pernag pudar. Semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dan keberkahan dalam hidupmu.
12. Teruntuk sahabatku Fanny Ika Fibrianti, Indah Ayu Oktafia, Atikah Aribah, Irma Dwi Kustanti. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan kehangatan yang selalu kalian berikan.
13. Untuk teman-teman PGMI A, terima kasih telah mewarnai perjalanan ini dengan kebersamaan, tawa, dan semangat. Dalam langkah yang kita tempuh, ada cerita yang tak akan pudar.
14. Dan terimakasih kepada semua pihak yang terkait.

Purwokerto, 8 Maret 2025

Peneliti

Wardani Lutfi Atiqoh

NIM. 214110405008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ABSTRACT ..... **vii**

MOTTO ..... **viii**

PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi konseptual 7
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 9
F. Kajian Pustaka 10
G. Sistematika Pembahasan 13

BAB II LANDASAN TEORI **15**

A. Strategi Pembina 15

1. Pengertian Strategi Pembina 15
2. Faktor yang Mempengaruhi Strategi 21
3. Tahap-Tahap Menyusun Strategi 23
4. Peran Guru dalam Mengimplementasikan Strategi 28
B. Pengembangan Bakat dan Minat 29
1. Pengertian Pengembangan Bakat dan Minat 29
2. Kecerdasan Majemuk 30
3. Jenis-Jenis Bakat dan Minat 31
4. Faktor yang Mempengaruhi Strategi 31
5. Pentingnya Pengembangan Bakat dan Minat 32
C. Ekstrakurikuler Pramuka 35
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka 35
2. Sejarah Kepramukaan 36
3. Tujuan Pramuka 38
4. Nilai-Nilai yang Diajarkan dalam Pramuka 39
D. Peran Guru Pembina dalam Kegiatan Pramuka 42

BAB III METODE PENELITIAN 44

A. Jenis Penelitian 44
B. Tempat dan Waktu Penelitian 44
C. Objek dan Subjek Penelitian 45
D. Teknik Pengumpulan Data 46
E. Uji Keabsahan Data 47
F. Teknik Analisis Data 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50

A. Hasil 50
B. Pembahasan 72

BAB V PENUTUP 88

A. Kesimpulan 88
B. Saran 89

C. Keterbatasan Penelitian 89

DAFTAR PUSTAKA 90

LAMPIRAN-LAMPIRAN I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP LXVI

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penerapan teori Gagne 93
Tabel 2 Profil MIN 2 Kebumen II
Tabel 3 Sarana dan Prasarana V
Tabel 4 Perlengkapan/alat pramuka V
Tabel 5 Pedoman Observasi VIII
Tabel 6 Pedoman Dokumentasi XVI
Tabel 7 Kurikulum Materi VXII
Tabel 8 Hasil wawancara Kepala Madrasah XXIII
Tabel 9 Hasil wawancara Pembina Pramuka XXV
Tabel 10 Hasil wawancara UKK XXXII
Tabel 11 Hasil wawancara siswa XXXIII

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data MIN 2 Kebumen

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 Kurikulum Materi

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Hasil wawancara

Lampiran 8 Surat keputusan tentang pembentukan pembina

Lampiran 9 Struktur organisasi tim pembina

Lampiran 10 Laporan prestasi perlombaan

Lampiran 11 Dokumentasi observasi dan wawancara

Lampiran 12 Dokumentasi prestasi perlombaan

Lampiran 13 Absensi Siswa

Lampiran 14 Blangko Bimbingan SKripsi

Lampiran 15 Surat Keterangan telah Mengikuti Seminar Proposal

Lampiran 16 komprehensif

Lampiran 17 Sertifikat PPL

Lampiran 18 Sertifikat Bahasa

Lampiran 19 Sertifikat BTA-PPI

Lampiran 20 Sertifikat KKN

Lampiran 21 Surat ijin observasi pendahuluan

Lampiran 22 Surat keterangan telah melakukan observasi

Lampiran 23 Surat permohonan riset individu

Lampiran 24 Surat keterangan telah melakukan riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan individu, artinya tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan saja.

> Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi pribadi yang demokratis dan bertanggung jawab.[2]

Artinya, tujuan utama pendidikan di Indonesia tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian akademik semata. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan, bukan hanya sarana untuk memperoleh ilmu tetapi sebagai alat untuk membentuk karakter dan keterampilan seseorang. Melalui pendidikan, setiap orang dapat mengembangkan potensinya, memahami dunia dengan lebih baik, serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Dalam konteks lebih luas, pendidikan juga menjadi faktor utama dalam kemajuan suatu bangsa, karena kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada seberapa baik sistem pendidikan yang diterapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, menegaskan bahwasanya pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada aspek akademik, melainkan pada aspek perkembangan karakter bakat dan minat siswa secara menyeluruh yang tercantum dalam tujuan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya melahirkan individu yang unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Meskipun pendidikan memiliki peran yang besar,

[2] Abdul Rahman et al., "Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia", *Journal of Education and Instruction*, vol. 4, no. 1 (2021): 98–107.

masih banyak tantangan yang dihadapi.[3] Dalam beberapa penelitian, membahas tentang keterbatasan ruang bagi peserta didik dalam mengeksplorasi minat dan bakat. Salah satunya ditemukan bahwa terdapat keterbatasan dalam perancangan program, hal ini dapat menghambat pengembangan minat dan bakat siswa secara optimal.[4] Konsep pendidikan yang ideal seharusnya memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya, sehingga mereka dapat berkembang sesuai dengan potensinya.

Bakat dan minat merupakan dua hal yang saling berkesinambungan dalam pengembangan potensi. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan dalam diri seseorang yang mana mereka akan melakukan sesuatu yang disukai. Sedangkan bakat yaitu kemampuan alami yang ada pada diri seseorang sebagai pendukung minat. Menurut teori kecerdasan majemuk yang dikemukakan oleh Howard Gardner, setiap individu memiliki kecerdasan beragam, seperti kecerdasan kinestetik, interpersonal, musikal, dan lainnya.[5] Oleh karena itu, untuk mecapai tujuan pendidikan, maka sistem pendidikan harus memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya di berbagai bidang. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pemerintah Indonesia menekankan pentingnya ekstrakurikuler dalam pendidikan formal yaitu dalam

> Peraturan Menteri Pendidikan (Permendikbud) Nomor 62 Tahun 2014 menyebutkan bahwa ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan karakter keterampilan sosial, dan potensi akademik siswa. Oleh karena itu, sekolah menyediakan ekstrakurikuer yang berkualitas.[6]

---

[3] Resta Ayu Susianita and Lilia Pasca Riani, "Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi", *PROSPEK Prosiding Pendidikan Ekonomi* (2024): 1-12.

[4] Ersha Meilani et al., "Analisis Program Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Sekolah Dasar", vol. 7, no. 3 (2023): 32037-44.

[5] Sukma Eka Wijaya, "Teori Kecerdasan Ganda dalam Praktek Pembelajaran PAI", *Jurnal Al Qiyam* , vol. 4, no. 2 (2023): 97–109.

[6] Maulana Firdaus et al., "Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Di SD Negeri 2 Gombang Cawas Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023", *JIP*, vol. 4, no. 3 (2023): 711–19.

Dalam rangka menyoroti tujuan tersebut, sekolah-sekolah menyediakan berbagai sarana dan prasarana termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting sebagai wadah untuk menggali bakat dan minat yang tidak selalu terlihat dalam pembelajaran formal. Sehingga siswa bebas untuk mengekspresikan dan mengembangkan kemampuan mereka. Dari uraian di atas, terlihat bahwa dasar hukum pendidikan di Indonesia memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan potensi siswa melalui pendekatan holistik yang mencakup kegiatan ekstrakurikuler. Menurut penelitian, kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa karena memiliki berbagai macam kegiatan, prinsip, dan pedoman yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.[7]

Di antara berbagai ekstrakurikuler, pramuka merupakan kegiatan yang menonjol sebagai program yang tidak hanya mengajarkan nilai-nilai kehidupan dan keterampilan praktis, tetapi juga telah terbukti menghasilkan prestasi yang membanggakan. Pada kegiatan pramuka didasarkan pada prinsip dasar kepramukaan, seperti gotong royong, kemandirian, disiplin, tanggung jawab, serta kepemimpinan. Pramuka menekankan pembelajaran berbasis pengalaman. Siswa tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga langsung mempraktikkan berbagai keterampilan, seperti tali-temali, morse, dan lain sebagainya. Selain itu, ada juga kegiatan yang berfokus pada kepemimpinan dan kerja sama tim. Kegiatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. ada juga kegiatan yang berfokus pada kepemimpinan dan kerja sama tim, yang mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. dalam penelitian.[8] Oleh karena itu, keberhasilan ekstrakurikuler pramuka di

[7] Nurdiana Saputri and Nurrus Sa'adah, "Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler", *TAUHIJAD : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 2, no. 2 (2021): 125–41, doi:10.21093/tj.v2i2.4268.

[8] Maya Puspitasari et al., "Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Peserta Didik Kelas V SDN 228 Palembang", *MARTABE : Jurnal Pengabdian Rakya*, vol. 6, no. 6 (2023): 1934–46.

sekolah sangat bergantung pada strategi yang diterapkan oleh para guru pembina dalam membimbing siswa

Dalam implementasinya, sekolah berperan sebagai tempat di mana visi tersebut direalisasikan. Sekolah bukan hanya sekedar tempat untuk menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi juga sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki.[9] Peran guru/pembina sangat penting karena tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator. Guru/pembina memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi bakat dan minat siswa. Salah satu upaya strategis dalam hal ini adalah yang membantu siswa untuk mengeksplorasi, menemukan, dan mengembangkan bakat dan minat mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler.

> Sesuai dengan Peraturan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebuduyaan (Permendikbud) Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan, Pasal 7 menyebutkan bahwa guru bertindak sebagai pembina ekstrakurikuler yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.[10]

Undang-Undang di atas menjelaskan bahwasanya guru tidak hanya bertindak sebagai pendidik dalam ruang kelas, tetapi juga bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan atau prestasi dalam ekstrakurikuler tidak terlepas dari adanya strategi yang diterapkan oleh guru, mulai dari perncanaan, pelaksanaan, pembinaan, hingga evaluasi kegiatan. Dengan strategi yang tepat dari para guru pembina, ektrakurikuler tidak hanya menjadi kegiatan tambahan saja tetapi dapat menjadi sarana efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa yang selama ini sering dianggap remeh, terutama mereka yang dinilai “tidak pintar” dalam ranah

---

[9] Sidda Elvida and Subaidi, “Peran Sekolah dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Kegiatan AKSESI (Aksi Sejuta Kreasi) di MI Al-Jihad Ponorogo”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 4, no. 4 (2022)

[10] Maulandari at al., "Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan", *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, vol. 3, no. 2 (2023): 131–38.

akademik.[11] Dengan pendekatan yang tepat, ekstrakurikuler dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan, membangun karakter, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Namun terdapat kesenjangan dalam implementasi strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah dilaksanakan, belum semua sekolah memiliki pedoman pembinaan yang terstruktur dan tim pembina yang terorganisir dengan baik. Selain itu, masih terdapat tantangan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan minat serta bakat siswa secara optimal. Adanya keberagaman bakat dan minat siswa juga menjadi salah satu penyebabnya. Setiap siswa tentu memiliki bakat dan minat yang berdeda, tidak semua guru bisa mengidentifikasi dan mengembangkan minat bakat siswa. Hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya fasilitas yang ada, waktu yang terbatas, partisipasi dari siswa, ataupun kesalahan strategi yang diterapkan oleh guru.[12]

Berdasarkan observasi awal di MIN 2 Kebumen, kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu program yang rutin dilaksanakan setiap Jumat. Kegiatan ini tidak hanya sekedar aktivitas tambahan bagi siswa, tetapi juga memiliki kurikulum atau pedoman khusus yang digunakan sebagai acuan dalam pembinaan. Dengan adanya pedoman tersebut, proses pembelajaran dalam pramuka menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, MIN 2 Kebumen memiliki tim pembina pramuka yang terdiri dari guru yang berkompeten dan terorganisir. Tim ini secara aktif membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan, karakter, serta jiwa kepemimpinan melalui berbagai kegiatan pramuka.

---

[11] M Ramadani, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas", *Pendidikan Guru*, vol. 5, no. 3 (2024): 1–10. https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v4i1 E-ISSN:

[12] Qori'ah Purwaji and Fitri Puji Rahwati, "Inovasi Guru Kelas dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya", *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4 (2022): 6337 - 6344 Research & Learning in Elementary Education https://jbasic.org/index.php/basiceduInovasi .

Maka berdasarkan pernyataan di atas , penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana strategi pembina dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen. Dalam prosesnya, penelitian ini akan megungkap berbagai aspek yang berkaitan dengan pembinaan pramuka, baik dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Secara keseluruhan, penelitian ini ingin memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen dikelola, bagaimana strategi pembinaan yang diterapkan, bagaimana bakat dan minat bisa berkembang dengan strategi yang diterapkan oleh pembina. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi sekolah lain yang ingin mengembangkan kegiatan pramuka secara optimal.

Adapun alasan memilih lokasi penelitian di MIN 2 Kebumen karena ada beberapa pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu didasarkan pada beberapa faktor yang mendukung diantaranya MIN 2 Kebumen memiliki rekam jejak prestasi dalam perlombaan pramuka. Hal ini menunjukkan keberhasilan bahwa strategi pembinaan yang diterapkan oleh sekolan ini cukup efektif dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Pernyataan ini diperkuat berdasarkan hasl observas awal bahwa di MIN 2 Kebumen terdapat kebijakan pembentukan tim pembina pramuka yang memiliki tugas masing-masing. Kebijakan ini dinilai cukup efektif karena pembina memiliki peran yang jelas, dan ketika ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan, sekolah tetap dapat bekerja sama dengan piihak luar seperti UKK Pramuka untuk membantu, namun tetap mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh tim pembina sekolah.[13]

Dalam pelaksanaanya, peneliti menggunakan objek golongan siaga di MIN 2 Kebumen.. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi acuan bagi sekolah dalam mengimplementasikan strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2

[13] Wawancara dengan pembina pramuka, Rois pada tanggal 21 Februari 2025

Kebumen. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, sekolah lain dapat menerapkan strategi yang serupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, siswa tidak hanya sekedar memahami teori dalam pembelajaran, tetapi juga memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis, yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan di era modern, berdasarkan latar belakang tersebut,penelitian ini mengusung judul : **STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MIN 2 KEBUMEN.**

B. Definisi Konseptual

1. Strategi Guru

   Strategi dikatakan sebagai pendekatan yang digunakan ooleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hamzah B,. Uno mengatakan bahwa strategi merupakan pendekatan yang digunakan oleh seorang guru atau pendidik agar tujuan dapat tercapai.[14] Adapun Sanjaya berpendapat bahwa strategi adalah cara-cara yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pemb1elajaran, yang meliputi metode, pendekatan, teknik, dan alat yang digunakan.[15] Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa srategi guru merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk merancang serta menjalankan metode dengan pendekatan tertentu agar tujuan dapat tercapai.

2. Pengembangan Bakat dan Minat

   Bakat dan minat merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Howardd Gagner bakat merupakan kecerdasan spesifik yang dimiliki oleh individu dalam berbagai bidang tertentu, seperti seni,

[14] Strategi Pembelajaran Dipendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode *Active Learning* Tipe *Quiz Team*, *Dirosatul Ibtidaiyah*, vol. 2, no.1 (2022): 108–22.
[15] Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 1-5

matematika, bahasa dan olahraga.[16] Adapun minat merupakan keinginan untuk mengembangkan dari adanya kemampuan yang telah dimiliki. Schiefele mengatakan bahwa minat adalah perhatian yang kuat dan perasaan posittif yang dimiliki individu terhadap suatu kegiatan atau objek, yang mendorong seseorrang untuk lebih terlibat dalam aktivitas tersebut. Kesimpulanya bakat adalah kemampuan alami yang dimiliki, dan dapat dikembangkan oleh minat atau keinginan dari dalam diri seseorang.

3. Ekstrakulikuler pramuka

   Kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan yang diilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran. Tujuan diadakanya ekstrakulikuler adalah untuk mengembangkan dan menjembatani siswa dalam mengembangkan batkat dan minat yang dimiliki. Ekstrakulikuler pramuka adalah wajib. Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang mengandung arti bahwa orang muda itu suka berkarya.

   Djumiran berpendapat pramuka yaitu ekstrakulikuler yang berfungsi untuk mengembangkan keterampilan praktis dan sikap sosial siswa, yang diselenggarakan secara sistematis di bawah bimbingan guru dan pembina.[17] Adapun menurut Jayanti, pramuka adalah anggota muda, yaitu peserta didik siaga, penggalang, penegak, dan pandega. Dengan demikian kegiatan ektrakulikuler pramuka yaitu aktivitas tambahan di luar kelas yang berfokus pada pengembangan keterampilan, kemandirian, dan pembentukan karakter siswa dengan mengacu pada nilai-nilai dan prinsip Gerakan pramuka.

4. MIN 2 Kebumen Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

   Merupakan sebuah lembaga formal Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang terletak di Jalan Pasar Tanjungsari RT 03 RW 03 Desa

[16] Lailatul Romadhina and I Nyoman Ruja, "Telaah Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner Relevasi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", vol. 4, no. 2 (2024), doi:10.17977/um065.v4.i2.2024.4.

[17] Dinda Berliana and Cucu Atikah, "Teori Multiple Intelligences dan Implikasinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Citra Pendidikan*, vol. 3, no. 3 (2023): 1108-1117

Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kebumen sudah terakreditasi A. Madrasah ini didirikan sejak tahun 1975, yang kegiatanya dibawah naungan kementrian agama.

Dengan demikian yang akan peneliti simpulkan adalah tentang strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakulikuler pramuka di MIN 2 Kebumen adalah upaya terencana dan terstruktur yang dilakukan oleh guru untuk mengidentifikasi, membimbing, dan mengembangkan potensi siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan dirancang dalam bentuk pertanyaan untuk memudahkan proses penelitian. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru (pembina) dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh pembina dalam megembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen.

2. **Manfaat Penelitian**

   a. Teoritis

      Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai peran strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen.

   b. Praktis

      Bagi pembina

      Memberikan panduan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pramuka secara efektif.

   a. Bagi siswa

Membantu pemahaman tentang manfaat pramuka dalam pengembangan diri dan keterampilan sosial

b. Bagi penulis

Menambah wawasan akademik dan pengalaman dalam penelitian pendidikan.

c. Bagi pembaca

Menjadi referensi bagi pendidik, akademisi, dan pihak yang ingin memahami strategi pembinaan ekstrakurikuler secara lebih mendalam.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa Pustaka yang relevan dengan penelitian ini diantaranya :

1. Skripsi yang disusun oleh Siti Nurjanah dengan judul Strategi Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Kelas IV di MIN 2 Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif. Adapun subjeknya adalah guru pembina pramuka dan siswa kelas IV, sedangkan objeknya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Bengkulu Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa termasuk memberikan motivasi, menyediakan fasilitas yang mendukung, dan melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan pramuka yang menarik. Kegiatan tersebut membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan seperti kepemimpinan, kerja sama, dan kemandirian.[18]
2. Skripsi yang disusun oleh Fina Mashibah dengan judul Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 3 Majalengka

[18] Siti Nurjannah, Strategi Guru dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuer Pramuka Kelas IV di MIN 2 Bengkulu Selatan (Skripsi : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

Tahun 2024. Penelitian ini membahas tentang. `bagaimana implementasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 3 Majalengka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatifdengan jenis studi lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, pembina pramuka, dan beberapa siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Onjek penelitian adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung pada kegiatan pramuka, serta dokumentasi seperti jadwal kegiatan dan absensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka mampu mengembangkan berbagai potensi siswa, seperti kepemimpinan, kedisiplinan, kerja sama tim, kreativitas *public speaking*. Hal ini didukung oleh sistem regu yang mendorong siswa aktif dalam kelompok, serta kegiatan seperti latihan baris-berbaris, permainan edukatif, dan pelatihan keterampilan dasar kepramukaan. Manajemen kesiswaan juga terlibat aktif dalam perencanaan program, evaluasi kegiatan, dan pembinaan karakter siswa.[19]

3. Skripsi yang ditulis oleh Hana Kurniadi dengan judul Strategi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial tahun 2024. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari pembina pramuka, pengurus ambalan, dan anggota aktif pramuka di MAN 2 Ponorogo, sementara objeknya adalah pelaksanaan pengembangan keterampilan sosial. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Peneliti menemukan bahwa keterampilan sosial siswa berkembang pesat melalui kegiatan kerja kelompok, diskusi regu, musyawarah ambalam, serta kegiatan luar ruangan seperti perkemahan dan bakti sosial. Strategi

[19] Fina Mashibah, Strategi Pembina Pramuka dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairaat Kalora Kabupaten Sigi (Skripsi: IAIN Palu, 2022).

pembina dalam mengatur peran dan memberi kepercayaan kepada siswa menjadi kunci dalam pengembangan keterampilan sosial ini.[20]

4. Skripsi yang ditulis oleh Disty Fauziah dengan judul Peran Guru Pembina Pramuka dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Kelas V MII Subah Kabupaten Batang tahun 2020. Skripsi ini membahas peran guru pembina pramuka dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di tingkat madrasah ibtidaiyah, dengan fokus lokasi di MII Subah, Batang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah pembina pramuka dan siswa kelas IV hingga VI yang aktif mengikuti kegiatan pramuka, sementara objeknya adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap pekan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung saat kegiatan, wawancara dengan pembina dan siswa, serta dokumentasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pembina memiliki peran penting sebagai motivator, fasilitator, dan teladan. Bakat dan minat siswa dikembangkan melalui kegiatan seperti tali-temali, sandi morse, pionering, dan kegiatan ibadah bersama. Siswa menunjukkan minat yang meningkat terhadap kegiatan alam, belajar kerja sama tim, serta menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Guru pembina juga memadukan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aktivitas, sehingga pendidikan karakter ikut terbentuk.

   Dari beberapa pustaka di atas, terdapat persamaan dengan skripsi penulis yaitu persamaan fokus dengan penelitian sebelumnya yang juga membahas pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Objek penelitian yang digunakan siswa, dan guru pembina. Seluruh penelitian tersebut menekankan bahwa keterlibatan aktif guru, perencanaan kegiatan yang matang, serta

[20] Hana Kurniadi, Srategi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa di SDN 2 Karangrejo Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan (Skripsi : Universitas Islam Raden Rahmat, 2024)

siswa yang aktif dan terstruktur mampu mendorong tumbuhnya minat dan bakat secara optimal.[21]

Perbedaanya terletal pada tingkat fokus dan kedalamanan analisis strategi yang digunakan guru. Skripsi penulis secara khusus menyoroti strategi pembina yang digunakan pembina dalam konteks kegiatan pramuka dan menganalisissnya menggunakan teori Nine Events of Contruction dari Robert Gagne, sehingga memebrikan kerangka yang lebih sistematis dalam memahami langkah-langkah pembinaan terhadap siswa. Dengan demikian, skripsi penulis memiliki kekhasan pada fokus dan kedalaman pembahasan strategi embina dalam mengembangkan bakat serta minat siswa secara lebih terarah mellaui kegiatan pramuka.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi pada penelitian ini terdiri 5 bab, di mana setiap bab terbagi ke dalam beberapa subbab. Sebelum masuk ke Bab 1, penelitian ini diawali dengan bagian pendahukuan yang mencakup berbagai elemen administratif, seperti halaman judul, pernyataan keaslian, verifikasi, dan pemantauan. Selain itu, terdapat juga catatan dinas, abstrak, pedoman, transliterasi, slogan, dedikasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Bab 1 Pendahuluan : Membahas latar belakang yang melandasi penelitian ini, fokus dan tujuan penelitian, srta tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan pembanding dalam merumuskan teori yang digunakan. Bab ini juga menguraikan manfaat penelitian, konsep-konsep utama yang dikonfirmasi, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab II Kajian Teori : mengulas teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Pembahasan dalam bab ini mencakup teori terkait

[21] Disty Fauziyah, Peran Guru Pembina Pramuka dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di MII Subah (Skripsi: IAIN Pekalongan 2020).

Bab III Metode Penelitian : menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, serta topik yang dikaji. Selain itu, bab ini juga memaparkan metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : menyajikan data yang diperoleh, menganalisisnya, serta menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk variabel-variabel yang telah ditentukan.

Bab V Kesimpulan dan Saran : berisi rangkuman dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini serta memberikan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembina

1. Pengertian Strategi Pembina

Secara umum strategi berarti rencana, alat, ataupun metode yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kata strategi berasal dari bahasa latin yaitu *strategia*, yang memiliki makna seni dari penggunaan suatu rencana untuk mencapai tujuan.[22] Strategi terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam strategi diperlukan sebuah evaluasi agar dapat mencapai tujuan dari perencanaan yang telah dilaksanakan. Jadi, strategi tidak hanya rencana saja akan tetapi merupakan serangkaian susunan yang sistematis dan memiliki pondasi tertentu untuk menghadapi kelemhan dan mencapai keinginan yang diharapkan.

Strategi menurut Michael Porter yaitu rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis.[23] Strategi yang efektif seharusnya bisa membedakan perusahaan dengan pesaingnya dengan beberapa pengembangan suatu nilai dari konsumen. Jadi, Michael Porter mengungkapkan bahwa strategi adalah usaha atau upaya untuk meraih keunggulan yang kompetitif agar menciptakan nilai yang lebih baik. Dalam menyusun strategi diperlukan adanya keunikan yang khas agar menjadi pembeda dan keunggulan dalam menghadapi persaingan. Oleh karena itu, strategi yang disusun harus mencakup tentang kekuatan serta kemampuan dari perusahaan untuk menghadapinya.

Pada dasarnya strategi adalah keseluruhan rencana yang disusun dengan matang dengan pondasi tertentu agar dapat menghadapi tantangan dan meraih apa yang telah menjadi tujuanya. Dalam konteks

[22] Sri Anitah W,*Strategi Pembelajaran* 2023, 114–23.

[23] Kevin Naufal Eryogia et al., "Penerapan *Porter Five Forces* Dan Analisis SWOT Dalam Perencanaan Strategi PT Roves Global Food", *EBISMAN : eBisnis Manajemen*, vol. 2, no. 2. (2024): Hal 105-118

Pendidikan, strategi mengacu pada cara guru dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, serta memberikan motivasi kepada siswa agar mencapai hasil yang maksimal. Sementara Joyce dan Weil mengartikan strategi dalam konteks pendidikan, bahwasanya strategi merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran agar mencapai tujuanya.[24] Dalam hal ini, strategi mencakup pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa ataupun kelas. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana yang terstruktur dan otomatis untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi pembina dan strategi pembelajaran, merupakan 2 hal yang berkaitan akan tetapi masing-masing memiliki fokus yang berbeda. Strategi guru lebih berfokus pada cara pembina mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa, sedangkan strategi pembelajaran lebih menekankan metode atau teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi. Strategi pembina dan strategi pembelajaran sama pentingnya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang efektif.

2. Faktor yang Mempengaruhi Strategi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran diantaranya :

a. Faktor Peserta Didik

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, seperti kemampuan berpikir, gaya belajar, motivasi, dan latar belakang sosial. Strategi yang diterapkan harus mempertimbangkan perbedaan ini agar pembelajaran bisa efektif.

b. Faktor Lingkungan Belajar

Lingkungan yang mendukung akan membuat strategi pembelajaran lebih efektif. Lingkungan ini mencakup fasilitas,

[24] Aprido B. Simamora et al., *Model Pembelajaran Kooperatif* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024).

suasana kelas, interaksi sosial, serta interaksi antara siswa dengan guru.

1) Fasilitas dan sumber belajar

   Ketersediaan fasilitas seperti ruang kelas, teknologi, dan media pembelajaran mempengaruhi kualitas pembelajaran

2) Kondisi ekonomi sosial

   Faktor sosial ekonomi dapat mempengaruhi akses terhadap sumber daya belajar yang mendukung

3) Dukungan orang tua dan lingkungan

   Urie mengemukakan faktor sosial seperti dukungan orang tua , teman, dan budaya sekolah sangat mempengaruhi strategi pembelajaran dengan lancar.[25] Lingkungan sekitar juga berperan dalam motivasi dan perkembangan belajar siswa.

c. Faktor Guru

   Kualitas strategi sangat bergantung pada siapa yang menerapkannya. Guru atau pembina yang kompeten tidak hanya memahami materi, tetapi juga bisa mengelola kelas, memotivasi siswa, dan menyesuaikan metode dengan kebutuhan mereka.

1) Kompetensi guru

   Kompetensi pedagogik, professional, sosial, dan kepribadian, guru sangat mempengaruhi strategi yang digunakan.

2) Kreativas dan inovasi

   Kemampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan bervariasi menentukan efektivitas strategi yang digunakan.

3) Pengalaman mengajar

   Guru yang lebih berpengalaman biasanya memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang strategi yang efektif

[25] Nurul Hasanah et al, "Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Semangat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Stabat selama Masa Pandemi COVID-19", Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konselinge-ISSN 2655-223X*, vol. 1, no. 1 (2022): 19–24.

4) Gaya mengajar

Setiap guru memiliki gaya mengajar yang khas, yang juga mempengaruhi pendekatan yang mereka pilih dalam menyampaikan materi.

d. Faktor Kurikulum

Strategi yang diterapkan juga bergantung pada kebijakan sekolah dan kurikulum yang berlaku.

1) Tujuan pembelajaran

Strategi pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan kurikulum hal ini sejalan dengan teori perencanaan pendidikan yang diungkapkan oleh Ralph Tyler.[26]

2) Materi pembelajaran

Kompleksitas dan sifat matei menentukan strategi yang sesuai untuk penyampaian

3) Evaluasi dan asesmen

Metode evaluasi yang digunakan juga berperan dalam menentukan strategi pembelajaran, apakah lebih berfokus pada proses atau hasil belajar.

Selain kurikulum formal, ada kebiasaan dan norma sekolah yang juga mempengaruhi bagaimana strategi diterapkan, seperti budaya disiplin dan kerja sama

e. Faktor Teknologi dan Media

Keberhasilan strategi juga ditentukan oleh ketersediaan alat, fasilitas, serta pemanfaatan teknologi.

1) Akses teknologi

Adanya perangkat teknologi seperti computer, internet, dan aplikasi pembelajaran interktif mempengarhu cara guru mengembangkan strategi.

[26] Fransiskus Soda Betu, "Objectives -Oriented Evaluation : The Tylerian Tradition Sebagai Tawaran Evaluasi Terhadap Satuan Pendidikan Sekolah Dasar", *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, vol. 8, no. 2 (2023): 147–57.

2) Kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi

Tingkat literasi digital guru dan siswa menentukan bagaimana teknologi diterapkan dalam pembelajaran

3. Tahap-tahap dalam Menyusun Strategi

Dalam manajemen pendidikan, penyusunan strategi merupakan proses yang harus dilakukan secara sistematis agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan menekankan pentingnya tiga tahap utama dalam strategi diantaranya :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal, dalam tahap ini, berbagai kegiatan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

1) Identifikasi Tujuan Pembelajaran (*Planning Objectives*)

Langkah pertama dalam perencanaan adalah merumuskan tujuan/strategi yang akan dilakukan. Tujuan ini harus disusun secara jelas dan spesifik agar menjadi acuan dalam seluruh proses pelaksanaan. Gagne menekankan bahwa identifikasi tujuan adalah awal yang sangat penting dalam perencanaan strategi pembelajaran.

2) Membentuk organisasi atau tim pelaksana

Setelah tujuan ditetapkan, langkah selanjutnya adalah membentuk organisasi atau tim pelaksana yang akan bertanggung jawab dalam menjalankan program. Pada tahap ini, perlu ditentukan struktur organisasi yang akan mengelola dan pembagian tugas masing-masing anggota. Dengan adanya tim yang terorganisir dengan baik, strategi yang dirancang dapat berjalan secara efektif dan sistematis.

3) Analisis Karakteristik Siswa (*Analyzing Learners*)

Langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan bakat siswa. Disini guru mengidentifikasi

kemampuan awal siswa, gaya belajar (visual, auditori, kinestetik), dan kebutuhan mereka. Analisi ini membanyu menyesuaikan strategi dengan karakteristik siswa. Gagne menekankan pentingnya memahami tingkat pengetahuan awal siswa agar strategi dapat disesuaikan.

4) Merancang Materi dan Sumber Belajar (*Designing the Instructional Strategy*)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, langkah berikutnya adalah membuat materi, materi tersebut diajarkan dengan pemilihan metode dan media yang tepat. Materi dan sumber belajar dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gagne menekankan pentingnya menggunakan media pembelajaran yang mendukung. Bisa menggunakan video, modul, alat eksperimen, dan lain sebagainya.

b. Pelaksanaan (*Implementation*)

Menurut Robert Gagne, strategi pengajaran dapat dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis peristiwa pembelajaran (*Nine Events of Instruction*).[27] Strategi pembelajaran menurut Gagne bertujuan untuk mencitpakan pengalaman belajar yang terstruktur dan efektif. Gagne mengembangkan model pembelajaran dengan tujuan menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Pada tahap implementasi menggunakan prinsip Nine Events of Insturction yang dikemukakan oleh Gagne sebagai panduan langkah-langkah pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat merangsang perhatian siswa, menyampaikan tujuan, memberikan bimbingan belajar, memberikan umpan balik. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Menarik Perhatian Siswa (*Gaining Attention*)

[27] Edward Harefa et al., *Buku Ajar Teori Belajar*, ed. by Sepriano & Efitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Langkah pertama adalah memastikan siswa benar-benar memperhatikan. Karena apabila siswa kurang memperhatikan, maka pembelajaran tidak efektif. Maka, guru menggunakan strategi untuk menarik perhatian siswa seperti menggunakan alat bantu visual, memberikan pertanyan menarik, menggunakan video yang menarik, ataupun demonstrasi yang unik. Dengan demikian, siswa fokus dan penasaran terhadap apa yang akan dipelajari.

2) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran (*Informing Learners of Objectives*)

Kemudian guru memberi tahu kepada siswa apa yang akan dipelajari, bisa dengan menjelaskan tujuan pembelajaran atau memberikan gambaran manfaat dari materi yang akan dipelajari. Sehingga siswa akan mengetahui apa yang diharapkan, memahami arah pembelajaran, dan siswa akan lebih termotivasi.

3) Merangsang Ingatan tentang Materi sebelumnya (*Stimulating Recall of Prior Learning*)

Setelah guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru menghubungkan materi baru denga napa yang sudah diketahui siswa. Hal yang dilakukan bisa dengan mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi sebelumnya, atau memberikan contoh yang relevan dari pengalaman siswa. Tujuanya adalah mengaktifkan ingatan siswa sehingga materi baru terasa lebih relevan.

4) Menyampaikan Materi (*Presenting the Content*)

Pada tahap ini, guru menjelaskan materi pembelajaran. Untuk menyampaikan materi guru perlu menggunakan strategi yang menarik, misalnya memberikan penjelasan langsung (ceramah), menggunakan media pembelajaran seperti video, gambar atau stimulasi, serta memberikan penugasan yang eskploratif. Jadi, cara untuk menyampaikan materi bervariasi

tergantung pada kebutujan siswa dan jenis materinya. Dengan begitu, siswa dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan.

5) Memberikan Pembelajaran (*Providing Learning Guidance*)

Setelah materi disampaikan, guru membantu siswa untuk memberikan bimbingan. Misalnya dengan memberikan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah, menggunakan peta konsep, atau memberikan contoh yang kongkret. Tujuannya adalah membantu siswa mengolah informasi dan membuat mereka lebih percaya diri.

6) Memunculkan kinerja (*Elicting Performance*)

Kemudian guru bisa mengetes sejauh mana pemahaman keterampilan siswa. Caranya dengan latihan soal, melakukan diskusi, presentasi, atau membuat proyek sederhana. Dengan demikian, siswa akan terlatih untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari.

7) Memberikan umpan balik (*Providing Feedback*)

Guru memberikan masukan atau komentar tentang pekerjaan siswa, baik pujian untuk hal benar maupun koreksi untuk hal yang salah serta menjelaskan letak kesalahanya dan cara memperbaikinya. Hal ini bertujuan agar siswa mampu memahami dan memperbaiki kesalahan dengan cara yang mendukung.

8) Menilai Kinerja (*Assesing Performance*)

Pada tahap ini guru menilai sejauh mana siswa memahami materi. Guru bisa melalukan tes formatif atau sumatif, melihat hasil tugas atau proyek siswa, dan juga melakukan observasi selama aktivitas pembelajaran. Dengan adanya evaluasi guru bisa melihat apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dan mengukur kemampuan siswa.

9) Meningkatkan retensi dan transfer (*Enhancing Retention and Transfer*)

Langkah yang terakhir adalah memastikan siswa dapat mengingat materi dalam waktu lama dan menggunakannya dalam situasi yang berbeda. Hal ini bisa membantu siswa memahami materi lebih dalam dan mampu menerapkannya di kehidupan nyata. Guru bisa memberikan latihan tambahan, menghubungkan materi dengan situasi dunia nyata, dan mengajarkan keterampilan yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi.

c. Evaluasi

Evaluasi menjadi tahap akhir, melalui evaluasi, efektivitas strategi yang telah diterapkan dapat diukur, baik dari segi pencapaian tujuan, kendala yang dihadapi, maupun dampak yang dihasilkan. Tujuan utamanya adalah mengukur keberhasilan, mengidentifikasi kendala, serta memberikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Evaluasi ini dapat mencakup penilaian terhadap tujuan, proses pelaksanaan, partisipasi peserta, hasil yang dicapai, serta keberlanjutan program. Dengan evaluasi yang baik, strategi dapat terus ditingkatkan agar semakin efektif dan bermanfaat.

4. Peran Guru dalam Mengimplementasikan Strategi

Peran guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran melibatkan berbagai aspek penting yang berfokus pada penembangan karakter, keterampilan, dan pengetahuan siswa melalui pendekatan yang relevan dan adaptif. Beberapa peran utama guru dalam strategi ini antara lain :

a. Sebagai Fasilitator dan Motivator

Guru berperan mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar mereka menggunakan metode yang sesuai, seperti diskusi atau kolaborasi kelompok, untuk memastikan siswa memahami

materi dan berpartisipasi aktif. Hal ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai target Pendidikan.

b. Sebagai Desainer Pembelajaran

Guru diharapkan mampu merancang materi dan aktivitas yang sesuai dengan kurikulum serta kebutuhan perkembengan siswa, termasuk dalam penggunakan teknologi dan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Mereka perlu menyiapkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti video atau aplikasi edukatif khususnya dalam pembelajaran daring untuk mendukung capaian belajar di era digital.

c. Pengembangan potensi siswa

Guru bertugas mengenali kebutuhan, minat, dan potensi siswa. Dengan begitu, proses belajar dapat disesuaikan agar setiap siswa bisa berkembang secara optimal terarah pada kekuatan individual mereka

d. Sebagai evaluator

Guru menilai dan memantau perkembangan peserta didik melalui berbagai teknik evaluasi perkembangan, pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Evaluasi yang dimaksud mencakup berbagai aspek, seperti akognitif, afektif, psikomotorik untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai.

e. Guru sebagai mediator dan inspirator

Selain mengajar, guru juga berperan sebagai mediator yang menjembatani sumber belajar peserta didik. Guru yang inspiratif dapat menumbuhkan antusiasme belajar dalam diri siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Beberapa sekolah memiliki kompetisi wirausaha yang melibatkan perencanaan bisnis, manajemen, dan kreativitas dalam menciptakan produk.

1) Kepemimpinan dalam kelompok belajar

Penghargaan bagi siswa yang dapat memimpin dalam kelompok belajar atau proyek kelompok, mengembangkan kemampuan kolaborasi.

2) membutuhkan disiplin dan ketahanan.

Kegiatan seperti ini bisa memberikan pengalaman belajar tentang bagaimana mengatasi tekanan, bekerja di bawa tekanan, sera menjaga keeseimbangan emosi, yang sangat penting untuk kesuksesan mereka baik dalam aktivitas non akademik maupun kehidupan sehari-hari.

B. Pengembangan Bakat dan Minat

1. Pengertian Pengembangan Bakat dan Minat

Dalam istilah minat sering dikaitkan dengan beberapa konsep diantaranya interest, yaitu ketertarikan ataupun perhatian khusus pada suatu hal yang dianggap menarik. Dalam bahasa latin *affection* yang memiliki arti dorongan emosional atau perhatian terhadap objek tertentu.[28] Menurut Elizabeth B Hurlock minat adalah dorongan utama yang membuat siswa termotivasi untuk mengikuti suatu kegiatan.[29]

Howard Gardner menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda, seperti kecerdasan kinestetik, naturalis, interpersonal. Sedangkan Crow & Crow mengatakan bakat adalah kualitas yang muncul pada tingkah laku manusia di bidang yang diminati yang mengungkapkan keterampilan tertentu seperti musik, kemahiran dalam matematika, keahlian di bidang mesin, atau keterampilan lainnya.[30] Bakat mengacu pada kemampuan khusus yang mmuncul karena adanya keinginan seseorang untuk mencapai

---

[28] Anisyah Rahmadania and Hery Noer Aly, "Implementasi Teori Hirarcy of Needs Maslow dalam Meningkatkan Motivasi belajar Yayasan Cahaya Generasi Islam Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 5, no. 4 (2023): 261-272.

[29] Ely Yuliawan et al., "Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMa Negeri 1 Tanjung Jabung Timur", Jurnal *Cerdas Sifa Pendidikan*, vol. 12, no. 2 (2023): 123-133

[30] Rahmi Septia Sari and Neviyarni Suhaili, "Bakat terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Belajar dan Pembelajaran", *Ensiklopedia of Journal*, vol. 2, no. 5 (2020): 140-146

keinginanya. Bakat dan minat seseorang perlu dikembangkan agar mencapai tujuan dari pendidikan.

2. Kecerdasan Majemuk dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa

a. Pengertian Kecerdasan Majemuk

Howard Gardner, merupakan seorang psikolog dan profesor dari Universitas Harvard yang memperkenalkan teori kecerdasan majemuk atau Multiple Intelligences.[31] Dalam teorinya, Gardner berpendapat bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang unik. Teori kecerdasan majemuk yang diungkapkan oleh Howard Gardner memberikan landasan yang kuat untuk memahami bahwasanya setiap siswa memiliki potensi yang unik. Dengan mengenali berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki siswa, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan bakat dan minat siswa secara optimal.

Kecerdasan adalah sesuatu yang luas dan bervariasi, dan setiap individu memiliki kombinasi kecerdasan yang berbeda. Hal ini, menekankan pentingnya menghargai keragaman potensi manusia dan menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi setiap kecerdasan tersebut.

b. Jenis-Jenis Kecerdasan Majemuk

1) Kecerdasan Linguistik (*Linguistic Intelligence*)

Kecerdasan ini mencakup kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan memanipulasi bahasa secara efektif. Orang dengan kecerdasan linguistic memiliki kepekaan terhadap struktur bahasa, kosa kata, dan makna kata. Mereka cenderung mahir dalam berbicara, membaca, menulis, atau mendongeng. Orang yang memiliki kecerdasan linguistik sering

[31] Putu Juli Astiti et al., "*Multiple Intelligences-based Interactive Multimedia to Improve Students, Multiple Intelligences in Kindergarten*", *Journal of Education Technologhy*, 8, 1 (2024): 194-204

menjadi penulis, penyair, jurnalis, pengacara, atau pembicara publik. Adapun beberapa ciri utamanya adalah sebagai berikut :

a) Kemampuan berkomunikasi secara jelas
b) Kecintaan pada membaca atau mendengarkan cerita
c) Kemampuan menyusun argument logis dalam tulisan ataupun percakan

2) Kecerdasan Logis Matematis (*Logical Mathematical Intelligence*)

Jenis kecerdasan ini melibatkan kemampuan berpikir logis, mengidentifikasi pola, memecahkan masalah abstrak, dan memahami hubungan sebab-akibat. Mereka yang memiliki kecerdasan ini cenderung menikmati matematika, sains, atau analisis data. Ciri-ciri kecerdasan ini adalah :

a) Mahir dalam memecahkan teka-teki atau soal matematika
b) Berpikir secara kritis dan analitis
c) Menunjukkan rasa ingin tahu mereka terhadap cara kerja sistem
d) Tertarik pada eksperimen atau metode ilmiah.

3) Kecerdasan Visual Spasial (*Visual Spatial Intelligence*)

Kecerdasan ini berhubungan dengan kemampuan memahami ruang, warna, bentuk, dimensi. Orang yang memiliki kecerdasan ini, sering kali berpikir dalam gambar dan memiliki keterampilan imajinatif yang kuat. Berikut adalah ciri-cirinya :

a) Mahir menggambar, mendesain, atau memvisualisasikan konsep
b) Memiliki orientasi ruang yang baik, seperti dalam membaca peta
c) Menikmati kegiatan yang melibatkan seni visual atau desain arsitektur
d) Tertarik pada permainan seperti puzzle visual atau LEGO

4) Kecerdasan Kinestetik (*Bodily Kinestethic Intelligence*)

Melibatkan kemampuan mengontrol Gerakan tubuh dengan baik dan menggunakan tubuh untuk mengekspresikan diri atau menyelesaikan tugas. Orang dengan kecerdasan ini sering mahir dalam olahraga, tari, seni pertunjukan, atau keterampilan manual. Adapun ciri-cirinya yaitu :

a) Mahir dalam aktivitas fisik, seperti olahraga atau menari
b) Menunjukkan koordinasi tubuh yang baik
c) Suka belajar melalui praktik langsung
d) Cepat memahami instruksi berbasis gerakan

5) Kecerdasan Musikal (*Musikal Intelligence*)

Kecerdasan musikal berkaitan dengan kepekaan terhadap nada, ritme, melodi, dan harmoni. Individu dengan kecerdasan ini sering merasa nyaman mengekspresikan diri melalui musik atau suara. Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan ini sebagai berikut :

a) Mudah mengenali pola suara atau irama
b) Menikmati menciptakan atau memainkan musik
c) Merasa terdorong untuk belajar melalui melodi atau lagu
d) Sensitif terhadap perubahan nada dalam percakapan

6) Kecerdasan Interpersonal (*Interpersonal Intelligence*)

Kemampuan memahami, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain. Ciri-cirinya pandai membaca emosi orang lain, dan mudah membangun hubungan sosial. Orang yang memiliki kecerdasan ini biasanya sebagai guru, konselor, ataupun tim pimpinan.

7) Kecerdasan Intrapersonal (*Intrapersonal Intelligence*)

Jenis kecerdasan ini mencakup kemampuan memahami diri sendiri, termasuk emosi, tujuan hidup, dan kekuatan atau kelemahan pribadi. Ciri-ciri lain yaitu sering mencari makna hidup atau merenung, independen dalam mengambil keputusan

dan lain sebagainya. Orang dengan kecerdasan intrapersonal sering memiliki kesadaran diri yang tinggi.

8) Kecerdasan Naturalis (*Naturalist Intelligence*)

Kecerdasan naturalis mencakup kemampuan mengenali dan memahami alam, seperti tumbuhan, hewan, dan fenomena lingkungan. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut :

a) Tertarik mempelajari flora, fauna, atau lingkungan
b) Mahir mengklasifikasikan spesies atau elemen alam
c) Suka beraktivitas di luar ruangan, seperti berkebun atau hiking
d) Memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan.

9) Kecerdasan Eksistensial

Sering dikaitkan dengan kemampuan memahami pertanyaan filosofis yang mendalam, seperti makna hidup, keberadaan, atau alam semesta. Berikut adalah ciri-cirinya :

a) Reflektif terhadap pertanyaan mendalam
b) Suka berdiskusi tentang konsep abstrak (keadilan, etika, kehidupan)
c) Tertarik pada filsafat atau spiritualitas.

c. Implikasi terhadap Pengembangan Bakat dan Minat

Dengan adanya teori majemuk mampu membuka mata kita untuk memberikan pandangan mengenai cara untuk mengembangkan potensi individu. Dalam konteks pendidikan dan pengembangan diri, pandangan ini menekankan bahwa setiap orang memiliki kecerdasan yang berbeda. Oleh karena itu, proses belajar dan pengembangan bakat harus disesuaikan dengan potensi masing-masing individu. Di bawah ini adalah implikasi dari adanya teori majemuk terhadap pengembangan bakat dan minat :

1) Menghargai keragaman kecerdasan

Dalam dunia pendidikan, setiap siswa memiliki potensi yang berbeda dan perlu dihargai serta dikembangkan. Guru dan institusi pendidikan harus memahami bahwa siswa tidak sekedar dinilai dari segi akademiknya saja (matematika, ipa, bahasa), akan tetapi juga pada potensi unik mereka di bidang lain (seni, olahraga, musik, dll).

2) Personalisasi proses pembelajaran

Pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk memenuhi potensi setiap siswa. Dengan hal ini, kurikulum dan metode pengajaran yang seragam sering kali tidak efektif untuk semua siswa. Cara mengatasinya yaitu guru merancang dan menyiapkan berbagai metode belajar yang sesuai dengan kecerdasan dominan siswa. Hal ini sesuai dengan penerapan prinsip kecerdasan majemuk.

3) Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa

Setelah merancang metode yang sesuai, siswa tentu belajar dengan metode yang sesuai dengan kecerdasan mereka. Sehingga mereka akan merasa lebih termotivasi dan tellibat dalam proses pembelajaran. Dengan memahami potensi setiap siswa, nantinya mereka akan memiliki pengalaman belajar yang bermakna dan meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran.

4) Mendorong pengembangan bakat dan minat

Teori kecerdasan majemuk memungkinkan penidik untuk mengenali potensi siswa yang sebelumnya mungkin terabaikan. Hal ini membantu siswa untuk mengeksplorasi bidang yang sesuai dengan kecerdasanya, dengan begitu bakat dan minat mereka akan tumbuh secara alami.

5) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif

Gardner mengungkapkan dalam teorinya bahwa semua siswa memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Hal ini

mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang inklusif, dimana semua jenis kecerdasan dihargai. Pendidikan tidak hanya menghargai siswa yang unggul secara akademik, tetapi juga mereka yang memiliki keunggulan di bidang lain. Caranya dengan menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler misalnya seni, olahraga, kegiatan alam, pramuka, atau lainnya yang memungkinkan siswa mengeksplor kecerdasan mereka.

Penerapan teori Gagne dalam pendidikan membutuhkan Kerjasama antara guru, sekolah, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan semua jenis kecerdasan. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar untuk mendapatkan nilai akademik, tetapi juga tumbuh sebagai individu yang utuh dengan berbagai potensinya.

3. Jenis-Jenis Bakat dan Minat

Bakat dan minat merupakan dua elemen penting dalam perkembangan individu yang sering saling berkaitan. Berikut adalah jenis-jenis bakat dan minat :

a. Jenis-jenis bakat

Gagne membedakan bakat menjadi dua[32] diantaranya :

1) Bakat Alami (*Giftedness*)

Potensi bawaan yang muncul tanpa latihan, seperti bakat music atau logika yang tinggi sejak kecil.

2) Bakat yang dikembangkan (*Talent*)

Bakat yang berkembang melalui latihan dan pendidikan, misalnya seorang anak yang belajar keterampilan kepemimpinan di pramuka dan menjadi pemimpin regu yang baik.

b. Jenis-jenis minat

[32] Ali Syahri Pulungan and Emilda Sulasmi, " Pengembangan Minat dan Bakat Siswa (Studi Kasus pada Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 023899 Binjai Timur)", *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT),* vol. 5, no. 4 (2024)

Louis Thurstone membagi minat menjadi beberapa kategori[33] yang sering dikaitkan dengan kecenderungan seseorang dalam memilih aktivitas tertentu, yaitu :

1) Minat akademik

   Kecenderungan menyukai aktivitas belajar dan penelitian

2) Minat sosial

   Ketertarikan pada interaksi sosial, kepemimpinan, atau kegiatan kelompok.

3) Minat mekanik

   Ketertarikan pada alat, mesin, atau teknik

4) Minat artistik

   Ketertarikan pada seni, musik, dan kreativitas

5) Minat praktis

   Kecenderungan menyukai kegiatan yang bersifat langsung dan nyata seperti memasak atau berkebun.

4. Faktor yang Mempengaruhi Bakat dan Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi bakat dan minat seseorang dapat dijelaskan melalui beberapa aspek, baik yang berasal dari dalam individu maupun lingkungan sekitarnya. Berikut adalah beberapa penjelasanya :

a. Faktor internal

   Faktor internal merujuk pada hal-hal yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti faktor biologis, psikologis, dan kognitif. Berikut beberapa faktor internal yang mempengaruhi bakat dan minat :

   1) Bawaan atau genetik

      Gagne dalam teorinya tentang *Differentiated Model of Giftedness and Talent* (DMGT) menjelaskan bahwa seseorang memiliki bakat yang diwariskan secara genetik. Artinya, ada

[33] Made Sukaryawan and Diah Kartika Sari, *Instrumen Sikap Saintifik, Minat dan Persepsi terhadap Pembelajaran Konstruktivisme Lima Fhase Needham* (Palembang: Bening Media Publishing, 2023)

individu sejak lahir memiliki kecenderungan lebih unggul dalam bidang tertentu, seperti musik, matematika, atau kepemimpinan. Namun Gagne juga menekankan bahwa bakat alami ini harus didukung oleh pembinaan dan latihan agar berkembang menjadi keterampilan nyata.

2) Faktor kecerdasan dan kemampuan kognitif

Seperti halnya dalam teori kecerdasan majemuk yang diungkapkan oleh Gardner bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang berbed-beda. Kecerdasan ini mempengaruhi bakat dan minat seseorang dalam bidang tertentu.

3) Faktor motivasi dan minat pribadi

Menurut Deci dan Ryan, disebutkan bahwa motivasi seseorang terdiri dari dua jenis[34] :

a) Motivasi intrinsik

Muncul dari dalam individu, misalnya seseorang tertarik pada kegiatan pramuka karena memang suka tantangan dan petualangan

b) Motivasi ekstrinsik

Dipengaruhi oleh faktor luar, seperti hadiah, penghargaan, atau dorongan dari orang lain.

b. Faktor ekstrernal

Faktor eksternal mencakup berbagai aspek lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan bakat dan minat seseorang, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Dalam penelitiannya, Benjamin Bloom menjelaskan bahwa keluarga adalah lingkungan pertama yang berperan dalam membentuk bakat dan minat anak.[35] Pola asuh, dukungan orang

[34] Amalia Anis Kusumawati, " *Self Regulation* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Empati*, vol. 13, no. 3 (2024): 242-247

[35] Siti riadil Jannah, "Pengembangan Potensi Peserta Didik : Perspektif Domain Pendidikan Benjamin S. Bloom", 3. 1 (2022)

tua, dan lingkungan rumah sangat menentukan perkembangan potensi seseorang. Jika orang tua aktif memberikan dukungan, seperti menyediakan fasilitas belajar atau mendorong anak mengikuti kompetisi, maka bakatnya akan berkembang lebih cepat. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak mendukung atau bahkan menekan minat anak, bakat yang dimiliki bisa terhambat.

2) Faktor sekolah dan pembinaan guru

Lev Vygotsky menekankan bahwa perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sosialnya, termasuk peran guru dalam pembelajaran.[36] Jika guru atau pembina memberikan pembinaan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa, maka potensi mereka bisa berkembang lebih optimal. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah kurang mendukung, seperti kurangnya kegiatan ekstrakurikuler atau metode pengajaran yang membosankan, maka minat siswa bisa menurun.

3) Faktor lingkungan sosial dan budaya

Albert Bandura menjelaskan bajwa seeorang cenderung mengembangkan bakat dan minatnya berdasarkan lingkungan sosial di sekitarnya.[37] Faktor ini mencakup teman sebaya, budaya masyarakat, dan tren yang sedang berkembang. Jika seseorang berada di lingkungan yang mendukung eksplorasi bakatnya, ia akan lebih percaya diri dalam mengembangkan potensinya. Sebaliknya, jika lingkungannya tidak mendukung atau bahkan meremehkan bakatnya, ia mungkin akan kegilangan minatnya.

---

[36] Arityas Pasca Retnaningsih, "Relevansi Konstruktivisme Sosial Lev Vygotsky terhadap Kurangnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Moral Anak di Indonesia", *Sophia Dharma : Jurnal Filsafat, Agama Hindu, dan masyarakat*, vol. 7, no. 1 (2024).

[37] Desi Firmansyah and Dadang Saepuloh, " Teori Pembelajaran Sosial : Pendekatan Kognitif dan Perilaku", *Jurnal Ilmuah Pendidikan Holistik (JIPH)*, vol. 1, no. 3 (2022): 297-324.

5. Pentingnya Pengembangan Bakat dan Minat dalam Pendidikan

Pengembangan bakat dan minat dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena dapat membantu siswa mengenali potensi diri mereka secara mendalam.[38] Setiap siswa memiliki keunikan yang dapat dikembangkan melalui pendekatan yang tepat dalam proses belajar. dengan mendukung minat dan bakat, sekolah tidak hanya berfokus pada prestasi akademik, tetapi jga menghadapi tantangan di dunia nyata. Ketika siswa diberikan ruang untuk mengeksplorasi minatnya, mereka cenderung lebih termotivasi dalam belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter positif, seperti rasa percaya diri, tanggung jawab, dan disiplin

Selain itu, pengembangan bakat dan minat juga membantu siswa uuntuk menemukan arah dan tujuan hidup. Apabila potensi seseorang dikembangkan sejak dini, mereka akan lebih mudah menentkan jalur karir atau bidang yang diharapkan untuk masa depan. Hal ini juga membant mengurangi tekanan kebingngan yang sering muncul akibat kurangnya pemahaman akan minat dan potensi diri.

Dalam pendidikan, pengembangan minat bakat juga merupakan strategi penting untuk mendukung pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya unggul dalam hal akademik tetapi jga memiliki keterampilan tambahan yang bermanfaat dalam aspek kehidupan. Oleh karena itu, pengembangan bakat dan minat harus menjadi bagian integrasi dari sistem pendidikan yang berkualitas.

C. Ekstrakurikuler Pramuka

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan bentuk aktivitas dari pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran dan tujuanya adalah mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa. Hal ini sejalan dengan

[38] Ipit Juarsih, "Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikulwe Seni Musik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2019).

pendapat Gagne bahwa bakat dan minat siswa berkembang melalui lingkungan yang mendukung, seperti kegiatan ekstrakurikuler. Dan tentunya guru juga memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan atau pembinaan potensi individu siswa. Menurut depag RI kegiatan pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditunjukan untuk melatih dan mendidik siswa melalui berbagai aktivitas yang membangun karakter dan keterampilan mereka.[39]

Adapun menurut Muhaemin & Sumarna kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu proses pendidikan yang dilakukan di alam terbuka yang dapat membentuk kepribadian yang luhur, jiwa sosial, dan solidaritas kemanusiaan, serta dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, terarah, dan praktis.[40] Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan sebuah aktivitas dari pendidikan yang kegiatanya dilakukan di lar jam pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kepribadian, keterampilan sosiaal, dan nilai-nilai moral peserta didik dengan kegiatan yang menyenangkan serta terarah.

Dalam kegiatan pramuka, pengembangan bakat dan minat dilakukan bervariasi yang di dalamnya keterampilan survival, seni budaya, dan olahraga dan masih banyak lagi. Siswa juga dilatih supaya memiliki karakter, keterampilan, tanggung jawab, disiplin, dan juga memiliki jiwa kepemimpinan. Dengan kegiatan tersebut siswa dapat menanamkan nilai-nilai moral dan sosial sepert kerja sama, gotong royong, dann cinta tanah air.

2. Sejarah Kepramukaan

---

[39] Wardah Fadliyatunnisa and Kur Luthfi Rizqa Herianngtyas, "Implementasi Kegiatan Gerakan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anggota Gerakan Pramuka Di Sekolah Dasar", *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (JIPMI)*,vol. 2, no. 1 (2023): 33–42.

[40]Ratnasari, Sri Langgeng, Supardi, Nasrul, Herni Widiyah. "Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan linguistik terhadap kinerja karyawan.", *Journal of Applied Business Administration* , 4.2(2020): 98-107.

Gerakan kepramukaan lahir sebagai organisasi kepanduan yang bertujuan membentuk karakter, keterampilan, dan jiwa kepemimpinan pada generasi muda. Sejarah berdirinya pramuka tidak terlepas dari pengaruh Gerakan kepanduan dunia yang dipelopori oleh Robert Baden Powell di Inggris pada tahun 1907.[41] Baden Powell mengembangkan sistem pendidikan kepanduan berbasis kegiatan di alam terbuka, kedisiplinan, serta kemandirian, yang kemudian menyebar ke berbagai negara.

Praja Muda Karana atau biasa dikenal dengan Pramuka, merupakan organisasi kepanduan yang ada di Indonesia dan berfokus pada pendidikan karakter generasi muda dengan berbagai kegiatan yang positif. Pada masa penjajahan Belanda tepatnya tahun 1912 terdapat organisasi kepanduan juga yaitu Nederlandse Padvinders Organisatie (NPO). Ada juga organisasi lain yaitu Nederlandse Indhische Padvinders Vereniging (NIPV) yang diperuntukkan bagi kaum colonial. Sebagai respon terhadaphal tersebut, pemuda Indonesia mendirikan organisasi kepanduan sendiri, salah satunya Javaansche Padvinders Organisatie (JPO) pada tahun 1916 yang diperlopori oleh S. P. Mangkunegara VII di Surakarta.

Seiring dengan perkembangan nasionalisme, berbagai organisasi kepanduan pribumi bermunculan, seperti Nationale Padvinderij, Hizbul Wathan, dan Kepanduan Bangsa Indonesia (KBI). Setelah Indonesia merdeka, banyak organisasi kepanduan lokal yang mulai didirikan. Namun, kondisi ini dinilai kurang efektif karena terjadi perbedaan sistemn dan tujuan di antara organisasi-organisasi tersebut. Untuk itu, pemerintah Indonesia yang dipimpin oleh presiden Soekarno membentuk gerakan pramuka untuk menyatukan semua organisasi kepanduan ddalam satu wadah yaitu gerakan pramuka, dan pramuka menjadi satu-satunya organisasi kepanduan nasional. Penyatuan ini

[41] Pendidikan Guru Madrasah, "Subangsi Sejarah Pramuka dalam Perkembangan Pendidikan", *Journal Of Community Devation*, vol. 1, no. 1 (2024)

bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter pemuda Indonesia melalui prinsip-prinsip kepanduan yang berlandaskan Pancasila dan Tri Satya. Maka tanggal 14 Agustus diresmikan sebagai hari pramuka dengan pelantikan Mapinas (Majelis Pimpinan Nasional), Kwarnas (Kwartir Nasional), dan Kwarnari (Kwartis Nasional Harian). Kemudian pada tahun 2014, mellui Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014, pramuka ditetapkan sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah.

Sri Sultan Hamengkubuwono IX merupakan bapak pramuka indonesia. Sri Sultan Hamengkubowono IX adalah ketua Kwartir Gerakan pramuka pertama.[42] Perannya sangat penting seperti penguatan organisasi, pengembangan sistem Pendidikan kepramukaan, dan sebagai Gerakan pemuda nasional yang berintegritas. Beliau dikenal aktif dalam perkemahan serta memberikan dorongan dan semangat agar generasi muda senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan pramuka.

3. Tujuan Pramuka

Gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan merupakan proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kepramukaan. Gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui pendidikan dan pelatihan pramuka, pengembangan pramuka, pengabdian masyarakat, dan pembangunan masyarakat.

Dalam pelaksanaanya, gerakan pramuka berasaskan Pancasila didirikan tentu ada tujuannya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan pramuka, tujuan utama Gerakan pramuka[43] adalah membentuk setiap pramuka agar memiliki :

---

[42] Lutfiasin, "Sejarah Pembentukan Gerakan Pramuka dan Pengaruhnya dalam Dunia Pendidikan Islam", *THAWALIB: Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 2, no. 1 (2024): 39-54

[43] Dadang Mulyana et al., "Upaya Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Organisasi Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Megeri 1 Margaasih", *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 5, no. 1 (2022).

a. Kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
b. Akhlak mulia
c. Jiwa patriotik
d. Ketaatan terhadap hukum
e. Disiplin
f. Penghormatan terhadap nilai-nilai luhur bangsa
g. Kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia
h. Pengalaman Pancasila
i. Pelestarian lingkungan hidup

4. Nilai-Nilai yang Diajarkan dalam Pramuka

Gerakan pramuka menanamkan berbagai nilai penting yang bertujuan membentuk karakter dan kepribadian anggotannya. Nilai-nilai yang diajarkan di dalam pramuka terdapat dalam tri satya dan dasa dharma, pedoman ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Menurut pasal 6 ayat (2) undang-undang[44] tersebut, kode kehormatan pramuka terdiri atas tri satya dan dasa dharma :

a. Tri Satya

Mengandung nilai-nilai utama yang diajarkan dalam pramuka. Tri satya merupakan janji yang harus dipegang oleh setiap snggota pramuka sebagai komitmen dalam menjalankan kewajiban dan berperilaku sesuai dengan prinsip pramuka. Berikut adalah nilai-nilai yang terkadundung di dalamnya :

1) Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan

[44] Annisa Mawardini, et al., "Membangun Generasi Unggul : Integrasi Tri Satya, Dasa Dharma, Keterampilan, Kepemimpinan, dan Kerja Sama dalam Pendidikan Kepramukaan", *MUDIR Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 7, no. 1 (2025).

Tercermin dalam janji pertama yang mengajarkan anggota pramuka untuk selalu menjalankan kewajibannya kepada Tuhan. Hal ini sejalan dengan dasa dharma pertama.

2) Cinta tanah air dan nasionalisme

Janji pertama juga menekankan pentingnya pengabdian kepada Negara Kesatuan republik Indonesia dan pengamalan Pancasila. Hal yang diajarkan adalah nilai patriotism, tanggung jawab sebagai warga negara, serta semangat bela negara.

3) Kepedulian sosial dan gotong royong

Janji kedua mengajarkan pentingnya menolong sesama dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat. Ini menceminkan nilai solidaritas, kepedulian, serta semangat gotong royong.

4) Disiplin dan tanggung jawab

Janji ketiga mengharuskan anggota pramuka untuk menepati dasa dharma, yang mencakup nilai disiplin, keberanian, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

5) Pengembangan karakter dan kepribadian

Melalui tri satya, anggota pramuka diajarkan untuk memiliki karakter kuat, jujur, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Dasa Dharma

Dasa dharma pramuka adalah 10 nilai yang menjadi pdoman moral bagi setiap anggota pramuka dalam bersikap dan bertindak. Setiap butir dasa dharma mengandung nilai-nilai utama yang diajarkan dalam pramuka. Berikut adalah isi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya :

1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

- Mengajarkan nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan sesuai agama masing-masing

- Membentuk karakter yang berakhlak baik dan menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari

2) Cinta alam dan kasih saying sesama manusia
   - Mengajarkan kepedulian terhadap lingkungan serta tanggung jawab untuk menjaga alam
   - Membangun rasa empati dan kasih saying terhadap sesama tanpa membeda-bedakan latar belakang
3) Patriot yang sopan dan ksatria
   - Menanamkan nasionalisme dan cinta tanah air dengan sikap hormat terhadap negara dan bangsa
   - Membentuk pribadi yang berani membela kebenran, tetapi tetap sopan dan beradab
4) Patuh dan suka bermusyawarah
   - Mengajarkan pentingnya ketaatan terhadap aturan serta menghormati pemimpin dan keputusan bersama
   - Mendorong budaya musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan masalah
5) Rela menolong dan tabah
   - Menanamkan nilai gotong royong dan kepedulian sosial, yaitu membantu sesama tanpa mengharapkan imbalan
   - Melatih ketahanan mental dan ketabahan dalam menghadapi tantangan hidup
6) Rajin, terampil, dan gembira
   - Membentuk sikp disiplin dan kerja keras dalam belajar serta mengembangkan keterapilan
   - Menumbuhkan semangat positif dan optimisme dalam menghadapi kehidupan
7) Hemat, cermat, dan bersahaja
   - Mengajarkan hidup hemat dan tidak boros dalam menggunakan sumber daya

- Membiasakan sikap sederhana dan tidak berlebihan dalam gaya hidup

8) Disiplin, berani, dan setia
   - Membentuk karakter yang disiplin dalam menjalankan tugas dan kewajiban
   - Mengajarkan keberanian dalam mengambil keputusan serta kesetiaan terhadap teman dan organisasi
9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
   - Melatih sikap bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan
   - Menumbuhkan kejujuran dan inegritas, sehingga menjadi pribadi yang dapat dipercaya
10) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan
   - Mengajarkan anggota pramuka untuk selalu berpikir, berkata, dan bertindak dengan kesucian hati dan niat baik
   - Menanamkan nilai kejujuran, kesopanan, dan moralitas yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Peran Guru Pembina dalam Kegiatan Pramuka

Dalam kegiatan pramuka, peran guru pembina sangat penting dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. Menurut Ralph Linton, setiap individu dalam masyarakat memiliki peran tertentu yang diharapkan oleh lingkungan sosialnya.[45] Dalam konteks ini, guru pembina pramuka diharapkan berperan sebagai informator, motivator, organisator, demonstrator, dan pembimbing bagi siswa. Berikut adalah beberapa peran pembina pramuka antara lain :

1. Informator

   Guru pembina bertugas memberikan informasi dan pengetahuan terkait kegiatan pramuka, termasuk teknik-teknuk kepramukaan dan nilai-nilai yang ditanamkan.

[45] Afdal and Heri Widodo, " Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019", *Jurnal Pendas Mahakam*, vol. 4, no. 2 (2019): 68-81

2. Motivator

   Peran pembina sebagai motivator mengharuskan seorang pembina mendorong dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan, sehingga siswa dapat mengembangkan minat secara optimal.

3. Organisator

   Peran sebagai organisator melibatkan kemampuan guru dalam kegiatan pramuka secara efektif, memastikan semua program berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan.

4. Demonstrator

   Guru pembina menunjukkan secara langsung keterampilan atau perilaku yang diharapkan, menjadi teladan bagi siswa.

5. Pembimbing

   Sebagai pembimbing, mereka memberikan arahan kepada siswa dalam mengatasai berbagai tantangan selama kegiatan pramuka.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, dan berfokus pada makna, pengalaman, dan perpektif individu atau kelompok. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, di mana peneliti adalah instrument kunci.[46] Pendekatan *field research* yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati, berinteraksi, dan mengumpulkan data dari lokasi di mana fenomena yang diteliti terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti terjun secara langsung dengan tujuan mendapatkan data secara langsung dari sumbernya.

Adapun jenis penelitian lapangan yang peneliti buat bersifat deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif berfokus pada penggambaran fenomena apa adanya tanpa manipulasi. Peneliti juga dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang fokus yang diteliti serta dampaknya. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya menggambarkan fakta, tetapi juga menganalisis konteks dan makna di balik fakta tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan di salah satu MIN di Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen tepatnya MIN 2 Kebumen yang beralamatkan di Jalan Pasar Tanjungsari RT 03 RW 03, Desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Memilih lokasi penelitian di Kebumen karena rasa ketertarikan terhadap strategi yang diterapkan oleh guru dalam membimbing siswa di ekstrakurikuler pramuka, sehingga mampu menghasilkan pencapaian yang luar biasa.

[46] Utami et al., "Iklim organisasi kelurahan dalam perspektif ekologi". *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 12 (2020) : 2735-2742.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada periode yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini, kegiatan utama berlangsung dari bulan 24 September 2024 -22 Februari 2025. Yang sebelumnya telah dilaksanakan observasi pendahuluan, kemudian dilanjutkan dengan :

a. Memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah MIN 2 Kebumen
b. Melaksanakan observasi strategi pembina dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen
c. Menganalisis data yang telah diperoleh

C. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian, tentu harus memperhatikan objek serta subjek penelitian. Di bawah ini adalah objek dan subjek penelitiannya :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama penelitian yang dikaji secara mendalam. Dalam penelitian ini objeknya adalah strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MIN 2 Kebumen. Objek ini melibatkan pendekatan, metode, dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam membimbing siswa dalam kegiatan pramuka, faktor-faktor pendukung, serta bagaimana strategi tersebut berdampak pada pengembangan bakat dan minat siswa di MIN 2 Kebumen. Subjek Penelitian

2. Subjek penelitian adalah individua atau kelompok yang memberikan data atau informasi terkait objek penelitian. Dalam hal ini subjeknya meliputi :

a. Kepala Madrasah

Sebagai pihak yang membantu menerapkan kebijakan serta dukungan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler

b. Pembina Pramuka

Sebagai pihak yang melaksanakan dan merancang strategi

c. UKK Pramuka IAINU Kebumen

Sebagai pihak yang memberikan dukungan atau pihak pendamping

d. Siswa golongan siaga

Sebagai peserta yang menerima strategi pembinaan

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan sebagai tolak ukur akan informasi yang didapatkan, pneliti menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

   Observasi merupakan sebuah proses pengamatan yang sistematis dari aktivitas kegiatan manusia di mana kegiatan tersebut berlangsung secara terus-menerus serta bersifat alami untuk menghasilkan sebuah fakta.[47] Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan cara melihat,mengamati, dan mencatat fenomena secara langsung di lapangan. Fungsinya untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan oleh guru pembimbing esktrakurikuler pramuka, dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Teknik ini akan peneliti gunakan untuk mengamati langsung pelaksanaan kegiatan pramuka di MIN 2 Kebumen. Dengan observasi membantu melihat bagaimana guru membimbing siswa dalam kegiatan tersebut, interaksi guru dengan siswa atau antar siswa, serta keterlibatan siswa dalam pengembangan bakat dan minat.

2. Wawancara

   Wawancara yaitu proses komunikasi antara 2 pihak atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan pandangan mengenai topik.[48] Pewawancara mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi mendalam tentang pemahaman narasumber dengan topik penelitian.

---

[47] Arhamudin Ali, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Berbasis Observasi Auditif ", vol. 2, no.2 (2020): 85–93.

[48] Aslihatul Rahmawati et al., "Optimalisasi Teknik wawancara dalam Penelitian Field Research melalui Pelatihan Berbasis Partucypatory Action Research pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang", *Jurnal Abdimas Prakasa Dakarsa*, (2024): 135-142.

Dalam hal ini data yang didapatkan narasumber bisa berdasarkan pengalaman pribadi, pendapat serta pemahaman mereka terhadap topik penelitian. Teknik wawancara ini akan peneliti gunakan untuk mengambil data dari guru pembimbing esktrakurikuler, kepala sekolah, serta siswa tentang strategi yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan berbagai bentuk informasi.[49] Teknik dokumentasi bisa dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Fungsinya adalah untuk memperoleh informasi dari dokumen yang sudah ada, baik berupa arsip maupun hasil rekaman. Dokumen ini memiliki fungsi sebagai bukti pendukung atau referensi dalam penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen foto terkait prestasi siswa, seperti sertifikat, foto kegiatan, dan catatan kegiatan ekstrakurikuler. Data ini akan menjadi konkret tentang hasil dampak kegiatan esktrakurikuler terhadap pengembangan bakat dan minat siswa.

E. Uji Keabsahan Data

Data atau informasi yang telah diperoleh selanjutnya akan diuji untuk memastikan validitas dan keabsahannya. Dalam penelitian ini, menggunakan metode triangulasi untuk memastikan validitas hasil penelitian. Triangulasi dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis, seperti triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi teori. Triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Sementara itu, triangulasi sumber, diterapkan dengan mengumpulkan informasi dari

[49] Rini Sugiarti et al., 'Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, vol. 7, no. 3, (2024): 1586–93.

berbagai narasumber, seperti guru, siswa, serta dokumen sekolah, gunamembandingkan serta memverifikasi konsistensi data dari berbagai perspektif. Adapun triangulasi teori digunakan dengan menganalisis data berdasarkan beberapa teori yang relevan, sehingga hasil penelitian lebih kuat secara akademik.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi sumber untuk memastikan data yang diperoleh valid dan akurat. Triangulasi metode dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta analisis dokumen terkait proses ini dilakukan mealui triangulasi, yaitu metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trianguasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan menerapkan beberapa metode pengumpulan data yang sama, kemudian membandingkan hasilnya. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memperoleh data yang lebih jelas dan akurat dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang seragam. Sementara itu, triangulasi sumber merupakan upaya mendapatkan data dari berbagai sumber yang berbeda tetapi dengan teknik pengumpulan data yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses untuk mengolah, menginterpretasi, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap diantaranya[50] :

1. Reduksi Data

   Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan mendapatkan banyak informasi dari lapangan. Oleh karena itu, diperlukan reduksi data yaitu proses memilah dan memilih informasi yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti kemudian merangkum serta menghubungkan data

[50] Indah Sri Annisa and Elvi Mailani, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800", *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 2 (2023): 6469-6477.

tersebut dengan konsep yang menjadi fokus penelitian. Hasil dari reduksi data akan membantu peneliti dalam menyajikan dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan.

2. Penyajian Data

   Setelah direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan dalam berbagai bentuk seperti deskripsi, narasi, bagan, atau hubungan antar ketegori. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dan pembaca dalam memahami informasi yang telah dikumpulkan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

   Tahap akhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Setelah data direduksi dan disajikan, peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh. Sebelum menyimpulkan, dilakukan pengecekan ulang terhadap catatan lapangan untuk memastikan keakuratan dan validitas data.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di MIN 2 Kebumen

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam rentang waktu tersebut, setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi maka hasil yang diperoleh yaitu terdapat perencanaan yang menjadi bagian dari kebijakan madrasah yang dibuat atas kesepakatan kepala madrasah dan pihak guru lainya dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen. Salah satu bentuk perencanaan tersebut adalah pembentukan tim pembina pramuka yang bertugas membimbing dan mengarahkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam menetapkan struktur kepengurusan ini, di mana setiap pembina memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahliannya. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah, Imam Muzaki pada tanggal 17 Februari 2025 yang menyatakan :

> "Jadi gini mba, sebelum saya disini itu ada kebijakan pembuatan tim pembina yang dibuat oleh kepala madrasah MIN 2 Kebumen, yang membedakan dengan sekolah lain ya karena adanya tim pembina yang dibentuk ini. Masing masing pembina itu ada jobdesnya sendiri. Kan pembina itu tadi ada yang memang menjadi anggota di kecamatan, maka kadang ada jadwal tabrakan kadang ngga bisa ngajar pramuka kemudian minta tolong sama UKK Pramuka IAINU untuk membantu, tapi ya tetap mengikuti aturan dari pembina sini".[51]

Kemudian tim pembina yang dibuat membuat panduan pembinaan sebagai acuan dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Perencanaan ini disusun sesuai dengan

[51] Wawancara dengan Kepala Madrasah, Imam Muzaki pada tanggal 17 Februari 2025

prinsip pembelajaran yang mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Tim pembina pramuka di MIN 2 Kebumen memiliki buku pedoman kepramukaan/kurikulum kepramukaan yang dirancang secara internal. Hal ini diperkuat melalui wawancara dengan pembina pramuka, Rois pada tanggal 21 Februari 2025 :

> "Jadi, dalam menyusun kegiatan pramuka kami memang punya pedoman sendiri yang dibuat bersama tim pembina. Nah, penyusunannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa sini supaya lebih pas dengan kondisi mereka. Pedoman ini tetap kami kembangkan sendiri agar lebih fleksibel dan mudah diterapkan dalam kegiatan lapangan." [52]

Berikut adalah langkah-langkah yang diterapkan oleh guru pembina MIN 2 Kebumen berdasarkan wawancara pada tanggal 21 Februari 2025 adalah sebagai berikut :

1) Identifikasi Tujuan Pembelajaran

   Langkah pertama yaitu menentukan keterampilan dan pengetahuan apa yang ingin dicapai melalui kegiatan pramuka. Hal ini disampaikan oleh Rois pada wawancara tanggal 21 Februari 2025 :

   > "Jadi, sebelum kegiatan dimulai, kami tim pembina pasti menyusun rencana dulu. Pertama, kita tentukan dulu tujuannya, anak-anak ini mau kita arahkan ke mana, misalnya biar lebih disiplin, lebih mandiri, atau supaya mereka bisa punya keterampilan khusus seperti tali-temali, sandi, dan yang lainnya yang kita sepakati bersama".[53]

   Dari wawancara tersebut, dalam pelaksanaanya pembina memberikan arahan awal kepada siswa mengenai pentingnya kegiatan pramuka, manfaat yang didapat, serta aturan yang harus diikuti. Selain itu, dilakukan pengenalan terhadap berbagai aktivitas yang dilaksanakan. Dengan langkah awal ini, siswa mendapatkan gambaran jelas mengenai kegiatan yang akan

[52] Wawancara dengan pembina pramuka, Rois pada tanggal 21 Februari 2025
[53] Wawancara dengan pembina pramuka, Rois pada tanggal 21 Februari 2025

mereka ikuti, sehingga mereka lebih termotivasi dan siap untuk bepartisipasi secara aktif.

2) Analisis Karakteristik Siswa

Kemudian mengidentifikasi kebutuhan, minat, bakat, serta kemampuan mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Analisis ini penting agar pembina dapat menyesuaikan metode pembelajaran dan pendekatan yang digunakan, sehingga setiap siswa bisa berkembang sesuai dengan potensinya. Sejalan dengan wawancara dengan pembina pramuka, Rois :

> "Nah, setelah itu, kita lihat dulu karakter anak-anaknya. Kan yang ikut pramuka ini dari berbagai latar belakang, ada yang baru pertama kali gabung.jadi kita harus paham dulu mereka ada di level mana, supaya nanti latihannya nggak terlalu berat atau malahan terlalu ringan buat mereka".[54]

Proses analisis dilakukan melalui berbagai cara, seperti observasi langsung saat kegiatan berlangsung, wawancara ringan dengan siswa, serta diskusi dengan guru kelas atau wali siswa. Pembina memperhatikan bagaimana siswa berinteraksi, apakah mereka memiliki sikap kepemimpinan, lebih suka bekerja dalam kelompok, atau cenderung pasif. Selain itu, pembina juga mengamati keterampilan dasar yang dimiliki siswa. Sama seperti halnya pembina pramuka di MIN 2 Kebumen diungkapkan oleh Rois pada saat wawancara :

> "Saya dan tim melakukan pendekatan khusus untuk melihat karakteristik siswa dalam mengembangkan bakat dan minat mereka terutama di bidang-bidang tertentu. Kita kan bisa melihatnya pada saat kegiatan apabila ada siswa yang terlihat berbakat di bidang kepemimpinan, saya beri kesempatan untuk memimpin dalam kegiatan seperti menjadi ketua regu seperti itu. Kalau cara untuk mengidentifikasi minat bakat siswa, ya itu tadi biasaya saya memperhatikan mereka dalam berbagai kegiatan. Misal saat kegiatan pramuka, saya lihat bagaimana merka bersikap, berinteraksi dengan teman-teman, dan bagaimana mereka menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Siswa yang tertarik dan menonjol di bidang tertentu

[54] Wawancara dengan pembina pramuka, Rois pada tanggal 21 Februari 2025

> biasanya akan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan hasi yang lebih baik, seperti memahami materi atau tampil percaya diri dalam kegiatan. Selain itu, saya juga berbicara langsung dengan siswa, menanyakan apa yang mereka sukai dan yang mereka rasa kurang nyaman. Dari situ, saya bisa lebih tahu apakah mereka punya minat atau bakat tertentu, dan kemudian saya dorong mereka untuk lebih mendalami bidang itu".[55]

Jadi, dengan adanya analisis dapat membantu pembina dalam menentukan strategi yang tepat. Misalnya, bagi siswa yang kurang percaya diri, pembina akan memberikan motivasi dan bimbingan lebih intensif agar mereka lebih berani. Sementara itu, bagi siswa yang sudah memiliki keterampilan lebih, pembina bisa memberikan tantangan yang lebih sulit agar mereka terus berkembang. Dengan memahami karakteristik siswa, pembinaan dapat berjalan dengan efektif dan mendukung pengembangan bakat dan minat mereka secara optimal

3) Merancang materi dan sumber belajar

Langkah ketiga dalam pelaksanaan strategi pembina adalah menentukan materi dan sumber belajar yang digunakan dalam ekstrakurikuler pramuka. Pemilihan materi harus disesuaikan dengan tujuan pembina serta karakteristik siswa yang telah dianalisis sebelumnya, agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menarik bagi peserta. Materi yang diajarkan mencakup keterampilan yang ada di dalam pramuka. Selain itu, pembina juga memasukkan nilai-nilai kepemimpinan, kerja sama, dan disiplin untuk membentuk karakter siswa. Materi juga disampaikan secara bertahap sesuai tingkat pemahaman siswa.

Sumber belajar yang digunakan bisa berasal dari buku panduan resmi pramuka, pengalaman pembina, dan lain sebagainya. Selain itu, pembelajaran juga diperkuat melalui praktik langsung, simulasi, dan kegiatan lapangan agar siswa

[55] Wawancara dengan pembina pramuka, Rois pada tanggal 21 Februari 2025

dapat memahami dan menerapkan materi secara lebih nyata. Di MIN 2 Kebumen, pembina pramuka menyusun materi dan sumber belajar dengan rancangan yang dingkap pada wawancara dengan pembina pramuka, Rois :

> "Di sini, dalam menyusun materi pembelajaran kami melakukan rapat sampai menentukan kesepakatan bahwasanya materi ya disesuaikan secara bertahap dari materi yang mudah hingga yang lebih kompleks. Kalo ada materi yang sulit dipahami oleh siswa, pembina menjelaskan teorinya dulu kemudian baru praktik. Selain itu, tim pembina di sekolah ini memiliki kurikulum materi yang kami susun sendiri tetapi tetap mengacu pada pedoman SKK dalam pramuka. Alasanya ya agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa di MIN 2 Kebumen. Kalau metode, disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Kami juga rapat dengan tim pembina agar metode yang kita ajarkan selarasa dan juga cocok. Kalau teori maka penyampaiannya dilakukan dengan diskusi interktif, tanya jawab, dan penyampaian materi yang diselingi dengan permainan yang menarik. Kalau materinya praktik pembina menggunakan metode demosntrasi, latihan langsung, dan simulasi. Terus buat medianya kami memanfaatkan berbagai alat yang tersedia seperti tongkat pramuka dan lain sebagainya.".[56]

Dari pernyataan di atas, terlihat bahwa pembina pramuka di MIN 2 Kebumen menyusun materi secara bertahap dan memiliki kurikulum yang disesuaikan dengan pedoman SKK pramuka agar lebih efektif. Metode pembelajaran juga disesuaikan dengan jenis materi serta menggunakan media untuk membnatu siswa memahami materi secara lebih konkret.

4) Evaluasi

Evaluasi merupkan proses sistematis untuk menilai efektifitas suatu program, kegiatan, atau pembelajaran dengan tujuan mengukur sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan berhasil dicapai. Dalam konteks ekstrakurikuler pramuka, evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan siswa, efektivitas metode pembinaan, serta bagaimana keterampilan

[56] Wawancara dengan pembina pramuka, Rois pada tanggal 21 Februari 2025

dan karakter mereka berkembang selama mengikuti kegiatan. Sesuai dengan ungkapan pembina pramuka, Rois pada wawancara tanggal 21 Februari 2025 :

> "Kami mengamati secara langsung bagaimana siswa berpartisipasi dan mengikuti setiap sesi dalam kegiatan. Apakah mereka antusias, memahami materi, atau justru mengalam kesulitan. Misalkan ada siswa yang kurang aktif, pembina melakukan pendekatan dan mencari tahu penyebabnya dengan berbicara secara pribadi. Kalau materinya berupa teori biasanya kami melakukan kuis lisan, diskusi kelompok, atau tugas individu, kami juga memberikan kesempatan kepda siswa untuk bertanya. Nah kalau keterampilan praktik, tim pembina meminta siswa untuk mengaplikasikannya langsung dengan simulasi dan lain sebagainya. Sedangkan dari segi sikap dan karakter, kami melihat dari segi siswa bekerja sama dengan tim, mau membantu teman, atau disiplin dalam mengikuti aturan. Selain mengevaluasi siswa, kami juga melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program yang telah dijalankan. Pembina menyusun laporan kegiatan yang berisi perkembangan siswa, kemudian laporan kegiatan, dan kalau lomba-lomba kita juga buat laporanya. Setiap akhir periode, kami melakukan refleksi bersama, di mana siswa memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka dan hal-hal yang mereka kuasai atau ingin perbaiki. Pembina juga melihat prestasi dalam lomba atau kegiatan kompetisi sebagai indikator keberhasilan. Jika ada siswa yang berhasil meraih juara atau menunjukkan peningkatan signifikan dalam keteranpilan, berarti itu menjadi salah satu bentuk evaluasi positif".[57]

Dengan perencanaan evaluasi yang sistematis, pembina dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan program pembinaan berjalan dengan baik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka

Dalam setiap pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, guru menyusun kegiatan yang bertujuan untuk menggali serta mengembangkan bakat dan minat siswa secara maksimal. Untuk

[57] Wawancara dengan pembina pramuka, Rois pada tanggal 21 Februari 2025

memahami efektifitas strategi yang digunakan guru dalam membina siswa, dilakukan observasi terhadap berbagai aspek ekstrakurikuler dalam ekstrakurikuler pramuka. Pengamatan ini meliputi pendekatan pembinaan yang diterapkan, pola interaksi antara guru dan siswa, serta perkembangan yang ditunjukkan siswa setelah mengikuti kegiatan. Berikut adalah rincian observasi yang dilakukan

1) Hasil observasi ke- 1

Hari/tanggal : Jumat 31 Januari 2025
Waktu : 13.30-15.30 WIB
Materi : Pengenalan atribut pramuka

Hasil observasi pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 31 Januari 2025. Kegiatan pramuka di MIN 2 Kebumen dimulai pukul 13.30 hingga 15.30 WIB. Materi ini disampaikan oleh pembina pramuka, Hindun Khumaero. Dalam observasi ini dilakukan dengan mengacu pada teori *Nine Events of Contruction* dari Robert Gagne, yaitu langkah-langkah pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami, menguasai, keterampilan serta pengetahuan dengan lebih efektif. Berikut adalah deskripsi hasil observasi pertama pada golongan siaga di MIN 2 Kebumen

a) Pra Pembelajaran :

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimulai, pembina Pramuka di MIN 2 Kebumen terlebih dahulu bersiap dengan bebaris berjajar di depan gerbang. Mereka berdiri dalam posisi sejajar, membentuk barisan yang rapi sebagai bentuk kesiapan dan penyambutan bagi para siswa yang akan mengikuti kegiatan.

Ketika siswa mulai berdatangan, pembina menyambut mereka dengan ramah, menciptakan suasana yang penuh semangat dan kebersamaan. Sebagai bagian dari interaksi awal, pembina dan siswa melakukan “tos” bersama,

yaitu tepukan tangan atau salam khas yang bertujuan untuk membangun kedekatan, menumbuhkan semangat, serta membangun rasa percaya diri siswa sebelum memulai kegitan. Aktivitas ini juga menjadi simbol keakraban antara pembina dan siswa, sehingga mereka lebih antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Setelah seluruh siswa berkumpul, kegiatan dilanjutkan dengan upacara pembukaan yang merupakan bagian penting dalam setiap pertemuan pramuka di MIN 2 Kebumen. Upacara ini diawali dengan pembentukan barisan yang tertib. Dalam upacara tersebut pembina menyampaikan tentang arahan kegiatan yang akan dilakukan, menanamkan nilai-nilai disiplin, dan menyampaikan pesan motivasi untuk membangun semangat serta kebersamaan.

Upacara pembukaan ini tidak hanya bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan, tetapi juga membentuk karakter siswa agar lebih siap dalam menjalani berbagai tantangan dan keterampilan yang akan dipelajari dalam sesi pramuka.

b) Tahap pelaksanaan pembelajaran

- Langkah 1

  Kegiatan : Pembina memperlihatkan seraga lengkap dengan menunjukkan bagian-bagian atribut yang lengkap, disertai penjelasan dan tanya jawab singkat.

  Pengembangan bakat dan minat : menarik minat siswa yang menyukasi visual, estetika, dan simbol. Bakat sisual-spasial dan keterarikan terhadap dunia kepramukaan mulai terbangun.

- Langkah 2

  Kegiatan : Setelah perhatian siswa terpusat, pembina menjelaskan tujuan kegiatan hari itu, yaitu mengenal dan memahami berbagai atribut pramuka, termasuk nama,

fungsi, cara penggunaanya, dan posisi atribut pada seragam pramuka.

Pengembangan bakat dan minat : siswa belajar menerapkan fokus dan target pembelajaran. Hal ini membantu siswa yang memiliki minat tehadap struktur, aturan, atau identitas organisasi.

- Langkah 3

  Kegiatan : Pembina bertanya kepada siswa apakah mereka tahu nama-nama atribut tersebut, atau pernah melihat sebelumnya. Pembina mengajak siswa mengingat pengalaman mereka yang berkaitan dengan atribut pramuka.”Coba ingat-ingat, siapa yang sudah pernah memakai seragam pramuka lengkap ?”.

  Pengembangan bakat dan minat : mendorong siswa untuk percaya diri menyampaikan pendapat dan memori sebelumnya. Mengembangkan bakat komunikasi, keberanian berbicara, dan rasa ingin tahu.

- Langkah 4

  Kegiatan : Pembina menjelaskan nama dan arti atribut satu per satu menggunakan alat peraga. Siswa diperlihatkan berbagai tanda, mulai dari pelantikan, tanda jabatan, hingga tanda lokasi.

  Pengembangan bakat dan minat : Membantu siswa dengan minat pada simbol, sejarah, dan nilai-nilai organisasi. Merangsang daya analisis bagi siswa yang suka belajar konsep-konsep baru.

- Langkah 5

  Kegiatan : Pembina mendampinhi siswa menunjukkan atribut pada seragam masing-masing dan menyebutkan namanya.

Pengembangan bakat dan minat : Mengembangkan kepercayaan diri dan keterampilan observasi.

- Langkah 6

  Kegiatan : Siswa mengikuti kuis mencocokkan nama atribut dan menjawab cepat fungsi dari atribut pramuka yang ditunjukkan.

  Pengembangan bakat dan minat : latihan interaktif mengembangkan kecepatan berpikir dan memori. Siswa dengan minat bermain atau tantangan akan lebih aktif dan tertarik mengikuti.

- Langkah 7

  Kegiatan : Pembina memberikan pujian atau koreksi secara langsung saat siswa menjawab.

  Pengembangan bakat dan minat : Meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan minat belajar. Strategi ini mendukung perkembangan bakat interpersonal dan rasa percaya diri siswa.

- Langkah 8

  Kegiatan : Pembina menilai keaktifan dan ketepatan jawaban siswa.

  Pengembangan bakat dan minat : Penilaian mendorong siswa untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya. Siswa jadi termotivasi untuk lebih teliti dan aktif, terutama mereka yang senang tantangan atau target nilai.

- Langkah 9

  Kegiatan : Pembina mengingatkan siswa agar mengenakan atribut dengan benar saat kegiatan berikutnya.

  Pengembangan bakat dan minat : Mendorong siswa disiplin dan tanggung jawab. Siswa dengan minat

terhadap kerapian, kedisiplinan, dan identitas organisasi makin terarah minat dan potensinya.

Secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Pembina menggunakan metode demonstrasi, diskusi interaktif, tanya jawab, dan praktik langsung. Hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih kongkret kepada siswa mengenai berbagai atribut yang terdapat dalam seragam pramuka. Terlebih dahulu pembina menjelaskan, tentunya menggunakan media seragam pramuka beserta atributnya setelah itu siswa berlatih memasangkan yang cocok. Strategi yang digunakan oleh guru cukup efektif dalam memberikan pemahaman kepada siswa, terutama dengan kombinasi metode. Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan, mereka aktif bertanya dan mencoba menjawab pertanyaan dari guru. Saat sesi praktik terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan letak atribut yang sesuai, tetapi siswa yang lain saling membantu. Ada juga siswa yang masih bingung membedakan antara tanda satu dengan lainnya, kemudian pembina menjelaskan secara ulang. Suasananya juga kondusif karena dilakukan di luar ruangan, namun ada beberapa siswa yang terdistraksi dengan kegiatan lain di sekitar lapangan.

2) Observasi ke 2

Hari/tanggal : Jumat 7 Februari 2025
Waktu : 13.30-15.30
Materi : Pengetahuan Umum

Hasil observasi ke-2 dilakukan pada hari Jumat, 7 Februari 2025, dari pukul 13.30-15.50. Materi ini disampaikan oleh pembina pramuka, Rois.. Penerapan materi ini selaras dengan teori Gagne yaitu *nine events of contruction*, yang menjelaskan tentang tahapan dalam proses pembelajaran agar lebih efektif.

a) Pra pembelajaran

Saat siswa mulai berdatangan dengan wajah penuh senyuman, pembina sudah bersiap menyambut mereka di depan gerbang dengan antusia. Sama seperti pada pertemuan sebelumnya, pembina mengajak mereka melakukan "tos" atau tepuk tangan bersama. Bukan hanya sebuah kebiasaan saja, tetapi berfungsi untuk membangun keakraban, meningkatkan semangat, serta menciptakan suasana yang positif sebelum kegiatan dimulai.

Setelah seluruh siswa berkumpul, kegiatan diawali dengan upacara pembukaan sebagai bagian penting dalam ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen. Melalui pelaksanaan upacara sebelum kegiatan inti dimulai, diharapkan siswa dapat membangun rasa tanggung jawab, kebersamaan, serta sikap disiplin yang merupakan bagian dari nilai-nilai utama dalam pramuka. Setelah upacara, pembina menyampaikan materi yang akan disampaikan beserta tujuanya, kemudian siswa berkumpul sesuai kelasnya seusai upacara.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

- Langkah 1
- Kegiatan : Pembina membuka dengan pertanyaan pemanti dan cerita yang menarik seputar sejarah pramuka atau keberhasilan pramuka dalam kegiatan sosial, tokoh tentang Gerakan pramuka, dan toleransi.

  Pengembangan bakat dan minat : Menarik siswa yang memiliki minat pada cerita, sejarah, dan nilai-nilai kepahlawanan. Mengembangkan bakat verbal dan daya imajinasi siswa.
- Langkah 2

  Kegiatan : Pembina menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pengembangan bakat dan minat : Membantu siswa yang menyukai keteraturan dan konsep untuk memahami kerangka berpikir. Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang nilai-nila dasar kepramukaan.

- Langkah 3

  Kegiatan : Pembina mengajak siswa menyebutkan apa yang sudah mereka ketahui tentang pramuka, seperti makna lambang tunas kelapa, arti toleransi dan lain sebagainya.

  Pengembangan bakat dan minat : Meningkatkan rasa percaya diri. Mendukung siswa yang suka menyampaikan pendapat dan berbagi pengalaman.

- Langkah 4

  Kegiatan : Penjelasan tentang sejarah pramuka, arti lambang, toleransi, dan peran pramuka dalam masyarakat. Materi ini disampaikan dalam bentuk diskusi interaktif dan diselingi dengan contoh-contoh yang nyata. Banyak siswa yang bertanya mengenai materi yang disampaikan, ada juga beberapa siswa yang menanggapi. Kegiatan diskusi ini berjalan dengan baik dan interaktif.

  Pengembangan bakat dan minat : Mengembangkan minat siswa yang tertarik dengan sejarah, nilai moral, dan struktur sosial. Mendorong bakat dalan berpikir logis.

- Langkah 5

  Kegiatan : Siswa diajak untuk bermain peran mengenai toleransi. Pembina membagi siswa menjadi 6 kelompok, nanti pembina mengarahkan apa yang akan diperankan oleh mereka. Masing-masing kelompok berdiskusi, dan berlatih.

Pengembangan bakat dan minat : Membina kerja sama tim, mengembangkan minat dalam diskusi kelompok. Siswa belajar berkomunikasi dan mendengarkan.

- Langkah 6

  Kegiatan : Kemudian pembina meminta 2 kelompok untuk bermain peran yang telah dibagi. Suasana begitu ramai dan bersemangat, mereka sangat aktif untuk memainkan peran sesuai dengan tugasnya.

- Langkah 7

  Kegiatan : Setelah perwakilan beberapa kelompok maju, pembina menanggapi dan menilai performa mereka. Pembina memberikan apresiasi dan tepuk tangan, karena yang mereka lakukan sudah bagus dan benar.

  Pengembangan bakat dan minat : Menumbuhkan semangat belajar dan memperkuat minat siswa yang suka mendapatkan tantangan penghargaan.

- Langkah 8

  Kegiatan: Untuk menilai pemahaman siswa, guru menggunakan permainan edukatif yaitu “kotak salah benar”. Siswa berbaris memanjang ke belakang, barung putra sendiri dan barung putri sendiri. Peserta diberi beberapa pernyataan terkait toleransi dan harus menentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Kemudian mereka memasukan pernyataan tersebut ke dalam kotak. Permainan ini membantu peserta memahami konsep toleansi dengan cara yang menyenangkan.

- Langkah 9

  Kegiatan : Siswa diminta menjelaskan materi ke orang tua atau teman di rumah.

  Pengembangan bakat dan minat : Mendorong siswa untuk mengembangkan bakat dan minat belajar berkelanjutan.

Mengasah kemampuan menyampaikan ide secara runtut dan percaya diri.

Pelaksanaan kegiatan pramuka materi pengetahuan umum toleransi di MIN 2 Kebumen berlangsung dengan onteraktif dan menyenangkan. Interaksi siswa menunjukkan bahwa siswa yang aktif cenderung berpasrtisipasi lebih banyak dalam hal berdiskusi. Siswa yang pemalu dan kurang tertarik dengan pembelajaran yang berupa teori menikmati dengan evaluasi yang dilakukan melalui kotak salah benar. Setelah kegiatan, terlihat perubahan sikap, di mana beberapa siswa mulai lebih sadar dan menghargai perbedaan dalam pergaulan mereka. Dengan pendekatan yang tepat dan metode yang sesuai, nilai-nilai toleransi dapat ditanamkan secara efektif dalam kegiatan pramuka, sehingga siswa tidak hanya memahami konsepnya tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Hasil observasi ke-3

Hari/tanggal : Jumat 14 Februari 2025
Waktu : 13.30-15.30
Materi : Tali-Temali

Hasil observasi ke-3 dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Februari 2025, dari pukul 13.30-15.30. Pada pertemuan di isi oleh pembina pramuka, Rois. Materi yang diberikan adalah tali-temali, yang bertujuan untuk melatih keterampilan dasar kepramukaan, meningkatkan ketelitian, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan simpul dan ikatan dalam berbagai situasi. Penerapan strategi pembina dalam membimbing siswa dikaji berdasarkan teori Gagne *yaitu Nine events of Instruction*, yang menekankan tahapan sistematis dalam proses pembelajaran agar lebih efektif.

a) Pra pembelajaran

Pada observasi ke-3, kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Seluruh siswa hadir tepat waktu dan mengikuti rangkaian aktivitas dengan antusias. Seperti sebelumnya, kegiatan diawali dengan pembina menyambut siswa di depan gerbang dengan wajah yang penuh senyuman, diikuti dengan sesi "tos" untuk membangun semangat dan keakraban.

Setelah itu, siswa berbaris dengan rapi dan mengikuti upacara pembukaan sebagai bagian dari rutinitas sebelum memasuki sesi inti. Dalam upacara ini, pemimpin regu menyiapkan kesiapan anggotanya, sementara pembina memberikan arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari itu. Pembina memberikan motivasi dan juga menyampaikan materi yang akan diajarkan. Setelah upacara selesai, semua siswa berkumpul sesuai kelas masing-masing.

b) Pelaksanaan pembelajaran

- Langkah 1

  Kegiatan : Pembina pramuka meminta salah satu siswa untuk meminpin doa, kemudian pembina mengecek kehadiran siswa.. Pembina memberikan tantangan kecil kepada siswa untuk beradu cepat untuk membuat simpul sederhana tanpa diajarkan terlebih dahulu. Selain itu, pembina juga menceritakan pengalaman seru tentang pentingnya tali-temali dalam kehidupan sehari-hari dan ketika berkemah.

  Pengembangan bakat dan minat : Menarik siswa yang suka kegiatan fisik, tantangan dan praktik langsung. cocok untuk siswa dengan bakat kinestetik.

- Langkah 2

  Kegiatan :Pembina menjelaskan tujuan dari materi tali temali. Dengan mengetahui tujuan yang jelas, siswa akan

lebih termotivasi untuk belajar dan memahami manfaat dari materi yang akan mereka pelajari.

Pengembangan bakat dan minat : Membantu siswa yang menyukai tujuan dan hasil yang nyata. Memotivasi mereka yang suka belajar lewat aktivitas manual.

- Langkah 3

  Kegiatan : Tanya jawab singkat dengan siswa.

  Pengembangan bakat dan minat : Menggugah pengalaman sebelumnya. Menumbuhkan kepercayaan diri siswa yang suka praktik dan membangun koneksi dengan pengalaman lapangan.

- Langkah 4

  Kegiatan : Pembina menunjukkan cara membuat simpul satu persatu, menjelaskan langkahnya dengan pelan sambil di praktikkan.

  Pengembangan bakat dan minat : Visualisasi dan praktik langsung memfasilitasi siswa yang berbakat kinestetik dan visual spasial. Mendorong ketelitian dan kesabaran.

- Langkah 5

  Kegiatan : Pembina membimbing siswa satui-persatu saat praktik simpul.

  Pengembangan bakat dan minat : Memberi perhatian individual membantu siswa yang belum percaya diri. Mengembangkan kemandirian, keberanian mencoba, dan minat siswa dalam hal teknik.

- Langkah 6

  Kegiatan : Siswa diminta membuat simpu sesuai contohnya dalam waktu tertentu.

  Pengembangan bakat dan minat : Latihan ini melatih koordinasi motorik halus dan ketekunan. Cocok untuk

siswa yang sika aktivitas teknik, kreatif, dan suka tantangan.

- Langkah 7

  Kegiatan : Pembina memberi saran teknik jika simpul kurang tepat, serta memuji siswa yang sudah tepat atau rapi.

  Pengembangan bakat dan minat : Memberi rasa dihargai dan menumbuhkan semangat berlatih. Meningkatkan minat belajar dari kesalahan.

- Langkah 8

  Kegiatan: Penilaian diadakan dari hasil simpul yang (benar/salah, rapi/tidak) dan kecepatan.

  Pengembangan bakat dan minat : Memberi tolak ukur kemajuan siswa mengembangkan bakatnya dalam aspek ketepatan, kecepatan, dan efisiensi kerja tangan.

- Langkah 9

  Kegiatan : Siswa diminta latihan ulang di rumah dan menunjukkan hasil simpul minggu depan.

  Pengembangan bakat dan minat : Membentuk berlatih mandiri dalam kegiatan teknik dan survival serta tanggung jawab menyelesaikan tugas praktik.

Pembelajaran berjalan dengan cukup baik. Meskipun ada beberapa kendala, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah dalam membuat simpul, ada juga siswa yang kurang fokus. Namun kegiatan berlangsung cukup kondusif, siswa sangat bersemangat, karena ada sebagian siswa yang sudah pernah belajar tali-temali sehingga lebih cepat menguasai.

c. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pramuka

Evaluasi merupakan bagian penting dalam kegiatan pramuka untuk menilai efektivitas pembelajaran, mengidentifikasi kendala, serta merancang perbaikan di masa mendatang. Dalam kegiatan

ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen, evaluasi dilakukan secara bertahap oleh guru pembina untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Seperti dalam ungkapan, Rois pada wawancara tanggal 21 Februari 2025 , bahwa evaluasi pembelajaran pramuka di MIN 2 Kebumen itu :

> "Kalau evaluasi di MIN 2 Kebumen itu biasanya kita pakai observasi. kalau observasi, kita lihat langsung mengamati bagaimana anak-anak berinteraksi, kerja sama, keaktifan, dan kedisiplinannya dalam kegiatan. Misalkan pas latihan tali-temali, yel-yel, atau kerja kelompok, kita lihat siapa yang benar-benar terlibat dan siapa yang masih perlu didorong. Biasanaya kita suruh siswa buat praktik langsung juga biar lebih paham, kalau ngga tanya jawab langsung. Kalau untuk yang materi, kita pakai cara yang lebih menyenangkan, seperti permainan kotak salah benar, kan ada di dalam materi PU (pengetahuan umum) yang membahas tentang toleransi beragama, siswa diminta untuk memasukan pernyataan yang didapat melaui ke kertas dimasukkan ke dalam kotak benar dan salah, kemudian adal lagi biasanya materi tempat ibadah, kita buat soal dengan menjodohkan, tersedia gambar gitu, nanti siswa memasangkan jawabannya, ya banyak lagi si mba, itu gambaranya."[58]

Dari hasil wawancara di atas, bahwasanya evaluasi kegiatan pramuka di MIN 2 Kebumen dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Evaluasi secara langsung melalui pengamatan

   Guru secara aktif mengamati bagaimana siswa berpartisipasi dalam kegiatan. Misalnya memahami antusias siswa, kemudian siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi atau mempraktikkannya, interaksi antar siswa, dan hambatan yang terjadi selama kegiatan. Observasi ini membantu guru dalam menentukan apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai atau perlu penyesuaian.

b. Evaluasi melalui demonstrasi dan praktik langsung

[58] Wawancara dengan pembina pramuka, Rois pada tanggal 21 Februari 2025

Pada akhir setiap sesi, pembina pramuka meminta siswa untuk mempraktikkan kembali apa yang telah dipelajari. Seperti dalam observasi yang peneliti lakukan pada materi atribut pramuka, pembina meminta siswa menunjukkan dan mencocokkan atribut dengan sesuai, pada materi yel-yel siswa secara berkelompok diminta untuk menampilkan yel-yel yang mereka buat, dan pada materi tali-temali siswa diminta untuk membuat beberapa simpul ataupun ikatan. Dari praktik ini, guru dapat mengevaluasi sejauh mana siswa memahami dan menguasai keterampilan yang diajarkan.

c. Evaluasi melalui permainan edukatif

Selain observasi, pemahaman siswa terhadap materi kepramukaan juga dilakukan dengan metode yang lebih menyenangkan, yaitu mengunakan permainan edukatif. Beberapa di antaranya adalah :

Kotak salah benar

Dalam permainan ini, siswa diberikan beberapa pernyataan terkait materi pramuka, seperti nilai-nilai dasa dharma, fungsi simpul, toleransi beragama dan lain-lain. Mereka harus menentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah dengan memasukkan jawaban mereka ke dalam kotak yang sudah disediakan. Metode ini membantu siswa berpikir cepat dan memahami konsep dengan cara yang lebih menarik.

1) Menjodohkan jawaban

Dalam metode ini, siswa diberikan dua kelompok kartu. Misalnya, satu berisi pertanyaan atau pernyataan, dan satu lagi berisi jawaban. Tugas mereka adalah mencocokkan kartu yang sesuai. Kegiatan ini melatih daya ingat serta pemahaman mereka terhadap materi dengan cara yang lebih interaktif

2) Menjawab langsung

Dalam evaluasi ini, pembina memberikan beberapa soal secara langsung, baik lisan ataupun tulisan. Kemudian siswa bisa menjawab spontan, atau menuliskan jawabanya terlebih dahulu.

2. Jenis Bakat dan Minat yang dikembangkan melalui Kegiatan Pramuka di MIN 2 Kebumen

Dalam konteks pendidikan, bakat dan minat perlu dikenali dan dikembangkan melalui kegiatan yang tepat agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensinya. Bakat dan minat merupakan dua hal yang memiliki peran besar dalam proses tumbuh kembang anak, khususnya dalam dunia pendidikan. Keduanya tidak akan berkembang secara optimal jika tidak diberi ruang, perhatian, dan bimbingan. Pengembangan ini juga membantu siswa untuk lebih percaya diri, semangat dalam belajar, serta mampu menentukan arah dan tujuan hidupnya. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen menjadi salah satu sarana yang efektif dalam mengembangkan berbagai bakat dan minat siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina pramuka, Rois terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen, terdapat beberapa jenis bakat dan minat siswa yang dikembangkan melalui kegiatan pramuka yaitu :

> "Kalau di MIN 2 Kebumen ini, kita itu ngembangin banyak jenis bakat lewat kegiatan pramuka. Pertama bakat kepemimpinan, jadi anak-anak kita kasih tanggung jawab, missal jadi ketua regu, biar mereka bisa ngatur temenya. Terus akademik juga dilatih apalagi kalau mau lomba LCTP, mereka belajar materi yang lumayan banyak dan harus cepet mikir. Kemudian bakat *public speakingnya*, keterampilan teknik kepramukaan, dan yang bakatnya di seni kita juga kasih ruang. Jadi, semuanya kita arahkan biar sesuai dengan bakat masing-masing anak."[59]

Adapun Cara pembina mengetahui siswa memiliki bakat dan minat di MIN 2 Kebumen seperti ungkapan wawancara dengan pembina pramuka, Rois, yaitu :

> "Kalau kami dari tim pembina pramuka, biasanya memperhatikan siswa dari awal kegiatan. Anak-anak yang punya bakat itu biasanya

[59] Wawancara dengan Pembina Pramuka, Rois pada tanggal 21 Februari 2025

> kelihatan dari cara dia merespon materi. Misalkan pada saat materi tali-temali, ada siswa yang cepat sekali mempraktikkan dengan hasil yang benar dan rapi. Nah dari situ sudah kelihatan, ini anak ada bakat keterampilan. Ada juga memang yang dominan suka memimpin, kalau di lapangan kadang suka ngatur temen-temanya, percaya diri banget. Melalui pengamatan, sebagai pembina harus peka, siapa yang menonjol di kegiatan apa, nantinya harus disalurkan."

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk tertarik dan merasa senang terhadap suatu aktivitas tertentu. Minat tida muncul secara tiba-tiba, melainkan berkembang dari pengalaman, lingkungan, dan kesempatan yang diberikan kepada individu untuk mengeksplorasi apa yang disukainya. Di MIN 2 Kebumen, pembina dapat mengetahui bahwa siswa itu memiliki minat terhadap kegiatan pramuka dengan cara seperti pada ungkapan wawancara dengan pembina pramuka, Rois :

> "Kalau minat itu keliatannya beda lagi mbak. Biasanya dari antusias mereka. Ada anak yang semangat sekali ketika kegiatan menjelajah. Bahkan berlomba-lomba untuk paling depan, itu menandakan bahwa siswa tersebut minat terhadap kegiatan itu. Jadi, kita lihat antusiasme mereka dan keaktifanya. Dan yang cenderung kurang berminat mereka malas ataupun kurang bersemangat."[60]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa proses identifikasi bakat dan minat dilakukan dengan cara pengamatan langsung, dan respon spontan siswa terhadap kegiatan pramuka. bakat dapat dikenali dari kemampuan alami siswa, seperti cepat memahami materi, hasil kerja yang rapi, serta tampil menonkol dalam peran tertentu. Sementara minat, dikenali dari antusiasme, semangat yang konsisten, dan ketertarikan emosional siswa terhadap kegiatan tertentu. Dengan mengenali ciri-ciri tersebut, pembina dapat mengarahkan siswa ke kegiatan yang sesuai, serta memberikan peran yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi masing-masing.

Adapun minat yang akan dikembangkan di MIN 2 Kebumen berdasarkan wawancara dengan pembina pramuka, Rois adalah :

> "Kalau di MIN 2 Kebumen ini, kita ngarahin anak-anak biar minatnya berkembang. Yang pertama ya minat mereka buat belajar

[60] Wawancara dengan pembina pramuka, Rois pada tanggal21 Februari 2025.

materi pramuka, itu penting banget karena jadi dasar ikut lomba LCTP. Kemudian minat di bidang seni, kan banyak juga yang pinter nari.ada juga hal-hal yang kita lihat minatnya ke hak-hal fisik, kita latih di ketangkasan. Nggak ketinggalan juga, kita dorong anak-anak biar minat sama kerja sama, dan juga kegiatan di luar seperti jelajah alam. Jadi, minat-minat itu yang terus kita kembangkan di sini."[61]

B. Pembahasan

1. Strategi Pembina dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di MIN 2 Kebumen

a. Perencanaan

Sesuai dengan konsep manajemen pendidikan, langkah pertama dalam perencanaan strategi adalah menyusun struktur organisasi yang jelas agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif. Dalam konteks ini, hasil penelitian di MIN 2 Kebumen sesuai dengan teori yang disajikan pada bab II , kegiatan ekstrakurikuler pramuka dirancang melalui proses perencanaan yang sistematis. Dimana kepala madrasah berperan sebagai pengambil kebijakan atas dasar musyawarah bersama untuk membentuk adanya sebuah tim pembina pramuka sebagai bagian dari pengelolaan ekstrakurikuler. Akan tetapi, strategi pengembangan bakat dan minat siswa sepenuhnya dirancang dan dilaksanakan oleh pembina. Strategi tersebut mencakup penyusunan kurikulum, pemilihan metode pembelajaran, serta evaluasi perkembangan siswa, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Gagne menekankan dalam merancang pembelajaran, pendidik terlebih dahulu menetapkan tujuan pembelajaran secara spesifik.[62] Oleh karena itu, sebelum menentukan metode dan materi tim pembina di MIN 2 Kebumen mengidentifikasi tujuan pembelajaran sebagai dasar dalam menyusun kurikulum.. Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran tahap perencanaan di MIN 2

[61] Wawancara dengan Pembina pramuka, Rois pada tanggal 21 Februari 2025

[62] Nurfitri Hidayatullah et al., "Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 4, no. 6 (2022)

Kebumen adalah menganalisis karakteristik siswa untuk mengetahui kecenderungan kecerdasan dominan pada peserta ekstrakurikuler pramuka. Analisis karakteristik ini memastikan bahwa kegiatan pramuka tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga mendukung perkembangan bakat mereka sesuai dengan jenis kecerdasan yang dimiliki. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori *multiplle Intelligences* yang diungkapkan oleh Howard Gardner.[63]

Identifikasi tujuan dan analisis karakteristik siswa menjadi acuan tim pembina pramuka di MIN 2 Kebumen dalam menyusun kurikulum pedoman. Sehingga kurikulum yang dibuat itu sesuai dengan kebutuhan siswa di MIN 2 Kebumen. Penyusunan kurikulum ini berisi materi yang akan diajarkan, metode, media, dan strategi evaluasi yang akan digunakan. Dengan adanya kurikulum pedoman yang jelas, kegitan pramuka dapat lebih terarah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa secara optimal.

b. Pelaksanaan Strategi Guru dalam Pengembangkan Bakat dan Minat Siswa di MIN 2 Kebumen

Pada tahap pelaksanaan strategi mengacu pada *teori Nine Events of Contruction* yang diungkapkan oleh Gagne, terdapat beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif *(1) Gaining attention (2) Informing Learners of Objectives (3) Stimulating Recall of Prior Learning (4) Presenting the Content (5) Providing Learning Guidance (6) Eliciting Performance (7) Providing Feedback (8) Assesing Performance (9) Enhancing Retention and Transfer.*[64]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pengembangkan minat dan bakat siswa di MIN 2 Kebumen dirancang secara sistematis oleh pembina untuk mengembangkan

[63] Reni Ardinda, "Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini", vol. 3, no. 1 (2022)

[64] Itoh Masitoh et al., "Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne dalam Pembelajaran Fiqih pada siswa MTS AL-Fathaniyah Serang". *Desanta*, vol. 5, no. 2 (2025)

bakat dan minat siswa. Adapun hasil analisis penelitian dan teori dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Penerapan Teori Gagne

No	Teori	Kegiatan	Pengembangan Bakat dan Minat
1.	*Gaining Attention*	Guru berbaris menyambut siswa untuk membangun interaksi positif dan membangun kedekatan dengan melaukan "Tos" bersama.	Membantu siswa meningkatkan minat mereka.
2.	*Informing Learners of The Objectives*	Upacara pembukaan untuk mengkondisikan siswa dalam suasana yang disiplin dan menghormati nilai-nilai pramuka. Dilanjutkan penyampaian amanat, yang berguna untuk menanamkan nilai kepemimpinan dan memberikan motivasi. Disampaikan juga	Membantu siswa fokus dan tertarik pada penguasaan keterampilan pramuka yang berguna untuk kegiatan pramuka dalam kehidupan

		materi dan tujuan pembelajaran.	
3.	*Stimulating Recall of Prior Learning*	Pembina bertanya kepada siswa tentang pengalaman mereka menggunakan tali-temali, menempelkan atribut pramuka	Membantu siswa mengaitkan pengalaman pribadi, meningkatkan minat bagi yang tertatik pada kegiatan praktis dan keterampilan pramuka
4.	*Presenting the Content*	Pembina memberikan demonstrasi secara langsung dan juga menggunakan alat bantu sepertu tali-temali dan atribut pramuka untuk membantu pemahaman dan menjelaskan fungsinya	Meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam hal keterampilan manual, serta pemahaman simbolis dan sungsionalitas atribut pramuka.
5.	*Providing Learning Guidance*	Pembina memberikan arahan dengan contoh praktik.Pembina berkeliling memberikan bantuan langsung kepada siswa untuk	Menunjukkan perhatian pada siswa, membimbing mereka untuk mengembangkan bakat dalam keterampilan teknis dan motorik.

		memastikan mereka bekerja dengan benar dan efektif.	
6.	*Eliciting Performance*	Siswa diminta untuk mempraktikkan keterampilan yang diajarkan.	Siswa dapat mengasah keterampilan mereka melalui latihan, yang meningkatkan rasa percaya diiri dan minat dalam penguasaan keterampilan.
7.	*Providing Feedback*	Setelah praktik, pembina memberikan masukan secara langsung terhadap hasil kerja siswa	Membangun motivasi siswa untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka, serta memperbaiki kekurangan.
8.	*Assesing Performance*	Pembina menilai keterampilan siswa dengan benar melalui observasi, praktik langsung, dan permainan edukatif	Memberikan siswa kesempatan untuk menilai kemajuan mereka, meningkatkan minat bagi yang suka tantangan atau kompetisi.
9.	*Enhancing Retention and Transfer*	Pembina mendorong siswa untuk berlatih keterampilan pramuka yang diajarkan di luar	Memotivasi siswa untuk mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, mengasah bakat dan

		kegiatan pramuka, misalnya membuat simpul di rumah	minat mereka lebih lanjut.

Hasil dalam penelitian lain, yang dilakukan oleh Silvie Afifatuz Zulfah (2022)[65] menunjukkan bahwa penerapan teori pemrosesan informasi di SDI Al-Mubarok Surabaya mengikuti Renlaca Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan langkah-langkah pembelajaran Robert M. Gagne, terbukti bahwa mampu mengarahkan dan menunjang minat siswa dalam proses pembelajaran, membuat siswa mengikuti semua petunjuk guru, mengingat informasi dalam pembelajaran, dan memahami setiap instruksi yang diberikan oleh guru.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan pramuka di MIN 2 Kebumen dirancang agar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam melakukan evaluasi strategi pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pendekatan yang digunakan melibatkan berbagai metode, seperti observasi, praktik langsung, demonstrasi, serta evaluasi materi melalui permainan edukatif. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman teori, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan sikap disiplin siswa dalam kegiatan kepramukaan. Evaluasi strategi pembelajaran dalam ekstrakurikuler. Adapun uraian evaluasi yang dilaksanakan di MIN 2 Kebumen adalah :

1) Evaluasi melalui observasi

Evaluasi yang dilakukan melalui pengamatan untuk melihat bagaimana saat ssiwa mepraktikaan yaitu, keterampilan teknik kepramukaan, keterampilan PBB digunakan untuk menilai

[65] Silvie Afifatuz Zahro and Mukhoiyaroh, " Penerapan Teori Pemrosesan Informasi Robert M. Gagne pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Mubarok Surabaya*", Edudeema : Journal os Islamic Religious Education*, vol. 6, no. 2 (2022): 144-157

kedisplinan dan koordinasi siswa dalam melakukan formasi baris-berbaris, keterampilan identitas dan sikap kepramukaan meliputi pemahanan tentang atribut pramuka, keterampilan komunikasi dan kekompakan tim dievaluasi melalui kegiatan yel-yel, permainan tim, atau diskusi kelompok. Pembina mengamati bagaimana siswa bekerja sama dalam tim, apakah mereka dapat berbagi tugas dengan baik, serta bagaimana mereka mengkomunikasikan ide atau pendapat kepada teman-temannya.

2) Evaluasi materi dalam kegiatan pramuka dilakukan untuk menilai seberapa baik siswa memahami teori dan konsep yang telah diajarkan sebelum atau selama praktik di lapangan. Diantaranya yaitu :

   a) Tes tertulis, demonstrasi, diskusi, praktik langsung

      Diberikan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. Bisa juga dengan melakukan demonstrasi untuk mempraktikkan keterampilan yang telah didapatkan. Selain itu diskusi juga menjadi sarana bagi pembina untuk mengetahui apakah materi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman siswa.

   b) Permainan edukatif

      Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik serta penerapan nilai-nilai kepramukaan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang sering digunakan yaitu menggunakan permainan edukatif, yaitu metode yang menggabungkan pembelajaran dengan aktivitas yang menarik dan interaktif. Tujuannya agar peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi mampu menerapkannya dengan cara menyenangkan dan mudah diingat. Pernyataan tersebut selaras dengan ungkapan salah satu anggota UKK pramuka, Lia Nur Khalifah

> "Di MIN 2 Kebumen evaluasi pramuka itu pakai observasi buat lihat kerja sama, keaktifan, kedisiplinan ya masih banyak lagi. Kalau materi, menggunakan permainan yang edukatif biar ngga bosen gitu."[66]

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hasnimar (2024) menunjukan bahwa penggunaan media pembelajaran game edukasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. [67]

2. Jenis Bakat dan Minat yang Dikembangkan

a. Bakat Kinestetik

Bakat kinestetik adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol Gerakan tubuhnya dengan baik serta menggunakan keterampilan fisik dalam menyelesaikan tugas atau menciptakan sesuatu. Dalam kegiatan pramuk, bakat ini sangat terlihat saat siswa mengikuti aktifitas seperti tali-temali, PBB, haling rintang, hingga perkemahan yang menuntut koordinasi tubuh, ketangkasan, serta kekuatan disik yang dapat mengasah kemampuan motorik siswa. Di MIN 2 Kebumen, para pembina mengamati banyak siswa yang antusias dan cepat memahami materi yang berhubungan dengan gerak tubuh, dan mempraktikkannya. Hal ini menjadi indikasi bahwa mereka memiliki potensi dalam bakat kinestetik.

b. Bakat Seni

Bakat seni yang dikembangkan melalui kegiatan pramuka di MIN 2 Kebumen mencakup seni musikal, seni tari, dan kreativitas visual. Hal ini terlihat saat siswa membuat dan menampilkan yel-yel yang menggabungkan lirik, nada, dan gerakan secara kompak, mencerminkan kemampuan seni musikal dan ekspresi diri. Dalam kegiatan pentas seni atau lomba pesta siaga, siswa menunjukkan bakat seni tari melalui Gerakan yang selaras dengan irama. Termasuk juga siswa yang suka menggambar.

---

[66] Wawancara dengan anggota UKK Pramuka IAINU Kebumen pada tanggal 22 Februari 2025

[67] Hasnimar, "Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pancasila Kelas IV di SD Inpres 5/81 Watu Kabupaten Bone". (Tesis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024).

c. Bakat linguistik

Bakat linguistik merujuk pada kemampuan dalam menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks pramuka, siswa yang memiliki bakat linguistik akan terlihat saat mereka ditugaskan untuk menjadi juru bicara, menyampaikan laporan, atau menjadi pemimpin upacara. Beberapa siswa juga menunjukkan keterampilan menulis saat membuat catatan kegiatan atau laporan harian.

d. Bakat Interpersonal

Interpersonal adalah kemampuan dalam memahami, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan orang lain. Bakat ini sangat penting dalam kegiatan pramuka karena sluruh aktivitas dilakukan secara kelompok. Siswa yang memiliki bakat interpersonal biasanya mampu menjadi pemimpin regu, menyelesaikan konfilk, dan mengarahkan teman-temanya. Di MIN 2 Kebumen, pembina menyebutkan bahwa mereka bisa melihat bakat ini dalam kelompok, memotivasi teman-temanya, dan suka maju tanpa diminta.

e. Bakat logis matematis

Bakat ini berhubungan dengan kemampuan berpikir logis, memahami pola, dan memecahkan masalah secara sistematis. Dalam pramuka, bakat ini diasah lewat kegiatan seperti LCTP, sandi, pengetahuan umum, semaphore, dan tantangan. Anak-anak yang memiliki bakat ini akan cenderung menonjol sat mengikuti kegiatan yang menantang daya pikir dan analisis.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen bukan hanya sebagai sarana penguatan karakter, namun juga menjadi ruang yang strategis dalam mengembangkan berbagai potensi siswa. Pengembangan bakat tersebut sesuai dengan teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner yaitu :

a. Kecerdasan Kinestetik

1) Jenis bakat : Bakat Kinestetik (motorik dengan gerak tubuh)

2) Kegiatan Pramuka : Tali-temali, PBB, haling rintang, kegiatan fisik saat perkemahan.

b. Kecerdasan Musikal
   1) Jenis bakat : Bakat musikal
   2) Kegiatan Pramuka : Yel-yel regu, tepuk, pentas seni saat perkemahan atau pesta siaga.

c. Kecerdasan Linguistik
   1) Jenis bakat : Bakat komunikasi/public speaking
   2) Kegiatan pramuka : menjadi juru bicara regu ,menyampaikan laporan kegiatan, berdiskusi kelompok.

d. Kecerdasan Interpersonal
   1) Jenis bakat : Bakat kepemimpinan dan kerja sama tim
   2) Kegiatan Pramuka : Menjadi pemimpin regu,pemimpin upacara.

e. Kecerdasan logis matematis
   1) Jenis bakat : Bakat akademik dan kognitif
   2) Kegiatan pramuka : Lomba LCTP, sandi, semaphore, morse, penalaran teka-teki pramuka.

f. Kecerdasan visual spasial
   1) Jenis bakat : Bakat seni rupa dan visual
   2) Kegiatan Pramuka

Minat yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen sangat beragam dan sejalan dengan berbagai jenis bakat siswa. minat fisik dan motorik tercermin dari aktivitas tali-temali, haling rintang yang mendukung bakat kinestetik. Minat terhadap seni dan kreativitas muncul saat siswa terlibat dalam pembuatan yel-yel, nari atau pentas seni, yang memperkuat bakat musikal dan visual-spasial. Minat kepemimpinan dan komunikasi terlatih melalui kegiatan menjadi pemimpin regu dan berbicara di depan umum, yang mengasah bakat interperseonal dan linguistik. Selain itu, minat akademik dan logis terlihat pada partisipasi ssiwa dalam lomba LCTP yang mendukung bakat logis-matematis. Minat terhadap

kedisiplinan dan tanggung jawab muncul dalam sikap teratur dan konsisten yang menceminkan bakat intrapersonal. Secara keseluruhan, kegiatan pramuka di MIN 2 Kebumen tidak hanya bakat fisik, tetapi juga mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MIN 2 Kebumen

Dalam pelaksanaan strategi guru untuk mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MIN 2 Kebumen, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas kegiatan. Berikut adalah uraian mengenai faktor-faktor tersebut :

a) Faktor pendukung

1) Komitmen dan kompetensi pembina pramuka

Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan strategi pengembangan bakat dan minat siswa adalah pembina pramuka yang memiliki komitmen tinggi serta kompetensi dalam membina siswa. Pembina yang berpengalaman dan memiliki pemahaman mendalam tentang metode kepramukaan mampu menerapkan strategi yang efektif dalam membina siswa, baik dalam kegiatan rutin maupun persiapan lomba.

2) Dukungan dari sekolah dan kepala madrasah

Keberhasilan program ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen juga sangat didukung oleh pihak sekolah, terutama kepala madrasah.dukungan ini berupa kebijakan dalam pembuatan tim pembina. Selain itu, kepala madrasah yang aktif hadir dalam setiap kegiatan pramuka menjadi faktor pendukung yang signifikan. Kehadiran kepala madrasah memungkinkan pengawasan langsung terhadap perkembangan siswa dan efektivitas strategi pembinaan. Selain itu, keterlibatan kepala madrasah dapat meningkatkan motivasi siswa dan pembina serta mempercepat koordinasi dalam pemenuhan kebutuhan sarana.

Pernyataan tersebut sesuai dengan ungkapan kepala madrasah, Imam Muzaki :

> "Kalau saya sih sebihsa mungkin selalu hadir langsung di setiap kegiatan pramuka. Saya ikut mengawasi, dan memastikan kegiatan berjalan dengan baik. Selain itu, saya juga mendukung dari segi fasilitas dan memberikan motivasi supaya anak-anak lebih semangat ikut pramuka".[68]

3) Kerja sama dengan pihak eksternal

Keberadaan kerja sama dengan UKK pramuka IAINU Kebumen menjadi faktor pendukung dalam memperkuat kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kerja sama ini, pembina dan siswa mendapatkan tambahan wawasan, pelatihan, serta kesempatan untuk mengikuti kegiatan yang lebih luas, baik dalam bentuk pelatihan maupun kompetisi. Meskipun UKK Pramuka IAINU Kebumen tidak terlibat secara penuh dalam pembinaan harian, kehadiran mereka memberikan kontribusi positif, terutama ketika pembina utama mengalami kendala atau berhalangan hadir. Seperti dalam wawancara dengan salah satu anggota UKK Pramuka di IAINU Kebumen dalam wawancara tanggal 22 Februari 2025 :

> "Keterlibatan kami sebenarnya lebih sebagai pendamping. Kami membantu ketika pembina di MIN 2 Kebumen berhalangan hadir, nah jadi kami menggantikan sementara agar pramukanya tetap berjalan. Jadi peran kami lebih ke membantu pembina, bukan ikut menentukan strategi atau mengatur jalannya kegiatan secara keseluruhan."[69]

Artinya keterlibatan UKK Pramuka IAINU Kebumen bersifat sebagai pendamping dan bukan pengambil keputusan dalam strategi pembelajaran. Keberadaan UKK ini memberikan manfaat bagi siswa karena mereka lebih dekat secara usia, sehingga interaksi bisa lebih fleksibel dan komunikatif.

4) Evaluasi tim pembina

[68] Wawancara dengan Bapak Imam Muzaki pada tanggal 17 Februari 2025
[69] Wawancara dengan anggota UKK Pramuka IAINU Kebumen pada tanggal 22 Februari 2025

Evaluasi berkala dilakukan oleh tim pembina pramuka, seperti pembuatan laporan kegiatan dan laporan kejuaraan lomba, juga menjadi faktor pendukung dalam pengembangan stratgi pembinaan. Evaluasi ini memungkinkan tim pembina untuk melakukan refleksi terhadap keberhasilan dan kendala dalam pembinaan, memudahkan perbaikan strategi berasarkan hasil evaluasi sebelumnya, dan memastikan transparansi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga laporan evaluasi terstruktur, program ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan lebih efektif dan terus mengalami perbaikan. Hal ini selaras dengan ungkapan kepala madrasah, Imam Muzaki dalam wawancara pada tanggal 21 Februari 2025

> "Selain aktif hadir dalam kegiatan pramuka, saya juga memantau kinerja para pembimbing dengan cara meminta mereka untuk membuat laporan secara berkala. Isinya yaitu hasil perkembangan dan hasil yang dicapai selama kegiatan. Kemudian di akhir kegiatan, ada laporan lengkap yang disampaikan dan dibahas bersama para guru dalam rapat evaluasi. Dengan cara ini, kami bisa melihat sejauh mana kegiatan pramuka berkontribusi dalam pengembangan bakat dan minat siswa, serta melakukan perbaikan jika diperlukan"[70]

5) Rekam jejak digital prestasi sekolah

MIN 2 Kebumen memiliki jejak prestasi dalam lomba pramuka, yang menjadi motivasi bagi siswa untuk terus mengembangkan kemampuan mereka. Prestasi yang telah diraih sebelumnya menjadi dorongan bagi generasi selanjutnya untuk tetap mempertahankan atau bahkan meningkatkan pencapaian tersebut. Bukti kejuaraan kepramukaan MIN 2 Kebumen telah terlampir dalam lembar lampiran.

6) Antusiasme siswa

Antusiasme siswa yang tinggi juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MIN

[70] Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Imam Muzaki, M. Pd pada tanggal 17 Februari 2025

2 Kebumen. Hal ini dapat terlihat dari keaktifan mereka dalam setiap pertemuan, semangat bekerja sama dalam kelompok, bahkan mereka berebut untuk menunjukan keterampilan mereka dengan mendemonstrasikan atau praktik langsung. Adapun bukti pernyataan tersebut ada dalam catatan ketika observasi yang terdapat di lampiran.

7) Evaluasi yang bervariatif

Evaluasi dalam kegiatan pramuka di MIN 2 Kebumen dilakukan dengan beragam metode agar dapat menilai perkembangan siswa secara menyeluruh.mencakup observasi, praktik langsung, demonstrasi, dan permainan edukatif. Dengan pendekatan evaluasi yang bervariasi, pembina dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan siswa, sehingga strategi pengajaran dapat terus disesuaikan dan ditingkatkan. Pernyataan ini dapat dilihat dari wawancara dan juga catatan observasi yang terdapat dalam lampiran.

b) Faktor penghambat

1) Keterbatasan waktu dan jadwal

Jadwal ekstrakurikuler yang terbatas sering kali menjadi kendala dalam pengembangan bakat dan minat siswa. Mengingat siswa juga memiliki kewajiban akademik, waktu yang tersedia juga terbatas. Durasi yang singkat ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, terutama dalam penyampaian materi dan praktik keterampilan yang memerlukan latihan berulang.

2) Kurangnya konsentrasi dan fokus siswa

Kurangnya konsentrasi dan fokus siswa selama kegiatan berlangsung. Beberapa siswa mudah terdistraksi, terutama dalam suasana yang lebih santai dibandingkan pembelajaran di kelas. Terkadang juga ketika pembina digantikan oleh anggota

UKK pramuka terdapat siswa yang lebih mudah bercanda atau kurang serius dalam menjalankan tugas yang diberikan.

3) Perbedaan motivasi

Setiap siswa memiliki tingkat motivasi yang berbeda dalam mengikuti kegiatan pramuka. Ada siswa yang sangat antusias, tetapi ada juga yang pemalu atau kurang percaya diri dalam berpartisipasi. Hal ini dapat mempengaruhi keterlibatan mereka dalam kegiatan, terutama dalam tugas-tugas yang memerlukan keberanian dan kerja sama tim.

4. Dampak penerapan strategi guru

Penerapan strategi dalam esktrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen memberikan berbagai dampak yang positif bagi siswa, baik dalam aspek keterampilan, sikap, maupun minat mereka terhadap pramuka. Berdasarkan hasil pengamatan, berikut adalah dampak yang terlihat dari penerapan strategi dalam esktrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen :

a) Peningkatan keterampilan kepramukaan

Melalui praktik langsung dan demonstrasi memudahkan siswa dalam menguasai keterampilan tali-temali, pengenalan atribut pramuka, yel-yel dll. Selain itu dengan menggunakan alat alat kepramukaan

b) Penguatan sikap disiplin dan kerja sama

Melalui upacara dapat melatih kedisiplinan siswa, kemudian mereka juga dibiasakan untuk berbaris yang rapih, fokus, dan mengikuti instruksi. Melalui kerja kelompok dan kerja sama siswa menjadi tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya.

c) Meningkatkan minat dan antusiasme siswa

Metode permainan yang edukatif membuat mereka lebih menarik dan menyenangkan. Siswa lebih aktif mengikuti kegiatan dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini diperkuat oleh

wawancara dengan siswa barung putra dan barung putri golongan siaga MIN 2 Kebumen pada tanggal 21 Februari 2025

> "Seneng kak, soalnya seru banyak mainnya juga. Terus juga kadang dibantu sama temen, ngga bikin bosen".
> "Iya, apalagi pas abis materi tapi ngerjainya pake game gitu jadi lebih paham, terus seru banget lah".[71]

d) Dampak positif dan pengembangan karakter

Siswa lebih percaya diri dalam mengambil peran dalam kegiatan pramuka. Nilai nilai-kemandirian, dan tanggung jawab semakin berkembang. Hal tersebut selaras dengan ungkapan siswa golongan siaga di MIN 2 Kebumen :

> "Aku dulu malu kak, tapi pembina yang ngajar kan ngga galak terus kasih semangat jadinya pede".
> "Aku juga sering gugup, aku bisa tapi malu, terus sering diminta buat jadi pemimpin jadinya sekarang terbiasa dan seneng."[72]

e) Pencapaian prestasi

Sekolah ini memiliki rekam jejak digital dalam memenangkan berbagai lomba pramuka, meskipun pada saat peneliti melakukan penelitian belum ada perlombaan yang diikuti. Prestasi ini menjadi bukti bahwa strategi yang diterapkan, seperti pembinaan disiplin, kerja sama tim, serta metode pembelajaran yang interaktif, efektif dalam membentuk keterampilan dan karakter siswa. Selain itu laporan dan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan juga membantu dalam perbaikan dan peningkatan kualitas pembinaan. Adapun bukti prestasinya terlampir dalam lampiran.

[71] Wawancara dengan perwakilan siswa golongan siaga barung putra dan barung putri pada tanggal 21 Februari 2025
[72] Wawancara dengan perwakilan siswa golongan siaga barung putra dan barung putri pada tanggal 21 Februari 2025

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan strategi guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen dilakukan secara sistematis dan terencana. Kegiatan pramuka dilaksanakan secara rutin setiap har jumat, dimulai dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan, seperti tepuk semangat dan yel-yel untuk membangkitkan antusiasme siswa.kegiatan ini Kegiatan awal ini mampu menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan sebagai bekal siswa untuk siap mengikuti pembelajaran pramuka. Setelah pembukaan, pembina menyampaikan tujuan dan materi kegiatan secara singkat, dilanjutkan dengan demonstrasi atau contoh langsung yang kemudian dipraktikkan oleh siswa. Siswa diarahkan untuk berlatih secara mandiri atau berkelompok sesuai jenis materi. Selama kegiatan berlangsung, pembina mengamati secara langsung keterlibatan siswa, seperti keaktifan saat praktik, kemampuan bekerja sama, antusiasme saat menjawab pertanyaan, serta cara mereka menyelesaikan tugas dalam permainan edukatif atau kegiatan lapangan. Di akhir kegiatan, pembina memberikan penguatan dan evaluasi dalam bentuk tanya jawab sederhana, refleksi kegiatan, maupun pengamatan perkembangan siswa dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa kegiatan pramuka di MIN 2 Kebumen mampu mengembangkan beberapa jenis bakat siswa yaitu, bakat kinestetik berkembang melalui aktivitas fisik seperti baris-berbaris, permainan, dan kegiatan lapangan. Bakat musikal terlihat saat siswa mampu menciptakan atau menghafal yel-yel dengan baik dan tampil percaya diri. Bakat interpersonal berkembang melalui kerja sama dalam tim, saling memberi semangat, dan berkomunikasi dalam kelompok. Sedangkan bakat linguistik muncul dari kemampuan siswa dalam menyampaikan laporan kegiatan atau menjawab pertanyaan dengan bahasa yang baik. Minat siswa juga tampak berkembang, ditunjukkan dengan meningkatnya antusiasme

siswa setiap kali kegiatan pramuka dimulai, serta keinginan mereka untuk terlibat aktif, bahkan di luar jadwal resmi kegiatan. Beberapa siswa juga menunjukkan minat lebih dalam bidang kepemimpinan, terlihat dari keberanian mereka untuk tampil sebagai pemimpin barisan, pemimpin yel-yel, atau memimpin kelompok kecil dalam praktik kegiatan. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang menyenangkan, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen terbukti mampu menjadi wadah yang efektif untuk mengembangkan potensi siswa, baik dari sisi bakat maupun minat, sekaligus membentuk karakter yang disiplin, tangguh, dan bertanggung jawab.

B. Saran

1. Bagi guru pembina pramuka
   a. Meningkatkan variasi evaluasi untukperkembangan siswa secara menyeluruh
   b. Mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif agar siswa tetap antusias dalam mengikuti kegiatan pramuka.
2. Bagi pihak seklah dan kepala madrasah
   a. Memberikan lebih dalam dalam alokasi waktu dan fasilitas agar kegiatan pramuka dapat berjalan lebih optimal
   b. Mendorong lebih banyak kerja sama dengan pihak eksternal, seperti organisasi pramuka di tingkat kabupaten atau komunitas terkait, untuk meningkatkan pengalaman siswa
3. Bagi penelitian selanjutnya
   a. Meneliti lebih lanjut tentang pengaruh penggunaakn teknologi atau media digital dalam pembelajaran sebagai alternatifpembinaan
   b. Meneliti dampak jangka Panjang kegiatan pramuka terhadap karakter dan prestasi akademik siswa untuk melihat manfaatnya secara lebih luas

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, di antaranya :

1. Penelitian ini hanya dilakukan dengan objek penelitian golongan siaga di MIN 2 Kebumen, sehingga hasilnya kurang maksimal, selain itu keterbatasan waktu dalam pengumpulan data dapat mempengaruhi kedalaman analisis, terutama dalam melihat dampak jangka panjang dari strategi guru dalam pembinaan pramuka.
2. Pengukuran efektivitas strategi guru lebih banyak dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga belum menggunakan metode kuantitatif yang lebih terukur untuk mendukung hasil penelitian secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

Afdal, & Widodo, H., " Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019", *Jurnal Pendas Mahakam*, vol. 4, no. 2 (2019): 68-81

Ali, A., "Metode Pengumpulan Data Penelitian Berbasis Observasi Auditif ", vol. 2, no.2 (2020): 85–93.

Amelia Nur Afifah, Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakulikuler di Sekolah Menengah Atas Al-Falah Silo Jember . Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.

Anis, A., " Self Regulation dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Empati*, vol. 13, no. 3 (2024): 242-247

Anitah, S., trategi Pembelajaran 2023, 114–23.

Ardinda, R., "Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*", vol. 3, no. 1 (2022)

Berliana, D., & Atikah, C., "Teori Multiple Intelligences dan Implikasinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Citra Pendidikan*, vol. 3, no. 3 (2023): 1108-1117

Destriani, U., Dwi, M., Fermin, N., Maolana, Fitriana, M., Asep, H., "Iklim organisasi kelurahan dalam perspektif ekologi". *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 12 (2021) : 2735-2742.

Fadilah, Y., Akmal, D., & Laura, A., "Perkembangan Kognitif Tokoh Ima Pada Karya Oky E. Noorsari (Kajian Perkembangan Kognitif Vygotsky", *Wicara*, vol. 3, no. 2 (2024).

Fadliyatunnisa, W., & Luthfi, K., "Implementasi Kegiatan Gerakan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anggota Gerakan Pramuka Di Sekolah Dasar", *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (JIPMI)*,vol. 2, no. 1 (2023): 33–42.

Firmansyah, D., & Saepuloh, D., " Teori Pembelajaran Sosial : Pendekatan Kognitif dan Perilaku", *Jurnal Ilmuah Pendidikan Holistik (JIPH)*, vol. 1, no. 3 (2022): 297-324.

Fitriani, A., & Budiman, A., "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Taksonomi Bloom", *LEMMA:Letters Of Mathematics Educational*, vol. 8, no. 2 (2022): 91–98.

Fitriana, N., Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan

Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SDN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2023.

Edward Harefa et al., *Buku Ajar Teori Belajar*, ed. by Sepriano & Efitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Eka, S., "Teori Kecerdasan Ganda dalam Praktek Pembelajaran PAI", *Jurnal Al Qiyam* , vol. 4, no. 2 (2023): 97–109.

Elvida, S., & Subaidi, "Peran Sekolah dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Kegiatan AKSESI (Aksi Sejuta Kreasi) di MI Al-Jihad Ponorogo", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 4, no. 4 (2022)

Firdaus, M., Putri, Z., Ferryka, & Sri, S., "Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Di SD Negeri 2 Gombang Cawas Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023", *JIP*, vol. 4, no. 3 (2023): 711–19.

Harefa, E., *Buku Ajar Teori Belajar*, ed. by Sepriano & Efitra (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Hasanah, N., Dewi, R., , Siti, M., Dewi, S., & Milna, C., "Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Semangat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Stabat selama Masa Pandemi COVID-19", *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konselinge*-ISSN 2655-223X, vol. 1, no. 1 (2022): 19–24.

Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 1-5

Hidayatullah, N., Sufyan, M., & Sulastri, "Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 4, no. 6 (2022)

Juarsih, I., "Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikulwe Seni Musik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2019.

Juli, P., Ni Nyoman, P., I Made, T., I Komang, S., *"Multiple Intelligences-based Interactive Multimedia to Improve Students, Multiple Intelligences in Kindergarten", Journal of Education Technologhy,* 8, 1 (2024): 194-204

Lutfiasin, "Sejarah Pembentukan Gerakan Pramuka dan Pengaruhnya dalam Dunia Pendidikan Islam", *THAWALIB: Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 2, no. 1 (2024): 39-54

Marlinda, D., Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Peningkatkan Minat

Dan Bakat Siswa SMP Darunnajah 8 Cidokom. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

Masitoh, I., Ahmad, W., Taufik, I., & Reza, U., "Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne dalam Pembelajaran Fiqih pada siswa MTS AL-Fathaniyah Serang". *Desanta*, vol. 5, no. 2 (2025)

Maulandari, Dedi, K., Sucahyo, M., "Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan", *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, vol. 3, no. 2 (2023): 131–38.

Mawardini, A., Yeti, I., Siti, S., Zaheya, A., "Membangun Generasi Unggul : Integrasi Tri Satya, Dasa Dharma, Keterampilan, Kepemimpinan, dan Kerja Sama dalam Pendidikan Kepramukaan", *MUDIR Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 7, no. 1 (2025).

Meilani, E., Khansa, S., Shalika, F., & Sielvyana, "Analisis Program Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Sekolah Dasar", vol. 7, no. 3 (2023): 32037-44.

Miftahir Rizqa et al., "Upaya Guru Dalam Manajamen Kelas Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa", *An-Nizom*, vol. 8, no. 3 (2023).

Mulyana, D., Cahyono, Lili, S., Reni, S., "Upaya Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Organisasi Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Megeri 1 Margaasih", *Civic Edu: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 5, no. 1 (2022).

Naufal, K., Komang, D., Diajeng, S., Alya, N., & Wahyu, D., "Penerapan Porter Five Forces Dan Analisis SWOT Dalam Perencanaan Strategi PT Roves Global Food", *EBISMAN : eBisnis Manajemen*, vol. 2, no. 2. (2024): Hal 105-118

Ndruru, A., Kevin, N., Komang, D., Diajeng, S., Alya, N., & Wahyu, D., "Pengaruh Implementasi Teori Motivasi Hierarki Abraham Maslow dalam Peningkatakn Semangat Kerja Karyawan PT. Nutrihub", *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, vol. 7, no. 1 (2023): 552–65.

Octaria, F.,& Erlina, "*Arabic Language Learning Design ARCS Model (Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*) *John Keller's Perspective*", vol. 4, no. 1 (2024): 113–22.

Pasca, A., "Relevansi Konstruktivisme Sosial Lev Vygotsky terhadap Kurangnya

Peran Orang Tua dalam Pendidikan Moral Anak di Indonesia", *Sophia Dharma : Jurnal Filsafat, Agama Hindu, dan masyarakat*, vol. 7, no. 1 (2024).

Pendidikan Guru Madrasah, "Subangsi Sejarah Pramuka dalam Perkembangan Pendidikan", *Journal Of Community Devation*, vol. 1, no. 1 (2024)

Purwaji, Q., & Rahwati, F., "Inovasi Guru Kelas dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya", *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4 (2022): 6337 - 6344 Research & Learning in Elementary Education https://jbasic.org/index.php/basiceduInovasi.

Puspitasari, M., Selvia, A., Ikhwan, R., Rena, D., Rahmad, A., Fatoni, A., Rahayu, A., Riska, S., Dwika, T., Putri, N., & Hudaidah, "Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Peserta Didik Kelas V SDN 228 Palembang", *MARTABE : Jurnal Pengabdian Rakyat*, vol. 6, no. 6 (2023): 1934–46.

Rahmadania, A., & Noer, H., "Implementasi Teori Hirarcy of Needs Maslow dalam Meningkatkan Motivasi belajar Yayasan Cahaya Generasi Islam Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 5, no. 4 (2023): 261-272.

Rahman, A., Wahyu, N., Adiyatna, A., Fazlur, M., "Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia", *Journal of Education and Instruction*, vol. 4, no. 1 (2021): 98–107.

Rahmawati, A., Nur, H., Karmawan, & Andika, A., , "Optimalisasi Teknik wawancara dalam Penelitian Field Research melalui Pelatihan Berbasis Partucypatory Action Research pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang", *Jurnal Abdimas Prakasa Dakarsa*, (2024): 135-142.

Ramadani, M., "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas", Pendidikan Guru, vol. 5, no. 3 (2024): 1–10. https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v4i1 E-ISSN:

Ratnasari, Sri, L., Supardi, Nasrul, & Herni, W., "Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan linguistik terhadap kinerja karyawan.", *Journal of Applied Business Administration , 4.2(2020): 98-107.*

Rizqa, M., Atika, N., & Khaila, M., "Upaya Guru Dalam Manajamen Kelas Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa", *An-Nizom*, vol. 8, no. 3 (2023).

Romadhina, L., & Ruja, I., "Telaah Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner

Relevasi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", vol. 4, no. 2 (2024), doi:10.17977/um065.v4.i2.2024.4.

Rozi1, F., & Arifin, S., "Impelementasi Teori Belajar Behavioristik B.F Skinner dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar TaQu Cahaya Ummat Mataram", *GeoScienceEd*, vol. 6, no. 1 (2025) https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i1.537

Saputri, N., & Sa'adah, N., "Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler", *TAUHIJAD : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 2, no. 2 (2021): 125–41, doi:10.21093/tj.v2i2.4268.

Septia, R., & Suhaili, N., "Bakat terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Belajar dan Pembelajaran", *Ensiklopedia of Journal*, vol. 2, no. 5 (2020): 140-146

Shela Putri Nurjannah, Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MIN 2 Mojokerto Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.

Simamora, A., Mukhtar B., Andriono, M., Anton, L., *Model Pembelajaran Kooperatif* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024).

Soda Betu, F., "Objectives -Oriented Evaluation : The Tylerian Tradition Sebagai Tawaran Evaluasi Terhadap Satuan Pendidikan Sekolah Dasar", *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, vol. 8, no. 2 (2023): 147–57.

Sri, I.,& Mailani, E., "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800", *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 2 (2023): 6469-6477.

Sugiarti, R., 'Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, vol. 7, no. 3, (2024): 1586–93.

Sukaryawan, M., & Kartika, D., *Instrumen Sikap Saintifik, Minat dan Persepsi terhadap Pembelajaran Konstruktivisme Lima Fhase Needham* (Palembang: Bening Media Publishing, 2023).

Syahri, A., & Sulasmi, E., " Pengembangan Minat dan Bakat Siswa (Studi Kasus pada Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 023899 Binjai Timur)", *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, vol. 5, no. 4 (2024)

Susianita, R., & Riani, L., "Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam

Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi", *PROSPEK Prosiding Pendidikan Ekonomi* (2024): 1-12.

Strategi Pembelajaran Dipendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team, Dirosatul Ibtidaiyah, vol. 2, no.1 (2022): 108–22.

Yuliawan, E., Ilham, Sofyan, A., "Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMaA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur", *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, vol. 12, no. 2 (2023): 123-133

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data MIN 2 Kebumen

1. Profil MIN 2 Kebumen

Tabel 5. Profil MIN 2 Kebumen

Nama Sekolah	MIN 2 Kebumen
NPSN	60710961
Alamat	Jalan Pasar Tanjungsari RT 03 RW 03, Desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah
Tanggal Berdiri	10 Januari 1975
NomorSK Pendirian	K/2131/111/75
Tanggal Operasional	25 Oktober 1993
Nomor SK Operasional	244 Tahun 1993
Status Sekolah	Negeri
Jenjang Pendidikan	Madrasah Ibridaiyah (MI)
Akreditasi	A
Kepala Madrasah	Imam Muzaki, M. Pd.
Luas Tanah	2.491 m^2
Operator	Rani Laelatun Nafisah

2. Sejarah Singkat berdirinya MIN 2 Kebumen

MIN 2 Kebumen sebelumnya dikenal sebagai Madrasah Wajib Belajar (MWB), didirikan pada tahun 1961 oleh H. Abdurrahim, Kepala Desa Gemeksekti, bersama tokoh masyarakat lainnya. Pada Mei 1969, MWB resmi dinegrikan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) berdasarkan keputusan Menteri Agama NO. 39 Tahun 1969. Pada 10 Januari 1975, MIN 2 Kbumen didirikan dengan SK pendirian no. K/2131/111/75. Sejak saat iru, madrasah ini terus berkembang dan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Kebumen.

Pada 18 Juli 2023, Imam Muzaki, M. Pd., yang sebelumnya menjabat sebagai guu di MIN 1 Kebumen, dilantik sebagai Kepala MIN 2 Kebumen. Menggantikan Muslimin yang sebelumnya menjabat sebagai Pl. Kepala Madrasah. Hingga saat ini, MIN 2 Kebumen terus berupaya menibgkatkan mutu

pendidikan dan beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia dan berprestasi.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 2 Kebumen

a. Visi MIN 2 Kebumen

Terwujudnya peserta didik berkepribadian Qur'ani, unggul dalam prestasi dan berwawasan global.

b. Misi MIN 2 Kebumen

1) Mewujudkan pembentukan karakter islami peserta didik berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, menghayati, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan agama Islam.
3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang unggul yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan spiritual.
5) Menumbuhkembangkan inovasi-inovasi pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang mampu berkompetisi dan bersaing di era global.
6) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga pendidikan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan dalam rangka pengembangan dan kemajuan madrasah yang berwawasan global.

c. Tujuan MIN 2 Kebumen

1) Memberikan bekal dasar peserta didik agar berkarakter Qur'ani, berakhlak mulia, menghayati dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an

menuju terwujudnya insan religious masyarakat adil dan Makmur berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an.

2) Menumbuhkan penghayatan semua warga madrasah terhadap ajaran Islam melalui pengamalan dan pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dalam bentuk giat beribadah, dan berakhlak mulia sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadits.
3) Menjadikan madrasah unggul dalam segala ilmu dan memiliki prestasi secara optimal baik akademik dan non akademik sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik.
4) Meningkatkan kualitas sistem pendidikan madrasah sebagai pranata sistem pendidikan nasional melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan berciri Islam di berbagai jenjang dan satuan pendidikan madrasah.
5) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan kontekstual.
6) Mengembangkan minat, bakat, kepribadian, kemandirian, dan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri.
7) Mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan talenta potensi diri dalam berbagai skill, baik olah raga dan seni yang dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.
8) Menyelenggarakan tata Kelola madrasah melalui sistem MBM dengan pelayanan prima yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
9) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang taffaquh fiddin, Amanah, professional dan percaya diri sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan dalam rangka pengembangan dan kemajuan madrasah yang berwawasan global.
10) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan dan kemajuan madrasah yang berwawasan global.
11) Menghasilkan peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berwawasan global yang mampu bersaing secara global.

12) Madrasah mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai tugas pokok dan pengembangan kelembagaan.

4. Sarana dan Prasaran di MIN 2 Kebumen

Tabel 6. Sarana dan Prasarana MIN 2 Kebumen

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Cukup	Rusak
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	√		
2.	Ruang Tata Usaha	1	√		
3.	Ruang Guru	1	√		
4.	Ruang Perpustakaan	1	√		
5.	Ruang Kelas	23	√		
6.	Lapangan	1	√		
7.	Kantin	1	√		
8.	Mushola	1	√		
9.	Kamar Mandi	10	√		
10.	Gudang	1	√		
11.	LAB Komputer	1	√		
12.	UKS	1	√		
13.	Ruang Kesiswaan	1	√		

5. Perlengkapan/Alat Pramuka

Tabel 7. Alat Pramuka

NO	Nama Alat	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Cukup	Rusak
1.	Bendera merah putih	3	√		
2.	Bendera regu	10	√		
3.	Bendera semaphore	3	√		
4.	Tongkat pramuka	30	√		
5.	Tenda	2	√		
6.	Kompas	2	√		
7.	Tali-temali	20	√		

8.	Kotak P3K	2	√		
9.	Tandu Evakuasi	1	√		

6. Mekanisme Kerja Pengelolaan Madrasah

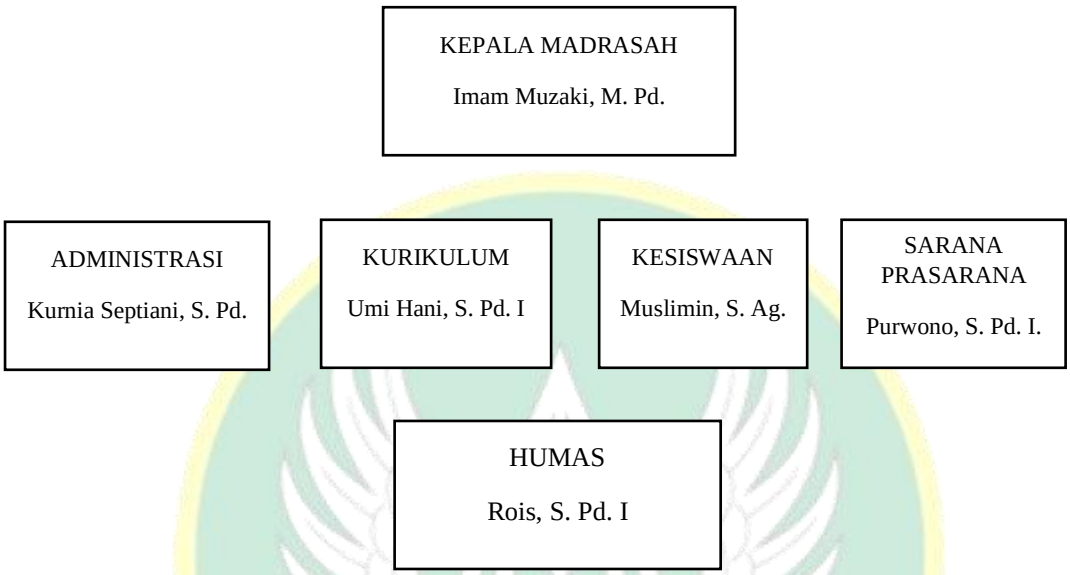

7. Struktur Organisasi MIN 2 Kebumen Berdasarkan Fungsi dan Teknik Jabatan Unit Pelaksana

a. Kepala Madrasah : Imam Muzaki, M. Pd.
b. Wali Kelas 1 A : Ratnawati, S. Pd. I.
c. Wali Kelas 1 B : Istiqomah, S. Pd. I.
d. Wali Kelas 1 C : Siti Zaenatun, S. Pd. I.
e. Wali Kelas 1 D : Sugiyatiningsih, S. Pd. I.
f. Wali Kelas 2 A : Sarwono, S. Pd.
g. Wali Kelas 2 B : Nur Fatimah, S. Pd. I.
h. Wali Kelas 2 C : Rahmah Choeriyah, S. Pd.
i. Wali Kelas 2 D : Restiana Ulfi Anisa, S. Pd.
j. Wali Kelas 3 A : Sulaiman, S. Pd. I.
k. Wali Kelas 3 B : Ahmad Awaludin, S. Ag.
l. Wali Kelas 3 C : Ahmad Farkhansyah, S. Pd. I.
m. Wali Kelas 4 A : Muslimin, S. Ag.

n. Wali Kelas 4 B : Purwono, S. Pd.
o. Wali Kelas 4 C : Siti Nur Kholifah, S. Pd. I.
p. Wali Kelas 5 A : Siti Alfiyah, S. Pd. I.
q. Wali Kelas 5 B : Dwi Muryani, S. Pd.
r. Wali Kelas 5 C : Mukhdori, S. Pd. I.
s. Wali Kelas 6 A : Umi Hani, S. Pd. I.
t. Wali Kelas 6 B : Setiani, S. Pd.
u. Wali Kelas 6 C : Umi Baroroh, S. Pd. I.
v. Guru Mapel : Ahmad Rakhman, S. Pd.
w. Guru Mapel : Rois, S. Pd. I
x. Guru Mapel : Budi A, S.Pd.
y. Administrasi : Nur Laela, S. Pd.
z. Office Boy : Mudakir, Wasiran
aa. Satpam : Muhadi

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

Tabel 8. Pedoman Observasi

a. Aspek Pelaksanaan Kegiatan

NO	Aspek yang Diamati	Indikator	Ket
1.	Menarik perhatian siswa *(Gaining Attention)*	Guru menggunakan ice-breaking, cerita inspiratif, atau permainan untuk menarik perhatian siswa	
2.	Memberikan tujuan pembelajaran *(Informing Objectives)*	Guru menjelaskan tujuan kegiatan Pramuka dengan bahasa yang jelas dan menarik	
3.	Menghubungkan materi dengan pengalaman siswa *(Stimulating Recall of Prior Learning)*	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau kegiatan Pramuka sebelumnya	
4.	Menyajikan materi dengan metode yang bervariasi *(Presenting the Content)*	Guru menggunakan demonstrasi, praktik langsung, atau permainan edukatif dalam menyampaikan materi	
5.	Memberikan bimbingan belajar *(Providing Learning Guidance)*	Guru membimbing siswa selama kegiatan, memberi	

		contoh yang jelas, dan memberi kesempatan bertanya	
6.	Memberikan kesempatan latihan *(Eliciting Performance*	Siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan	
7.	Memberikan umpan balik (*Providing Feedback)*	Guru memberikan masukan atau apresiasi setelah siswa melakukan praktik	
8.	Mengukur keberhasilan siswa *(Assessing Performance)*	Guru mengevaluasi keberhasilan siswa melalui tes lisan, praktik langsung, atau observasi keterampilan	
9.	Meningkatkan daya ingat dan transfer pengetahuan *(Enhancing Retention and Transfer)*	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan memberi tantangan atau tugas tambahan	

b. Kesesuain dengan Kebutuhan Siswa

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kegiatan pramuka sesuai dengan bakat dan minat siswa			

2.	Siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan			
3.	Guru memahami kebutuhan dan potensi siswa dalam kegiatan pramuka			

c. Peran Guru Pembina dan Kesiapan Kegiatan

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru memiliki pemahaman yang baik tentang kegiatan pramuka			
2.	Peralatan dan bahan ajar tersedia dengan cukup			
3.	Lingkungan kegiatan mendukung pembelajaran pramuka (misal : lapangan, alat peraga)			

d. Metode Pengajaran, Interaksi, dan Keterlibatan Siswa

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menggunakan metode yang menarik dan bervariasi			
2.	Siswa aktif dalam kegiatan (bertanya, mencoba, berkerja sama)			
3.	Guru memberikan bimbingan secara langsung selama praktik			
4.	Guru mendorong siswa untuk berinteraksi dalam kelompok atau diskusi			

5.	Siswa terlibat dalam permaunan edukatif yang mendukung pembelajaran			
6.	Guru memberikan pertanyaan atau tantangan yang mendorong partisipasi aktif			

8. Hasil Kegiatan Siswa

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa mengalami peningkatan keterampilan dalam kepramukaan			
2.	Siswa menunjukkan peningkatan sikap disiplin dan tanggung jawab			
3.	Siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai pramuka (gotong royong, keberanian, kepemimpinan)			
4.	Siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan			

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Bapak Imam Muzaki, M. Pd

Hari, Tanggal : Senin, 17 Februari 2025

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Pertanyaan :

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan bakat dan minat siswa ?
2. Apa kebijakan yang mendukung pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan eksrakurikuler ?
3. Bagaimana peran bapak dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen ?
4. Bagaimana bapak memantau dan mengevaluasi kinerja pembimbing pramuka ?

PEDOMAN WAWANCARA

GURU PEMBINA

Narasumber : Bapak Rois, S. Pd. I

Hari, Tanggal : Jumat, 21 Februari 2025

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Pertanyaan :

1. Bagaimana bapak menyusun kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini ? Apakah ada kurikulum khusus ?
2. Apa strategi yang bapak gunakan untuk menarik bakat dan minat siswa kelas 3 dalam kegiatan pramuka?
3. Apakah bapak melakukan pendekatan khusus untuk mengembangkan bakat siswa dalam bidang tertentu (misalnya kepemimpinan, kreativitas, atau keterampilan praktis ?
4. Bagaimana cara bapak membedakan pendekatan terhadap siswa yang memiliki bakat dibandingkan yang kurang berminat ?
5. Bagaimana bapak mengevaluasi perkembangan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka ?
6. Apa tantangan dalam membimbing pramuka di kelas 3 ? Bagaimana solusinya ?
7. Apakah ada perbedaan dalam menerapkan strategi antara siswa laki-laki dan perempuan ?

PEDOMAN WAWANCARA

UKK PRAMUKA IR SOEKARNO R. A KARTINI IAINU KEBUMEN

Narasumber : Lia Nur Khalifah

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025

Tempat : Ruangan Kelas

Pertanyaan :

1. Bagaimana bentuk kerja sama antara UKK Pamuka IAINU Kebumen dengan MIN 2 Kebumen dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ?
2. Apakah strategi yang diterapkan oleh guru pembina pramuka di MIN 2 Kebumen sudah sesuai ?
3. Bagaimana guru di MIN 2 Kebumen mengidentifikasi bakat dan minat siswa dalam bidang kepramukaan ?
4. Apakah ada kendala selama pembinaan ? Bagaimana solusinya ?
5. Bagaimana UKK Pramuka IAINU Kebumen mengevaluasi keberhasilan program ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen ?

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Narasumber : Barung Putra (1), barung putri (1)
Hari, Tanggal : Jumat, 21 Februari 2025
Tempat : Depan Kelas

Pertanyaan :

1. Apa alasan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ?
2. Apa kegiatan pramuka yang kamu sukai ?
3. Bagaimana perasaanmu selama mengikuti kegiatan pramuka ?
4. Apa saja keterampilan yang kamu pelajari dari ekstrakurikuler pramuka?
5. Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah mengikuti kegiatan ektrakurikuler pramuka ?
6. Apakah kamu pernah merasa kesulitan ?
7. Apakah kamu merasa bakat dan minat kamu berkembang ?

Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi

Tabel 9. Pedoman Dokumentasi

No	Aspek yang di Dokumentasi	Ya	Tidak
1.	Profil Madrasah		
2.	Kurikulum pedoman materi pramuka		
3.	Kehadiran siswa		
4.	Laporan prestasi perlombaan		
5.	Dokumentasi terkait prestasi sekolah dalam pramuka		
6.	Struktur organisasi tim pembina		
7.	Struktur pengelolaan mekanisme madrasah		

Lampiran 5 : Kurikulum Materi

Tabel 10. Kurikulum Pedoman

KURIKULUM PEDOMAN PRAMUKA SIAGA MIN 2 KEBUMEN

No	Materi	Tujuan	Media	Metode
1.	Pengenalan Atribut Pramuka	Siswa mengenal atribut dan lambang dalam Pramuka serta maknanya.	Gambar atribut, seragam Pramuka lengkap,	Penjelasan oleh pembina, diskusi interaktif, praktik memakai atribut.
2.	Yel-yel Pramuka	Siswa mampu membuat dan meneriakkan yel-yel dengan semangat dan kompak, beserta Gerakan yang kreatif	Contoh yel-yel sederhana, alat musik (botol, ember, tepukan tangan)	Demonstrasi, latihan bersama, praktik langsung antar kelompok
3.	Tali-temali	Siswa mampu mengenal dan mempraktikkan tali-temali dasar dalam pramuka	Tali pramuka, tongkat pramuka	Demonstrasi langsung oleh pembina, siswa praktik langsung
4.	Sandi Morse	Siswa mampu memahami bacaan serta mengirim pesan	Peluit, kartu sandi	Ceramah, latihan membaca danmenulis, praktik

		menggunakan sandi morse		dengan menggunakan peluit, menjawab kartu sandi yang diperoleh
5.	Salam Pramuka, Dwisatya dan Dwidarma	Siswa memahami makna dan salam pramuka serta menghafatl dwisatya dan dwidarma	Video contoh, buku saku pramuka	Demonstrasi langsung oleh pembina, latihan bersama, diskusi tentang dwisatya dan dwidarma
6.	PBB	Siswa mampu melakukan baris-berbaris dengan disiplin dan kompak	Peluit	Demonstrasi langsung oleh pembina, latihan lanngsung, evaluasi kelompok
7.	P3K Sederhana	Siswa memahami cara memberikan pertolongan pertama pada luka ringan	Kotak P3K	Demonstrasi, simulasi, Pratik langsung

8.	Menjaga kebersihan dan Kesehatan diri	Siswa memahami pentingnya kebersihan diri dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.	Video edukasi, alat peraga kebersihan	Ceramah interaktif, praktik langsung, diskusi
9.	Penggunaan kompas	Siswa memahami cara penggunaan Kompas dalam kegiatan kepramukaan	Kompas	Demonstrasi, praktik, permainan mencari arah
10.	Menaksir jarak dan tinggi	Siswa mampu memperkirakan jarak dan tinggi benda dengan metode sederhana	Tongkat pramuka, penggaris, kertas	Demonstrasi, latihan langsung
11.	Mengenal api unggun dan penggunaanya	Siswa memahami fungsi dan makna api unggun dalam pramuka	Kayu bakar, lilin,	Ceramah interaktif, praktik
12.	Menjaga keamanan di jalan raya	Siswa memahami rambu lalu lintas dan cara berjalan di jalan raya denga naman.	Gambar rambu lalu lintas, video edukasi	Ceramah interaktif, simulasi
13.	Berkomunikasi dengan sopan	Siswa belajar cara berkomunikasi yang baik dan sopan dengan orang lain.	Buku cerita, video edukasi	Diskusi kelompok, role-playing, latihan komunikasi

Lampiran 6 : hasil catatan observasi

- 31/1-2025 - 7/2-25
- 14/2-25

Atribut pramuka
yel²
tali - temali

INSTRUMEN OBSERVASI

A. Pelaksanaan

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ket
1.	Menarik perhatian siswa *(Gaining Attention)*	Guru menggunakan ice-breaking, cerita inspiratif, atau permainan untuk menarik perhatian siswa	31/1-25, 7/2-25, 14/2-25. - keg dibuka dg guru melakukan tos upacara - tepuk - tepuk - guru bercerita - pertanyaan pemantik - berdoa - presensi
2.	Memberikan tujuan pembelajaran *(Informing Objectives)*	Guru menjelaskan tujuan kegiatan Pramuka dengan bahasa yang jelas dan menarik	31/1-25, 7/2-25, 14/2-25. - kegiatan upacara sekaligus disampaikan materi serta tujuannya - kemudian diberi motivasi
3.	Menghubungkan materi dengan pengalaman siswa *(Stimulating Recall of Prior Learning)*	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman atau kegiatan Pramuka sebelumnya	31/1-25 : Guru bertanya siapa yg sdh pernah pakai seragam lengkap. 7/2-25 : Guru bertanya ttg materi yel-yel apakah ada yg pernah membuat 14/2-25 : Guru menggunakan contoh mengikat tali sepatu
4.	Menyajikan materi dengan metode yang bervariasi *(Presenting the Content)*	Guru menggunakan demonstrasi, praktik langsung, atau permainan edukatif dalam menyampaikan materi	31/1-25 : Guru menjelaskan satu per satu dan menunjukkan contoh langsung 7-2-25 : Pembina menjelaskan pengertian, ciri², gerakan, dan lirik singkat 14/2-25 : Guru menjelaskan dasar² simpul, jenis, dan fungsinya
5.	Memberikan bimbingan belajar *(Providing Learning Guidance)*	Guru membimbing siswa selama kegiatan, memberi contoh yang jelas,	31/1-25 : Pembina mengajak mengamati langsung atribut yg ada, dan memberikan trik u/ menghafal 7/2-25 : siswa diajar meniru yel² yg diajarkan diberi tips cara membuat yel² dg kreativitas yel² sendiri

		dan memberi kesempatan bertanya	14/2-25 pembina menjelaskan dan mempraktikkan dg tali temali dan juga tongkat u/ mengikat simpul
6.	Memberikan kesempatan latihan *(Eliciting Performance*	Siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan	31/1-25: pembina membagikan masukan, dan memberi penjelasan tambahan 7/2-25: siswa diberi berkelompok dan berdiskusi untuk membuat yel² serta praktik berlatih 14/2-25: siswa berlatih sendiri
7.	Memberikan umpan balik (*Providing Feedback)*	Guru memberikan masukan atau apresiasi setelah siswa melakukan praktik	31/1-25: siswa maju ke depan dan menempel atribut sesuai tempat 7/2-25: perkelompok maju, pembina memberikan apresiasi 14/2-25: pembina berkeliling dan memberi masukan
8.	Mengukur keberhasilan siswa *(Assessing Performance)*	Guru mengevaluasi keberhasilan siswa melalui tes lisan, praktik langsung, atau observasi keterampilan	31/1-25: siswa maju u/ menempel atribut 7/2-25: setelah maju guru menilai kekompakan kreativitas dan semangat serta yg paling menarik diberi apresiasi 14/2-25: setiap siswa maju, pembina mengamati hasil kerja dan diberi apresiasi
9.	Meningkatkan daya ingat dan transfer pengetahuan *(Enhancing Retention and Transfer)*	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan memberi tantangan atau tugas tambahan	31/1-25: pembina mengingatkan kembali pentingnya memakai atribut lengkap 7/2-25: pembina mengajarkan yel² tdk hanya u/ lomba ttp sbg pengemangat. 14/2-25: pembina menjelaskan pentingnya pramuka dlm kehidupan sehari-hari,

B. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kegiatan pramuka sesuai dengan bakat dan minat siswa	√		
2.	Siswa menunjukkan antusiasme	√		- siswa sgt antusias dan bersemangat

	dalam mengikuti kegiatan			terutama u/ mbk - ada yg pemalu
3.	Guru memahami kebutuhan dan potensi siswa dalam kegiatan pramuka	✓		- pembina terlebih dlu bertanya siapa yg blm lancar belajar, kemudian diminta mencontohkan

C. Peran Guru Pembina dan kesiapan kegiatan

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru memiliki pemahaman yang baik tentang kegiatan pramuka	✓		karena pembina yg mengajar tlh disesuaikan dg kompetensi di bidangnya
2.	Peralatan dan bahan ajar tersedia dengan cukup	✓		- tali-temali, tongkat, sound, atribut
3.	Lingkungan kegiatan mendukung pembelajaran pramuka (misal : lapangan, alat peraga)	✓		- disediakan diluar ruangan dan juga lapangan

D. Metode Pengajaran, Interaktivitas, dan Keterlibatan Siswa

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru menggunakan metode yang menarik dan bervariasi	✓		- ceramah - diskusi - kelompok - demonstrasi
2.	Siswa aktif dalam kegiatan (bertanya, mencoba, berkerja sama)	✓		- siswa saling berebut untuk mengungkapkan pendapatnya, meskipun ada yang pemalu
3.	Guru memberikan bimbingan secara langsung selama praktik	✓		setiap selesai materi guru langsung memberikan contoh konkret
4.	Guru mendorong siswa untuk berinteraksi dalam kelompok atau diskusi	✓		- pada saat yel² siswa diminta berdiskusi untuk membuat gaya yg menarik

Lampiran 7 : Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2025

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Narasumber : Imam Muzaki, M. Pd.

Tabel 11. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

Peneliti	:	Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan bakat dan minat siswa ?
Bapak Imam Muzaki	:	Sangat penting, lewat pramuka anak-anak bisa belajar banyak hal, mulai dari disiplin, kerja sama, sampai kemandirian. Selain itu, mereka juga bisa menemukan minat dan bakatnya, misalnya ada yang suka baris-berbaris, ada yang jago tali-temali, atau bahkan Cuma kegiatan tambahan, tapi juga untuk mengembangkan potensi mereka
Peneliti	:	Apa kebijakan yang mendukung pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan eksrakurikuler ?
Bapak Imam Muzaki	:	Jadi gini mba, sebelum saya disini itu ada kebijakan pembuatan tim pembina yang dibuat oleh kepala madrasah MIN 2 Kebumen, yang membedakan dengan sekolah lain ya karena adanya tim pembina yang dibentuk ini. Masing masing pembina itu ada jobdesnya sendiri. Kan pembina itu tadi ada yang memang menjadi anggota di kecamatan, maka kadang ada jadwal tabrakan kadang ngga bisa ngajar pramuka kemudian minta tolong sama UKK Pramuka IAINU

		untuk membantu, tapi ya tetap mengikuti aturan dari pembina sini”
Peneliti	:	Bagaimana peran bapak dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 2 Kebumen ?
Bapak Imam Muzaki	:	Kalau saya sih sebihsa mungkin selalu hadir langsung di setiap kegiatan pramuka. Saya ikut mengawasi, dan memastikan kegiatan berjalan dengan baik. Selain itu, saya juga mendukung dari segi fasilitas dan memberikan motivasi supaya anak-anak lebih semangat ikut pramuka.
Peneliti	:	Bagaimana bapak memantau dan mengevaluasi kinerja pembimbing pramuka ?
Bapak Imam Muzaki	:	Selain aktif hadir dalam kegiatan pramuka, saya juga memantau kinerja para pembimbing dengan cara meminta mereka untuk membuat laporan secara berkala. Isinya yaitu hasil perkembangan dan hasil yang dicapai selama kegiatan. Kemudian di akhir kegiatan, ada laporan lengkap yang disampaikan dan dibahas bersama para guru dalam rapat evaluasi. Dengan cara ini, kami bisa melihat sejauh mana kegiatan pramuka berkontribusi dalam pengembangan bakat dan minat siswa, serta melakukan perbaikan jika diperlukan”

B. Wawancara dengan guru pembina pramuka

Hari/Tanggal :21 Februari 2025

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Narasumber : Bapak Rois, M. Pd.

Tabel 12. Hasil Wawancara dengan Pembina Pramuka

Peneliti	:	Bagaimana bapak menyusun kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini ? Apakah ada kurikulum khusus ?
Bapak Rois	:	Jadi, dalam menyusun kegiatan pramuka kami memang punya pedoman sendiri yang dibuat bersama tim pembina. Nah, penyusunannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa sini supaya lebih pas dengan kondisi mereka. Pedoman ini tetap kami kembangkan sendiri agar lebih fleksibel dan mudah diterapkan dalam kegiatan lapangan.
Peneliti	:	Bagaimana langkah-langkah yang diterapkan ?
Bapak Rois	:	Jadi, sebelum kegiatan dimulai, kami tim pembina pasti menyusun rencana dulu. Pertama, kita tentukan dulu tujuannya, anak-anak ini mau kita arahkan ke mana, misalnya biar lebih disiplin, lebih mandiri, atau supaya mereka bisa punya keterampilan khusus seperti tali-temali, sandi, dan yang lainnya yang kita sepakati bersama. Setelah itu, kita lihat dulu karakter anak-anaknya. Kan yang ikut pramuka ini dari berbagai latar belakang, ada yang baru pertama kali gabung.jadi kita harus paham dulu mereka ada di level mana, supaya nanti latihannya nggak terlalu berat atau malahan terlalu ringan buat mereka.
Peneliti	:	Lalu, bagaimana cara bapak untuk menganalisis karakteristik siswa ?
Bapak Rois	:	Saya dan tim melakukan pendekatan khusus untuk melihat karakteristik siswa dalam mengembangkan bakat dan minat mereka terutama di bidang-bidang tertentu. Kita kan bisa melihatnya pada saat kegiatan apabila ada siswa yang terlihat berbakat di bidang

		kepemimpinan, saya beri kesempatan untuk memimpin dalam kegiatan seperti menjadi ketua regu seperti itu. Kalau cara untuk mengidentifikasi minat bakat siswa, ya itu tadi biasaya saya memperhatikan mereka dalam berbagai kegiatan. Misal saat kegiatan pramuka, saya lihat bagaimana merka bersikap, berinteraksi dengan teman-teman, dan bagaimana mereka menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Siswa yang tertarik dan menonjol di bidang tertentu biasanya akan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan hasi yang lebih baik, seperti memahami materi atau tampil percaya diri dalam kegiatan. Selain itu, saya juga berbicara langsung dengan siswa, menanyakan apa yang mereka sukai dan yang mereka rasa kurang nyaman. Dari situ, saya bisa lebih tahu apakah mereka punya minat atau bakat tertentu, dan kemudian saya dorong mereka untuk lebih mendalami bidang itu.
Peneliti	:	Bagaimana bapak memantau dan mengevaluasi kinerja pembimbing pramuka ?
Bapak Rois	:	Selain aktif hadir dalam kegiatan pramuka, saya juga memantau kinerja para pembimbing dengan cara meminta mereka untuk membuat laporan secara berkala. Isinya yaitu hasil perkembangan dan hasil yang dicapai selama kegiatan. Kemudian di akhir kegiatan, ada laporan lengkap yang disampaikan dan dibahas bersama para guru dalam rapat evaluasi. Dengan cara ini, kami bisa melihat sejauh mana kegiatan pramuka berkontribusi dalam pengembangan bakat dan minat siswa, serta melakukan perbaikan jika diperlukan”

Peneliti	:	Lalu selanjutnya ?
Bapak Rois		Di sini, dalam menyusun materi pembelajaran kami melakukan rapat sampai menentukan kesepakatan bahwasanya materi ya disesuaikan secara bertahap dari materi yang mudah hingga yang lebih kompleks. Kalo ada materi yang sulit dipahami oleh siswa, pembina menjelaskan teorinya dulu kemudian baru praktik. Selain itu, tim pembina di sekolah ini memiliki kurikulum materi yang kami susun sendiri tetapi tetap mengacu pada pedoman SKK dalam pramuka. Alasanya ya agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa di MIN 2 Kebumen. Kalau metode, disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Kami juga rapat dengan tim pembina agar metode yang kita ajarkan selarasa dan juga cocok. Kalau teori maka penyampaiannya dilakukan dengan diskusi interktif, tanya jawab, dan penyampaian materi yang diselingi dengan permainan yang menarik. Kalau materinya praktik pembina menggunakan metode demosntrasi, latihan langsung, dan simulasi. Terus buat medianya kami memanfaatkan berbagai alat yang tersedia seperti tongkat pramuka dan lain sebagainya.
Peneliti	:	Bagaimana bapak menganalisis karakter siswa yang dari berbagai latar belakang berbeda ?
Bapak Rois	:	Kami mengamati secara langsung bagaimana siswa berpartisipasi dan mengikuti setiap sesi dalam kegiatan. Apakah mereka antusias, memahami materi, atau justru mengalam kesulitan. Misalkan ada siswa yang kurang aktif, pembina melakukan pendekatan dan mencari tahu penyebabnya dengan berbicara

		secara pribadi. Kalau materinya berupa teori biasanya kami melakukan kuis lisan, diskusi kelompok, atau tugas individu, kami juga memberikan kesempatan kepda siswa untuk bertanya. Nah kalau keterampilan praktik, tim pembina meminta siswa untuk mengaplikasikannya langsung dengan simulasi dan lain sebagainya. Sedangkan dari segi sikap dan karakter, kami melihat dari segi siswa bekerja sama dengan tim, mau membantu teman, atau disiplin dalam mengikuti aturan. Selain mengevaluasi siswa, kami juga melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program yang telah dijalankan. Pembina menyusun laporan kegiatan yang berisi perkembangan siswa, kemudian laporan kegiatan, dan kalau lomba-lomba kita juga buat laporanya. Setiap akhir periode, kami melakukan refleksi bersama, di mana siswa memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka dan hal-hal yang mereka kuasai atau ingin perbaiki. Pembina juga melihat prestasi dalam lomba atau kegiatan kompetisi sebagai indikator keberhasilan. Jika ada siswa yang berhasil meraih juara atau menunjukkan peningkatan signifikan dalam keteranpilan, berarti itu menjadi salah satu bentuk evaluasi positif
Peneliti	:	Nah, dalam proses perencanaan setelah semuanya tersusun kan ada evaluasi, itu gimana pak ?
Bapak Rois	:	Kami mengamati secara langsung bagaimana siswa berpartisipasi dan mengikuti setiap sesi dalam kegiatan. Apakah mereka antusias, memahami materi, atau justru mengalam kesulitan. Misalkan ada siswa

		yang kurang aktif, pembina melakukan pendekatan dan mencari tahu penyebabnya dengan berbicara secara pribadi. Kalau materinya berupa teori biasanya kami melakukan kuis lisan, diskusi kelompok, atau tugas individu, kami juga memberikan kesempatan kepda siswa untuk bertanya. Nah kalau keterampilan praktik, tim pembina meminta siswa untuk mengaplikasikannya langsung dengan simulasi dan lain sebagainya. Sedangkan dari segi sikap dan karakter, kami melihat dari segi siswa bekerja sama dengan tim, mau membantu teman, atau disiplin dalam mengikuti aturan. Selain mengevaluasi siswa, kami juga melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program yang telah dijalankan. Pembina menyusun laporan kegiatan yang berisi perkembangan siswa, kemudian laporan kegiatan, dan kalau lomba-lomba kita juga buat laporanya. Setiap akhir periode, kami melakukan refleksi bersama, di mana siswa memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka dan hal-hal yang mereka kuasai atau ingin perbaiki. Pembina juga melihat prestasi dalam lomba atau kegiatan kompetisi sebagai indikator keberhasilan. Jika ada siswa yang berhasil meraih juara atau menunjukkan peningkatan signifikan dalam keteranpilan, berarti itu menjadi salah satu bentuk evaluasi positif
Peneliti	:	Untuk pelaksanaan kegiatan pramukanya bagimana pak ? langkah-langkahnya ?
Bapak Rois	:	Sebelum kegiatan itu pembina berbaris di depan gerbang, menunggu siswa yang hadi. Ketika mereka

		datang diajakin tos mba, kan kalau anak kecil seneng banget itu jadi tambah semangat. Kalo udah kumpul semua nanti upacara sekaligus penyampaian amanat, materi dan tujuan pembelajarannya. Terus pembagiannya itu perkelas biar gampan, dan lebih terkondisikan. Pembina bas abasi dulu misal ngajak tepuk pramuka atau ice breaking lainnya atau cerita awalan. Kemudian pembina menyampaikan materi dengan berbagai metode yang telah disampaikan. Nanti siswa juga dibimbing langsung, pembina dan siswa sama-sama praktik, setelah mencoba yang dieval, kalo yang salah dikoreksi , kalo yang udah bagus diberikan evaluasi. Pembina juga menutup dengan mengkaitkan ke dalam pembelajaran sehari-hari.
Peneliti	:	Proses evaluasi setelah materi itu bagaimana bentuknya pak ?
Bapak Rois	:	Kalau evaluasi di MIN 2 Kebumen itu biasanya kita pakai observasi. kalau observasi, kita lihat langsung mengamati bagaimana anak-anak berinteraksi, kerja sama, keaktifan, dan kedisiplinannya dalam kegiatan. Misalkan pas latihan tali-temali, yel-yel, atau kerja kelompok, kita lihat siapa yang benar-benar terlibat dan siapa yang masih perlu didorong. Biasanaya kita suruh siswa buat praktik langsung juga biar lebih paham, kalau ngga tanya jawab langsung. Kalau untuk yang materi, kita pakai cara yang lebih menyenangkan, seperti permainan kotak salah benar, kan ada di dalam materi PU (pengetahuan umum) yang membahas tentang toleransi beragama, siswa

		diminta untuk memasukan pernyataan yang didapat melaui ke kertas dimasukkan ke dalam kotak benar dan salah, kemudian adal lagi biasanya materi tempat ibadah, kita buat soal dengan menjodohkan, tersedia gambar gitu, nanti siswa memasangkan jawabannya, ya banyak lagi si mba, itu gambaranya
Peneliti	:	Apa saja kendalanya pak, kan siswa itu kadang masing susah diatur ?
Bapak Rois	:	Ya, kendalanya ada beberapa. Kadang jadwalnya tabrakan dengan acara sekolah, lain, pembina, waktunya juga terbatas. Kemarin sempet juga kan, yang bulan Desember hujan deras kalau tiap sore, jadi kegiatanyya tergaggu, banyak anak yang rumahnya jauh otomatis akan kesulitan pulang, maka kemarin kami liburkan. Selain itu, motivasi anak-anak juga beda-beda. Ada yang semangat, ada juga yang masih malu-malu atau kurang percaya diri, jadi perlu pendekatan khusus supaya mereka lebih berani dan aktif.
Peneliti	:	Pernah juara sampai tingkat provinsi tidak pak ?
Bapak Rois	:	

C. Wawancara UKK

Hari/Tanggal : Senin, 22Februari 2025

Tempat : Ruang Kelas

Narasumber : Lia Nur Khalifah

Tabel 13. Hasil Wawancara dengan Anggota UKK

Peneliti	:	Bagaimana keterlibatan kakak di MIN 2 Kebumen dalam ekstrakurikuler pramuka ? Atau termasuk dalam tim pembina ?
Kak Lia	:	Keterlibatan kami sebenarnya lebih sebagai pendamping. Kami membantu ketika pembina di MIN 2 Kebumen berhalangan hadir, nah jadi kami menggantikan sementara agar pramukanya tetap berjalan. Jadi peran kami lebih ke membantu pembina, bukan ikut menentukan strategi atau mengatur jalannya kegiatan secara keseluruhan.
Peneliti	:	Kalau begitu, selama menggantikan pembina halangan apa yang dihadapi ?
Kak Lia	:	Kadang namanya anak-anak itu kurang fokus, gampang kedistrek. Mungkin karena suasanannya masih diangap santai atau mereka merasa lebih seperti teman, jadi kurang serius. Ada juga yang guyonan, tapi kalau dibimbing ya lama-lama paham.
Peneliti	:	Bagaimana pandangan kakak mengenai pelaksanaan strategi yang diterapkan oleh guru pembina di MIN 2 Kebumen ?
Kak Lia	:	Menurut saya, sudah cukup baik. Kan ada timnya yah yang memang berkompeten. Pembina menggunakan berbagai metode, trs juga evaluasinya kadang menggunakan permainan yang edukatif. Kan anak-anak jadi seneng dan mudah memahami materi.

e. Wawancara dengan siswa

Hari/Tanggal : Jumat 21 Februari 2025

Tempat : Depan Kelas

Narasumber : Faris, Jihan

Tabel 14. Hasil Wawancara dengan Siswa

Peneliti	:	Apa alasan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ?
Faris, Jihan	:	Kalo hari jumat wajib jadinya berangkat. Tapi karena seru jadi berangkat terus. Rumahku jauh tapi aku berangkat, seneng kalo pramuka.
Peneliti	:	Apa kegiatan pramuka yang kamu sukai ?
Faris, Jihan	:	Aku suka materi semaphore, kalau aku suka itu yang nempelin atribut pramuka.
Peneliti	:	Bagaimana perasaanmu selama mengikuti kegiatan pramuka ?
Faris, Jihan	:	Seneng. Seneng banget, ngga bosen, soalnya kadang sama main-main.
Peneliti	:	Apakah kamu merasa lebih bercaya diri setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ?
Faris, Jihan	:	Aku dulu malu kak, tapi pembina yang ngajar kan ngga galak terus kasih semangat jadinya pede. Aku juga sering gugup, aku bisa tapi malu, terus sering diminta buat jadi pemimpin jadinya sekarang terbiasa dan seneng.
Peneliti	:	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan ?
Faris, Jihan	:	Kalo diliat si kayanya susah ka, tapi terus diajarin tali-temali satu per satu, terus disuruh latihan berulang ulang jadinya bisa. Aku pernah waktu materi morse, tapi terus waktu mencoba latihan soal kaya tebak tebakan jadinya asik.
Peneliti	:	Apakah kamu merasa bakat dan minat kamu berkembang ?

		Iya, kan kadang ganti gentian disuruh maju, jadi pemimpin kaya gitu na aku suka. Iya setelah diajarin jadi bisa paham, terus juga seneng.

Lampiran 8 : Surat Keputusan Kepala Madrasah Tentang Pembina/Pelatih Pesta Siaga di MIN 2 Kebumen

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KEBUMEN
NOMOR TAHUN 2020

TENTANG

PEMBINA/PELATIH PESTA SIAGA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KEBUMEN
TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KEBUMEN

Menimbang :
a. bahwa Pesta Siaga merupakan pertemuan para pramuka siaga yang berisi kegiatan bersama antara perindukan beberapa gugus depan pramuka para peserta didik;
b. bahwa untuk menjamin kelancaran kegiatan Aksioma dan hasil prestasi yang diperoleh dalam pesta siaga perlu dibentuk Pembina/pelatih pesta siaga;
c. bahwa guru/pegawai yang tersebut dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap, mampu dan memenuhi syarat untuk diberikan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tersebut dalam lampiran ini;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka ;
2. Surat Keputusan Kwartir Nasional Nomor 193 Tahun 1988 tentang

KETIGA : Setiap Pembina/pelatih berkewajiban merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, melaporkan dan mengadministrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada kepala madrasah;
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada saat ditetapkan.

Ditetapkan di : Kebumen
Tanggal : 20 Januari 2020

Kepala

Sufyan Tsauri

MENETAPAKN : PEMBINA/PELATIH PESTA SIAGA PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KEBUMEN TAHUN 2020.

PERTAMA : Pembina/pelatih melaksanakan tugas dengan penuh taggungjawab;
KEDUA : Nama-nama yang tertuang dalam daftar terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini;

LAMPIRAN 1
KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KEBUMEN NOMOR TAHUN 2020 TENTANG PEMBINA/PELATIH PESTA SIAGA TAHUN 2020

NO	NAMA	Materi Pelatihan	Ket
1.	Sarwono, S.Pd.	1. Baris berbaris 2. Taman Fun Ball	
2.	Rois, S.Pd.I.	1. Ikatan 2. Pengetahuan umum kepramukaan	
3.	Umi Hani, S.Pd.I.	1. TAMAN "SCOUTING SKILLS" sandi, kompas) 2. Kompas	
4.	Hindun Khumaero, S.Pd.I.	1. Siaga Pintar 2. Tanda pengenal Gerakan Pramuka	
5.	Rani Laelatun Nafisah, S.S	1. Taman Toleransi Beragama	
6.	Barokatun Nisa, S.Th.I.	1. Taman Ketakwaan	
7.	Muchid, S.Pd.	1. Jateng Hebat 2. Karnaval Pramuka	
8.	Aris Kumanto, S.Pd.I.	1. Karnaval Pramuka	

Kepala

Sufyan Tsauri

Lampiran 9 : Struktur Organisasi Pembina/pelatih di MIN 2 Kebumen

KETUA

Rois, S. Pd. I.

SEKRETARIS

Umi Hani, S. Pd. I.

BENDAHARA

Hindun Khumaero, S. Pd. I

HUMAS

Sarwono, S. Pd.

KEPRAMUKAAN

1. Muchid, S. Pd.
2. Aris Kumanto, S. Pd. I.
3. Barokatun Nisa, S. Th. I.
4. Rani Laelatun Nafisah, S. S.

Lampiran 10 : Contoh Laporan Prestasi Perlombaan

Lembar Identitas

IDENTITAS GURU

1.	Nama Madrasah	: MIN 2 Kebumen
2.	Nama Guru	: UMI HANI, S.Pd.I.
3.	NIP	: 198110022007102004
4.	Pangkat/Jabatan/Golongan	: Penata Muda Tk. 1/Guru Pertama/III.b
5.	Alamat Madrasah	:
	- Jalan	: Jalan Pasar Tanjungsari, Petanahan
	- Kabupaten	: Kebumen
	- Provinsi	: Jawa Tengah
6.	SK Pengangkatan	:
	a. Sebagai CPNS :	
	- Pejabat Yang Mengangkat	: Kakanwil Departemen Agama Prov. Jateng
	- Nomor SK	: Kw. 11. 1/2/KP. 00. 3/H.07/1792/2008
	- Tanggal SK	: 31 Desember 2008
	b. Pangkat Terakhir	:
	- Pejabat Yang Mengangkat	: Kakanwil Kemenag Prov. Jateng
	- Nomor SK	: 4935/Kw.11 1/2/KP. 07. 1/09/2017
	- Tanggal SK	: 29 September 2017
7.	Alamat Rumah	:
	- Desa	: Grogolpenatus
	- Kecamatan	: Petanahan
	- Kabupaten	: Kabumen
	- provinsi	: Jawa Tengah
	- Telepon	: 081393544447

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PEMBIMBINGAN LOMBA CERDAS TANGKAS PRAMUKA
GUGUS DEPAN MIN 2 KEBUMEN

Nama Guru	:	UMI HANI, S.Pd.I.
NIP	:	198110022007102004
NUPTK	:	0334759661300103
Pangkat/Golongan	:	Penata Muda Tk. 1 (III/b)
Unit Kerja	:	MIN 2 Kebumen

Majelis Pembimbing Gugus Depan
MIN 2 Kebumen

H. SUFYAN TSAURI, S.Pd.I
NTA. -

Kebumen, 16 November 2020
Ketua Gudep

Rois, S.Pd.I.
NTA. 11.05.15.10111

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada kami sehingga penyelenggaraan kegiatan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting Kecamatan Petanahan tahun 2020 berjalan tertib dan lancar, serta kami bisa menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Laporan kegiatan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pembina/pelatih Pramuka MIN 2 Kebumen tahun 2020 dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dan sebagai sarana informasi kepada semua pihak tentang penyelenggaraan kegiatan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting Kecamatan Petanahan tahun 2020

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelenggaraan kegiatan ini, sehingga seluruh rangkaian kegiatan sebagaimana yang direncanakan dapat berjalan secara tertib dan lancar.

Demikian, semoga laporan kegiatan ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Kebumen, 16 November 2020
penyusun

Umi Hani, S.Pd.I.
NTA. 11.05.16.072.063

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL 1
IDENTITAS PENYUSUN 2
LEMBAR PENGESAHAN 3
KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 4
BAB I PENDAHULUAN 5
A. LATAR BELAKANG/UMUM 5
B. DASAR HUKUM 6
C. MAKSUD DAN TUJUAN 6
D. RUANG LINGKUP 7

BAB II KEGIATAN LCTP 8
A. LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN 8
B PEMBINA DAN PESERTA 10
C. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN 11
D. BIAYA / RAB 11

BAB III HASIL YANG DICAPAI 12

BAB IV PENUTUP 13
A. KESIMPULAN 13
B. SARAN-SARAN 13

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG/UMUM

Gerakan Pramuka merupakan salah satu wadah pembinaan generasi muda yang mempunyai tugas pokok dan peran penting untuk mengembangkan bakat dan minat generasi muda melalui proses pembentukan kepribadian sehingga terwujud insan yang kuat mental, tinggi moral, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Salah satu cara untuk mereaslisasikan tujuan tersebut, Gerakan Pramuka Kwartir Ranting Petanahan secara rutin mengadakan kegiatan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Kecamatan Petanahan tahun 2020.

Pesta Siaga merupakan pertemuan para pramuka siaga yang berisi acara kegiatan bersama antara perindukan beberpa gugus depan pramuka. Bentuk kegiatan pesta siaga dipilih dan diselenggarakan sesuai dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat setempat.

MIN 2 Kebumen merupakan salah satu dari gugus depan penyelenggara pendidikan kepramukaan dan pembinaan peserta didik di wilayah Kecamatan Petanahan dalam naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen, telah berupaya untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mengatur, mendorong, dan mengarahkan keinginan, kemampuan, dan kreatif berpikir Pramuka Siaga, demi menanamkan sifat berbudi pekerti luhur, disiplin, bertanggung jawab, berjiwa patriot dan kepemimpinan serta kreatifitas dan antusiasme para peserta didik Gerakan Pramuka melalui kegiatan Pesta Siaga Ranting yang dilaksanakan oleh Gerakan Pramuka Kwartir Ranting Petanahan. Oleh karena itu MIN 2 Kebumen menyusun Pembina, pelatih, dan pendamping Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting tahun 2020 untuk memudahkan koordinasi penyelengaraan dan menetapkannya dalam bentuk Keputusan Kepala Madrasah.

Selanjutnya agar pelaksanaan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting tahun 2020 MIN 2 Kebumen dapat berjalan tertib dan lancar, MIN 2 Kebumen menyusun Pedoman Kegiatan, dengan kegiatan-kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, dengan harapan dapat digunakan sebagai panduan/acuan penyelenggaraan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting tahun 2020 dan dapat meminalisasi berbagai hambatan yang muncul selama penyelenggaraan berlangsung.

Atas dasar telah dilaksanakannya seluruh rangkaian kegiatan penyelengaaraan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting tahun 2020, maka Pembina/ Pelatih

kegiatan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) menyusun laporan ini sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Pembina/Pelatih dalam melaksanakan tugas-tugasnya kepada pihak terkait dan sebagai sarana informasi kepada semua pihak tentang seputar penyelenggaraan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting 2020 di SMA Negeri 1 Petanahan, Kebumen.

Harapan kami ke depan, semoga laporan kegiatan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan serupa di masa yang akan datang.

B. DASAR HUKUM

Pelaksanaan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting tahun 2020 MIN 2 Kebuemen didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka ;
2. Surat Keputusan Kwartir Nasional Nomor 193 Tahun 1988 tentang Penyempurnaan Petunjuk Penyelenggaraan Pertemuan Pramuka;
3. Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2009 tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka;
4. Surat Keputusan Kwartir Nasional Nomor 203 Tahun 2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
5. Surat Keputusan Kwartir Nasional Nomor 231 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka;
6. Program Kerja Gerakan Pramuka Kwartir Ranting Petanahan tahun 2020;
7. Program Kerja Gerakan Pramuka Gugus Depan MIN 2 Kebumen tahun 2020;

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud:
   a. Memberikan gambaran keikutsertaan MIN 2 Kebumen dalam pelaksanaan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting tahun 2020.
   b. Memberikan hasil pelaksanaan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting tahun 2020.
   c. Sebagai acuan dalam perbaikan program kerja Gugus Depan MIN 2 Kebumen

2. Tujuan:
   a. Sebagai pertanggung jawaban kepada masyarakat dan pemerintah
   b. Mengukur mutu pendidikan Gerakan Kepramukaan di MIN Kebumen
   c. Menganalisis hasil kegiatan peserta didik dalam kegiatan pelaksanaan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting tahun 2020

TAHUN 2020

A. LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan diuraikan sebagai berikut:

NO	NAMA KEGIATAN	PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
1.	Pembentukan Pembina dan pelatih	Kepala Madrasah	Kepala Madrasah
2.	Pembuatan SK Pembina dan pelatih	Kepala Madrasah	Kepala Madrasah
3.	Penyusunan Program Kerja	Sekretaris	Kepala Madrasah
4.	Rapat Pembina dan pelatih	Pembina Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP)	Kepala Madrasah
5.	Latihan dan Pendalaman Materi Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP)	Team Pelatih	Kepala Madrasah
6.	Penyusunan Administrasi Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP)	Sekretaris Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP)	Kepala Madrasah
7.	Cekking akhir pelaksanaan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP)	Panitia	Kepala Madrasah

2. Tahap Pelaksanaan

a. Materi Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting

Materi yang diujikan dalam Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Kwartir Ranting Ranting Petanahan tahun 2020 meliputi :

1. Kemampuan memiliki Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kemampuan menunjukan sikap kuat mental, emosional, tinggi moral, kepribadian, berwatak, dan kepribadian, berwatak, dan berbdi pekerti luhur.
3. Kemampuan berusaha meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan.
4. Kemempuan berusaha meningkatkan ketrampilan, ketangkasan, dan olahraga dan kesehatan.
5. Kemampuan memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan untuk menumbuhkan cinta Tanah Air dan Budaya Indonesia.

6. Kemempuan mengikuti dan menaati aturan kebiasaan untuk menumbuhkan kewajiban bakti kepada keluarga, masyarakat, dan Negara.
   Rincian materi lengkap terlampir.

b. Sistem Kompetisi / Penghargaan
   1. Penghargaan diberikan kepada regu tergiat I, II, III, Harapan I, II, III, putra putri.
   2. Bagi regu tergiat I dan II putra dan putri berhak mengikuti Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Kwartir Cabang Kebumen.

d. Pemantauan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP)
   Pemantauan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting Tahun 2020 MIN 2 Kebumen di Kwartir Ranting Petanahan dilakukan oleh Kepala Madrasah.

3. Tahap Akhir

a. Evaluasi Pelaksanaan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting Tahun 2020
   dilakukan oleh Kepala Madrasah bersama Pembina gugus depan, dan team pelatih.

b. Pelaporan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting Tahun 2020
   Laporan penyelenggara Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting Tahun 2020 MIN 2 Kebumen memuat informasi tentang penyiapan bahan, Latihan dan pendalaman materi, serta laporan hasil Pesta Siaga Ranting Tahun 2020.

B. PEMBINA DAN PESERTA

1. Pembina, Pelatih Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting Tahun 2020 MIN 2 Kebumen
   Pembina , Pelatih Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting Tahun 2020 MIN 2 Kebumen adalah guru yang diberi tugas sesuai dengan SK Kepala Madrasah pada rapat Madrasah. Dalam hal ini pembina telah bekerja sesuai dengan mekanisme yang ditentukan. Adapun Susunan Pembina, Pelatih Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) MIN 2 Kebumen adalah:

a. Pembina Pelatih

NO.	NAMA	GOL./	JABATAN

		RUANG	
1.	Rois, S.Pd.I.	III/a	Pembina Gudep
2.	Sarwono, S.Pd.	III/d	Pembina Gudep
3.	Umi Hani, S.Pd.I	III/b	Pembina Gudep
4.	Barokatun Nisa, S.Th.I.	III/a	Pembina Gudep
5.	Hindun Khumaero, S.Pd.I.	-	Pembina Gudep

2. Peserta Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) MIN 2 Kebumen Tahun 2020

Peserta Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) Ranting Tahun 2020 adalah Pramuka Siaga MIN 2 Kebumen dari kelas III-V yang pada tanggal 30 November 2020 belum genap 11 tahun dan yang di pandang cakap dan mampu mengikuti kegiatan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) tahun 2020. Adapun peserta peserta Pesta Siaga Ranting Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

a. Siaga Putra

Pendamping : Rois, S. pd. I

NO.	NAMA	TTL
1.	Zidni 'Ilma	Kebumen, 23/10/2010
2.	Anang Muhammad Hilmy	Kebumen, 02/06/2010
3.	Nur Habibul Umam	Kebumen, 09/08/2010

b. Siaga Putri

Pendamping : Barokatun Nisa, S.Th.I.

NO.	NAMA	TTL
1	Galuh Sintya Kotrunnada	Kebumen, 08/02/2010
2	Suryani	Kebumen, 08/10/2009
3	Sawwa Nayata Tabsiroh	Kebumen, 24/03/2009

C. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) tahun 2020 dilaksanakan pada hari Sabtu, tangal 14 November 2020

2. Tempat Pelaksanaan

Babak penyisihan Kegiatan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) tahun 2020 bertempat di SD Negeri Sidomulyo dan babak final di Sanggar Pramuka Kwartir Ranting Petanahan.

E. BIAYA / RAB

1. Pendapatan

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Dana Bos (Anggaran LCTP Th 2019)	RP.1.500.000

2. Pengeluaran

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Pendaftaran	360.000
2	Konsumsi (10 Orang X Rp. 25.000)	250.000
3	Uang Saku anak (6 siswa X Rp.10.000)	60.000
4	Transport Pembina (4 pembian X Rp.50.000)	200.000
5	Pelatihan	450.000
6	Kendaraan	100.000
7	Perlengkapan	80.000
	JUMLAH	1500.000

HASIL YANG DICAPAI

Hasil Kegiatan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) tahun 2020 di Kwartir Ranting Petanahan berupa piagam penghargaan Kegiatan Lomba Cerdas Tangkas Pramuka (LCTP) tahun 2020 dan Tropi Regu Tergiat 1 Putra dan Regu tergiat 2 Putri.

Lampiran 11 : Dokumentasi Observasi dan Wawancara

A. Observasi

1. Pembina menyambut siswa dengan salam dan tos sederhana

2. Upacara pembukaan, pemberian amanat, motivasi, penyampaian apa yang akan dipelajari.

3. Pemberian materi, bimbingan oleh pembina

4. Diskusi Kelompok

5. Praktik, demonstrasi, evaluasi

6. Fun Game, Yel-yel

B. Wawancara

Kepala Madrasah Siswa

Siswa

Pembina Pramuka

Perwakilan anggota UKK

Lampiran 12 : Dokumentasi Prestasi Perlombaan

A. Tahun 2024

1. Tergiat II pesta siaga putri kwaran Petanahan
2. Tergiat III pesta siaga putra kwaran Petanahan

B. Tahun 2023

Barung tergiat I pesta siaga Kwaran Petanahan.

C. 2022

1. Juara harapan II putra
2. Juara harapan III putri

D. 2021

Juara II LCTP siaga putra

E. 2020

1. Juara I LCTP siaga putra
2. Juara II LCTP siaga putri

F. Juara 2 Bidang Kesenian Persari sejawa Tengah (2014)

Lampiran 13 : Absensi Siswa

A. Kelas 3 A

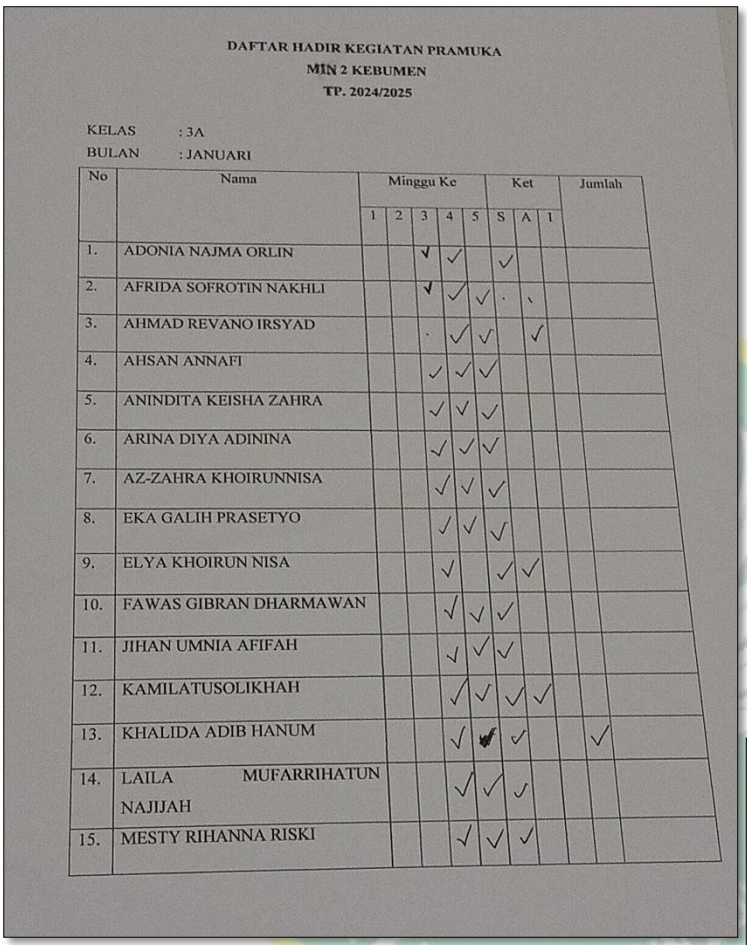

DAFTAR HADIR KEGIATAN PRAMUKA
MIN 2 KEBUMEN
TP. 2024/2025

KELAS : 3A
BULAN : JANUARI

No	Nama	Minggu Ke					Ket			Jumlah
		1	2	3	4	5	S	A	I	
1.	ADONIA NAJMA ORLIN			√	√		√			
2.	AFRIDA SOFROTIN NAKHLI			√	√	√				
3.	AHMAD REVANO IRSYAD				√	√		√		
4.	AHSAN ANNAFI			√	√	√				
5.	ANINDITA KEISHA ZAHRA			√	√	√				
6.	ARINA DIYA ADININA			√	√	√				
7.	AZ-ZAHRA KHOIRUNNISA			√	√	√				
8.	EKA GALIH PRASETYO			√	√	√				
9.	ELYA KHOIRUN NISA			√		√	√			
10.	FAWAS GIBRAN DHARMAWAN			√	√	√				
11.	JIHAN UMNIA AFIFAH			√	√	√				
12.	KAMILATUSOLIKHAH			√	√	√	√			
13.	KHALIDA ADIB HANUM			√	√	√			√	
14.	LAILA MUFARRIHATUN NAJIJAH			√	√	√				
15.	MESTY RIHANNA RISKI			√	√	√				

16.	MUHAMMAD ZAFRAN AQIL			√	√				
17.	NADHIFA SALSABILA				√		√		
18.	NUHAA HANIIFATUN NADA			√	√				
19.	PRADHIKA ALFARIZQI SAFYAN			√	√				
20.	RAZIQ HANAN MUHAMMAD			√	√				
21.	REFFAN AGUSTIAN HERMAWAN			√	√				
22.	RIYANI NUR RAHMI			√	√				
23.	RIZKY SHAFIRA			√	√				
24.	SABRINA WAFIQOTUNNAJAH			√	√				
25.	YUDHA PUTRA PRAMUDYA			√	√				

B. Kelas 3 B

DAFTAR HADIR KEGIATAN PRAMUKA
MIN 2 KEBUMEN
TP. 2024/2025

KELAS : 3B
BULAN : JANUARI

No	Nama	Minggu Ke					Ket			Jumlah
		1	2	3	4	5	S	A	I	
1.	MUHAMMAD AL FARIS MAULANA			✓	A	✓				
2.	ALESHA RAYNA GAVRA			✓	✓	✓				
3.	ALULA FARZANA AYUNINDYA			A	✓	✓				
4.	ARSHIYLA SALSABILA WILDIANE			✓	✓	✓				
5.	ARSYAD ALFARIZI ZUHROFA			✓	✓	✓				
6.	ARYO BAGAS WICAKSONO			✓	✓	✓				
7.	BINTU SUNAEYA			✓	✓	✓				
8.	DAMAR HANIF MUAFFA			✓	i	✓				
9.	DEWI ZAHRA SETIYANI			✓	✓	✓				
10.	EMIL MAULANA RAZAN			✓	✓	✓				
11.	HAFIDZ ARSYAD KURNIANTO			i	✓	✓				
12.	HAIDAR MUHAMMAD ASSYIFAI			S	✓	✓				
13.	HAIDAR WAFA MAHANDIKA			✓	✓	S				
14.	HALWA ZULFATUL NGAFIFAH			✓	✓	✓				
15.	IHSAN DWIKA RIZKI			✓	i	✓				
16.	LUTFI FEBY ANINDYA			✓	S	✓				
17.	MUHAMMAD ALBIE ALFA ZUHDI			✓	✓	✓				
18.	MUHAMMAD SAKHWA ARROZIN			A	✓	✓				
19.	MUHAMMAD AFFAN ZUHDI			✓	✓	✓				
20.	NIDA ZULFA AZZAHRA			✓	✓	✓				
21.	RAHMA IMANIAH			✓	✓	✓				
22.	REZA YUDA FIRDAUS			A	✓	✓				
23.	RIZKI ALFARIZI			A	✓	✓				
24.	SOFIA NAJMA SIDDQIA 'UTSMAN			✓	✓	✓				
25.	ZA'IM FAJRUL HAKAM			✓	✓	✓				

C. Kelas 3C

DAFTAR HADIR KEGIATAN PRAMUKA
MIN 2 KEBUMEN
TP. 2024/2025

KELAS : 3C
BULAN : JANUARI

No	Nama	Minggu Ke					Ket			Jumlah
		1	2	3	4	5	S	A	I	
1.	ABID AQILA PRANAJA			✓	i	✓				
2.	ABID AQILA PRANAJA RIZKY			✓	✓	✓				
3.	AHMAD SOFYAN BUDIMAN			✓	✓	✓				
4.	AISYAH INARA KHAWARIZMI			✓	✓	✓				
5.	ANINDITA KEISHA ZAHRA			✓	S	✓				
6.	ANNA FARISKA FEBRIANA			✓	✓	✓				
7.	ARKHAN SULTAN ROMADON			✓	✓	✓				
8.	ASKANA SOKHI			A	✓	✓				
9.	AZFAR NUR FAUZI			✓	✓	✓				
10.	BUDI WAHYU SETIAWAN			✓	A	✓				
11.	FAHMI AINUL YAQIN			✓	✓	✓				
12.	FAREL KAYANA ALDARI			✓	✓	✓				
13.	FIRMAN NURROKHMAN			✓	✓	S				
14.	GHUTSNA ELMA KAMILA			✓	✓	✓				
15.	KHAZZIROTUL SEPTI UTAMI			S	✓	✓				

16.	MOHAMAD KHAIR ALFAISI			A	✓	✓				
17.	MUHAMMAD AZIZ AL FATIH			✓	✓	S				
18.	M MUSTOFAINAL AKHYAR			✓	✓	✓				
19.	MUHAMMAD NABIL ARSYAD			i	✓	✓				
20.	MUKHAMMAD AMRI ROSYAD AMIR			i	✓	✓				
21.	NADHIFA AQEELA			i	✓	✓				
22.	NAJWA ALYA TAFIDAH			✓	✓	✓				
23.	NAUFAL AMNI AL RASYID			✓	✓	✓				
24.	NAUFAL IRSYAD MAULANA			✓	✓	✓				
25.	NAWAL NAFISA			✓	✓	✓				
26.	SHIREEN ZAHRANI			✓	S	✓				

Lampiran 14 : Blangko Bimbingan Skripsi

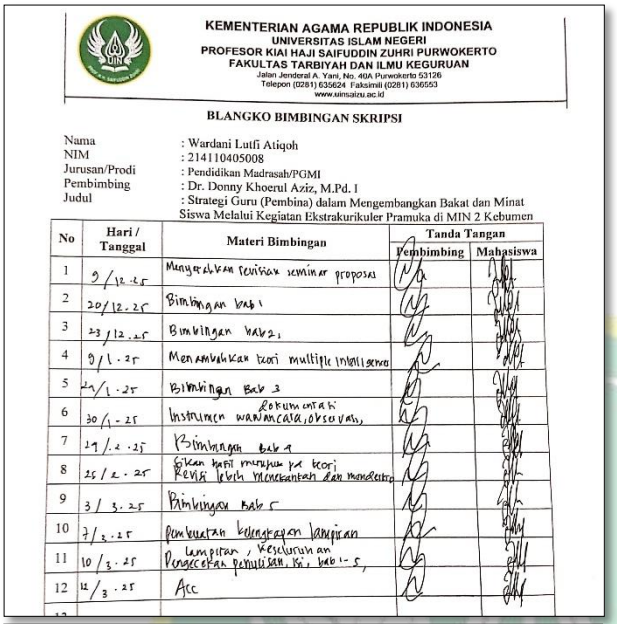

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wardani Lutfi Atiqoh
NIM : 214110405008
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Pembimbing : Dr. Donny Khoerul Aziz, M.Pd. I
Judul : Strategi Guru (Pembina) dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	9/12.25	Menyerahkan revisian seminar proposal		
2	20/12.25	Bimbingan bab 1		
3	23/12.25	Bimbingan bab 2,		
4	9/1.25	Menambahkan teori multiple intelligence		
5	29/1.25	Bimbingan Bab 3		
6	30/1-25	Instrumen wawancara, dokumentasi, observasi,		
7	29/2.25	Bimbingan bab 4		
8	25/2.25	Sikan hasil merujuk pd teori Revisi lebih menekankan dan mendeskro		
9	3/3.25	Bimbingan Bab 5		
10	7/3.25	Pembuatan kelengkapan lampiran		
11	10/3.25	Lampiran, Keseluruhan Pengecekan penulisan, ksi, bab 1-5,		
12	12/3.25	Acc		
13				

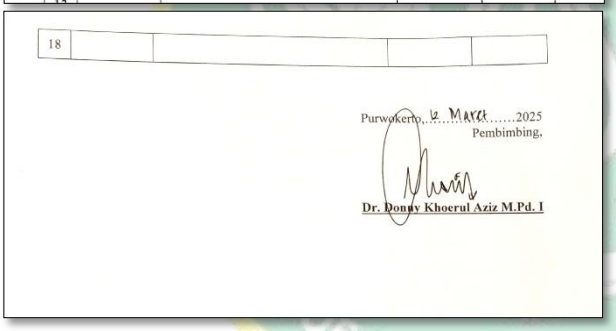

18				

Purwokerto, 12 Maret 2025
Pembimbing,

Dr. Donny Khoerul Aziz M.Pd. I

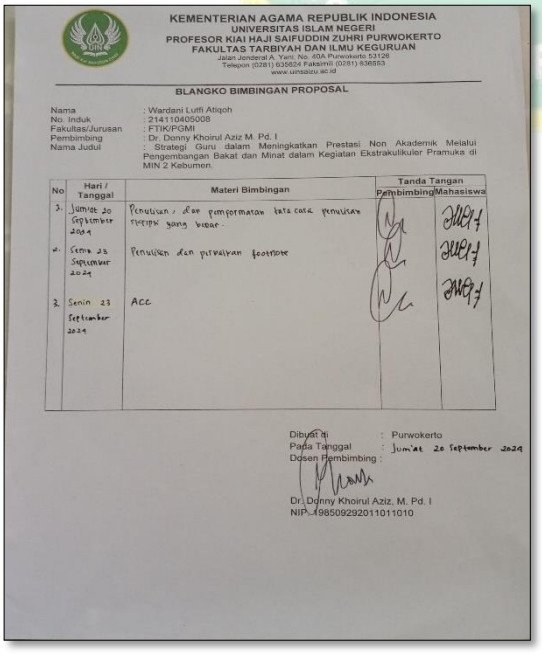

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Wardani Lutfi Atiqoh
No. Induk : 214110405008
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. Donny Khoirul Aziz M. Pd. I
Nama Judul : Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Melalui Pengembangan Bakat dan Minat dalam Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at 20 September 2024	Penulisan, dan pemformatan tata cara penulisan skripsi yang benar.		
2.	Senin 23 September 2024	Penulisan dan perbaikan footnote		
3.	Senin 23 September 2024	Acc		

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : Jum'at 20 September 2024
Dosen Pembimbing :

Dr. Donny Khoirul Aziz, M. Pd. I
NIP. 198509292011011010

Lampiran 15 : Surat Keterangan telah mengikuti Seminar Propisal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
No. **4100** /Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik melalui Pengembangan Bakat dan Minat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Wardani Lutfi Atiqoh
NIM : 214110405008
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 Oktober 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Rendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

Lampiran 16 : Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No.1034/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/2/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a	:	WARDANI LUTFI ATIQOH
NIM	:	214110405008
Prodi	:	PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan ***LULUS*** pada :

Hari/Tanggal	:	06 Februari 2025
Nilai	:	88 (A)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Februari 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 17 : sertifikan PPL

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 030 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ VI/ 2024

Diberikan Kepada :

WARDANI LUTFI ATIQOH

21411040500 8

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan
kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Batch 2 Tahun Akademik 2023/2024
pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024

Purwokerto, 28 Juni 2024
Laboratorium FTIK
Kepala,

Drs. Yuslam, M. Pd
NIP. 196804091 99403 1 001

Lampiran 18 : Sertifikat Bahasa

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.:B-838/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

This is to certify that
Name : WARDANI LUTFI ATIQOH
Place and Date of Birth : Kebumen , 01 Oktober 2002
Has taken : EPTUS
with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 02 Agustus 2021
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التى قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التى تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 54 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 44 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 52 فهم المقروء
Obtained Score : 500 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو

Purwokerto, 07 Februari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Mufiliah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-4949/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2022

This is to certify that
Name : WARDANI LUTFI ATIQOH
Place and Date of Birth : Kebumen , 01 Oktober 2002
Has taken : IQLA
with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 10 Desember 2021
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التى قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التى تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 51 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 54 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 49 فهم المقروء
Obtained Score : 514 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو

Purwokerto, 10 Januari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Mufiliah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 19 : sertifikat Bta PPI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp.0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2242/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

WARDANI LUTFI ATIQOH
(NIM: 214110405008)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 90
Tartil	: 80
Imla'	: 90
Praktek	: 80
Tahfidz	: 90

ValidationCode

Lampiran 20 : Sertifikat KKN

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0813/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **WARDANI LUTFI ATIQOH**
NIM : **214110405008**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024, dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.

Certificate Validation

Lampiran 21 : Surat ijin Observasi Pendahuluan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5215/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023 03 November 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala MIN 2 Kebumen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama	: Wardani Lutfi Atiqoh
2. NIM	214110405008
3. Semester	: 7 (Lima)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik	: 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek	: Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Melalui Pengembangan Bakat dan Minat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 2 Kebumen
2. Tempat / Lokasi	: MIN 2 KEBUMEN Jalan Pasar Tanjungsari RT 03 RW 03 Tanjungsari, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen, Tanjungsari, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen Prov. Jawa Tengah
3. Tanggal Observasi	: 04-11-2024 s.d 18-11-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Ali Muhdi

Lampiran 22: Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEBUMEN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2
Akreditasi : 96 / A / Unggul
Jalan Pasar Tanjungsari, RT 3/3 Tanjungsari, Petanahan, Kebumen, Jateng 54382
Telepon: (0287) 6601306; 081 2668288 - Email: min2kebumen@gmail.com

SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kebumen menerangkan bahwa :

Nama	: Wardani Lutfi Atiqoh
NIM	: 214110405008
Pekerjaan	: Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto
Jurusan/Prodi	: PGMI
JUdul Skripsi	: Strategi Guru (Pembina) dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen

Telah melakukan observasi pendahuluan melalui Wawancara dan mengambil data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan skripsi Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Melalui Pengembangan Bakat dan Minat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 28 September 2024
Kepala MIN 2 Kebumen

Imam Muzaki, M.Pd.
NIP. 197010261996031001

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : HbUvE1

Lampiran 23 : Surat Permohonan Riset Individu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.6276/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2024 18 November 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala MIN 2 Kebumen
Kec. Petanahan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Wardani Lutfi Atiqoh
2. NIM	214110405008
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Jatimulyo RT 04 RW 04 Petanahan Kebumen
6. Judul	: Strategi Guru dalam(Pembina) dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Guru
2. Tempat / Lokasi	: MIN 2 Kebumen , Tanjungsari, Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen
3. Tanggal Riset	: 19-01-2025 s/d 28-02-2025
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Abu Dharin

Lampiran 24 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu

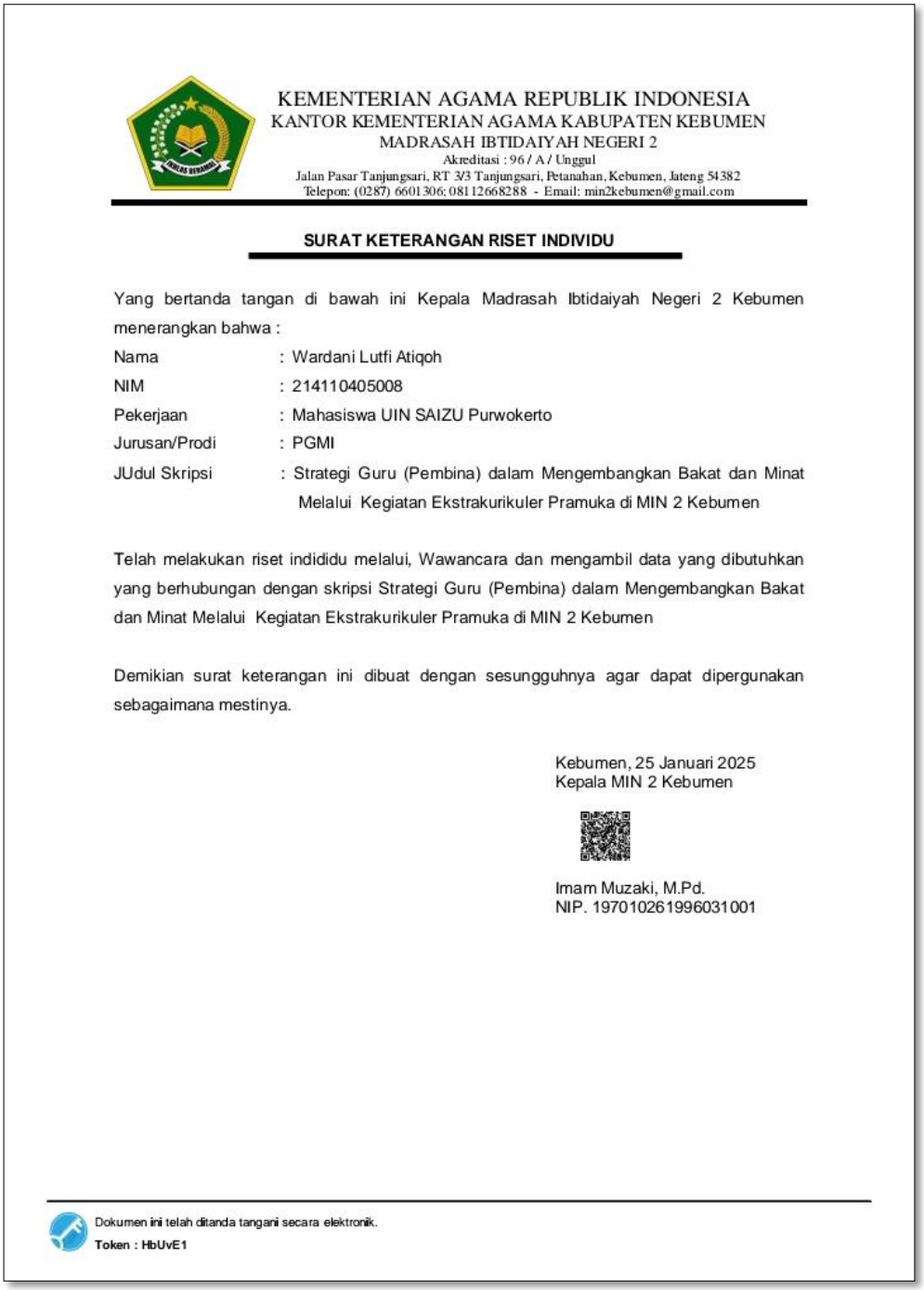

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEBUMEN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2
Akreditasi : 96 / A / Unggul
Jalan Pasar Tanjungsari, RT 3/3 Tanjungsari, Petanahan, Kebumen, Jateng 54382
Telepon: (0287) 6601306; 0811668288 - Email: min2kebumen@gmail.com

SURAT KETERANGAN RISET INDIVIDU

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kebumen menerangkan bahwa :

Nama	: Wardani Lutfi Atiqoh
NIM	: 214110405008
Pekerjaan	: Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto
Jurusan/Prodi	: PGMI
JUdul Skripsi	: Strategi Guru (Pembina) dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen

Telah melakukan riset indididu melalui, Wawancara dan mengambil data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan skripsi Strategi Guru (Pembina) dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Kebumen

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 25 Januari 2025
Kepala MIN 2 Kebumen

Imam Muzaki, M.Pd.
NIP. 197010261996031001

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : HbUvE1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Wardani Lutfi Atiqoh
NIM	: 214110405008
Tempat, tanggal lahir	: Kebumen, 1 Oktober 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
No. Hp	: 081326558805
Emai	: lutfiwardani10@gmail.com
Alamat	: Jatimulyo 4/4, Petanahan, Kebumen

B. Riwayat Pendidikan

1. KB Dhian Kencana Jatimulyo
2. TK Mardisiwi Jatimulyo
3. SDN 2 Jatimulyo
4. SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang
5. MAN 1 Kebumen

C. Pengalaman Organisasi

1. PASUSSKA SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang
2. PKS MAN 1 Kebumen